



**BISI**

**PT BISI International Tbk**

Laporan Tahunan **2025** Annual Report



<b>Daftar Isi</b>		Table of Contents
<b>Ikhtisar Data Keuangan Penting</b>	<b>2</b>	Summary of Financial Highlights
<b>Informasi Saham</b>	<b>3</b>	Stock Information
<b>Laporan Direksi</b>	<b>4</b>	Directors' Report
<b>Laporan Dewan Komisaris</b>	<b>10</b>	Board of Commissioners' Report
<b>Profil Perusahaan</b>	<b>14</b>	Corporate Profile
<b>Analisis dan Pembahasan Manajemen</b>	<b>27</b>	Management's Discussion and Analysis
<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>46</b>	Good Corporate Governance
<b>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan</b>	<b>69</b>	Corporate Social and Environmental Responsibility
<b>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT BISI International Tbk</b>	<b>71</b>	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2025
<b>Laporan Keuangan Auditan</b>	<b>73</b>	Audited Financial Statements

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Summary of Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio  
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

### Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun Summary of Financial Highlights for Three Years

#### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2025	2024	2023
Penjualan Neto Net Sales	1.696.438	1.367.926	2.298.131
Laba Bruto Gross Profit	680.976	647.532	1.162.119
Laba Usaha Operating Profit	226.930	206.301	692.341
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	189.977	178.640	595.740
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	189.309	182.109	600.446
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	190.294	178.507	595.629
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	(317)	133	111
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Owners of the Parent Entity	189.626	181.975	600.334
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income For The Year Attributable To Non-controlling Interest	(317)	134	112
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	63	60	199

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	3.738.296	3.634.529	3.901.820
Total Liabilitas Total Liabilities	243.726	244.074	455.124
Total Ekuitas Total Equity	3.494.570	3.390.455	3.446.696

#### Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information

	2025	2024	2023
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,05	0,05	0,15
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,05	0,05	0,17
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,11	0,13	0,26
Rasio Lancar Current Ratio	14,31	13,40	7,34
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,07	0,07	0,13
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,07	0,07	0,12
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Margin	0,40	0,47	0,51

## Informasi Saham Stock Information

### Informasi Saham Stock Information

	2025				2024			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	2.625.000.000.000	2.625.000.000.000	2.820.000.000.000	3.210.000.000.000	3.600.000.000.000	4.455.000.000.000	5.400.000.000.000	6.120.000.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	930	960	1.040	1.175	1.450	1.790	2.020	2.080
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	860	870	925	935	1.005	1.400	1.645	1.495
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	875	875	940	1.070	1.200	1.485	1.800	2.040
Volume Perdagangan Saham Share Trading Volume	26.815.700	14.037.200	12.315.900	19.025.300	24.895.900	14.717.800	14.377.000	25.549.600

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun  
Chart of Closing Share Price over 2 Years





## KINERJA 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 tetap penuh tantangan karena kondisi geopolitik, volatilitas nilai kurs dan biaya logistik yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi arus perdagangan dan bahan baku. Penyesuaian tarif impor menambah kompleksitas lebih lanjut bagi industri yang bergantung pada bahan impor. Terlepas dari tekanan eksternal ini, perekonomian Indonesia tetap stabil, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi berkelanjutan dalam program ketahanan pangan. Hal ini menyebabkan Indonesia mencatat pertumbuhan PDB sebesar 5,11%, sedikit meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya, yang menggarisbawahi ketahanan aktivitas ekonomi domestik.

Dengan kondisi tersebut, PT BISI International Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan") mengalami peningkatan kinerja tahunan yang menggembirakan. Untuk tahun 2025, total penjualan meningkat menjadi Rp1,70 triliun, atau tumbuh 24,02%. Namun, pertumbuhan penjualan ini diimbangi oleh tingginya beban pokok penjualan yang meningkat sebesar 40,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh tingginya harga bahan baku

## 2025 PERFORMANCE

The global economy in 2025 remained challenging as geopolitical tension, currency volatility and higher logistics expenses continued to influence trade flows and input costs. Adjustments to cross border tariff structures added further complexity for industries reliant on imported materials. Despite these external pressures, Indonesia's economy remained steady, supported by domestic consumption and continued investment in food security programs. These led to the country recording GDP growth of 5.11%, a slight improvement from 5.03% in the previous year, underscoring the resilience of domestic economic activity.

Against this backdrop, PT BISI International Tbk and its subsidiaries (the "Company") experienced a year which saw encouraging improvements in its performance. For 2025, total sales increased to Rp1.70 trillion, representing growth of 24.02%. However, this robust growth in sales was tempered by high cost of goods sold which increased by 40.96% over the previous year. This was caused primarily by high prices for raw materials associated with agrochemical production. In spite of this, net

## Laporan Direksi

### Directors' Report

yang terkait dengan produksi agrokimia. Meskipun demikian, laba bersih untuk tahun 2025 meningkat menjadi Rp189,98 miliar, atau naik 6,35% dari tahun 2024.

Dengan kinerja ini, Perseroan tidak mencapai target pertumbuhan penjualan dan laba bersih yang diproyeksikan sebesar 200% dan 250% untuk tahun 2025. Terlepas dari tidak tercapainya target tersebut, hasil ini mencerminkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan kondisi yang berubah dengan cepat.

Sebagai perusahaan berbasis sains yang menyediakan bahan baku pertanian berkualitas tinggi, kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi cuaca, yang membentuk perilaku dan pola penanaman petani. Pada tahun 2025, kondisi iklim terbukti kurang dapat diprediksi daripada perkiraan awal. Meskipun proyeksi awal memperkirakan curah hujan normal, kondisi aktual ditandai dengan curah hujan di atas normal pada kuartal pertama dan terakhir. Dinamika ini mempengaruhi keputusan penanaman di berbagai wilayah utama dan kinerja bisnis Perseroan selama tahun tersebut.

Perseroan memiliki tiga segmen kegiatan usaha utama yaitu benih jagung hibrida, benih hortikultura untuk buah dan sayuran, dan produk agrokimia seperti herbisida, pestisida, dan pupuk.

Dengan memanfaatkan reputasinya yang kuat, Perseroan mencatat pertumbuhan signifikan dalam penjualan benih jagung hibrida pada tahun 2025. Kombinasi La Nina yang lemah dan musim kemarau yang basah memastikan ketersediaan air tanah yang memadai, memungkinkan petani jagung untuk memperpanjang siklus tanam sepanjang tahun. Hal ini menciptakan lingkungan yang menguntungkan untuk budidaya jagung, mendorong peningkatan penjualan benih jagung hibrida sebesar 56,07%. Peningkatan ini didukung oleh beberapa varietas benih jagung hibrida baru yang diluncurkan oleh Perseroan pada akhir tahun 2024. Varian baru ini berkinerja baik dan mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga jual. Hasil ini menunjukkan efektivitas peta jalan pengembangan benih Perseroan dan kemampuannya untuk memperkenalkan benih hibrida yang relevan secara komersial serta mampu memenuhi beragam kebutuhan petani jagung di seluruh negeri.

Meskipun musim kemarau yang basah telah memperpanjang musim tanam jagung, hal itu berdampak berbeda pada penjualan benih hortikultura Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 9,46%. Secara khusus, tingkat kelembapan tinggi yang ditimbulkan oleh musim kemarau yang basah meningkatkan risiko penyakit jamur dan bakteri, membuat petani lebih berhati-hati dalam memulai siklus penanaman baru. Beberapa petani

income performance for 2025 rose to Rp189.98 billion, reflecting an increase of 6.35% from 2024.

At this level of performance, the Company did not meet the target growth for sales and net income which were projected at 200% and 250% for 2025. Notwithstanding the target shortfall, these results reflect the Company's resilience and ability to adapt to rapidly changing conditions.

As a science-based enterprise providing high quality agricultural inputs, the Company's performance is closely tied to prevailing weather conditions, which shape farmer planting behaviour and patterns. In 2025, climate conditions proved less predictable than initially forecast. Although early projections anticipated normal rainfall, actual conditions were marked by above normal precipitation in the first and final quarters of the year. These dynamics influenced planting decisions across key regions and formed the backdrop for the Company's business performance during the year.

The Company's business focuses on three primary segments: hybrid corn seed, horticultural seeds for fruit and vegetables, and agrochemicals that include herbicides, pesticides and fertilizers.

Leveraging its strong reputation, the Company saw strong growth in the sale of hybrid corn seed in 2025. The combination of a weak La Nina and wet dry season ensured adequate groundwater availability, enabling corn farmers to extend planting cycles throughout the year. This created a favourable environment for corn cultivation, driving a 56.07% increase in the sale of hybrid corn seed. This was supplemented by new hybrid corn seed varieties launched by the Company at the end of 2024. These new variants performed well and benefitted from improved selling prices. These results demonstrate the effectiveness of the Company's breeding roadmap and its ability to introduce commercially relevant hybrids that are able to meet the diverse needs of corn farmers across the country.

While the wet dry weather patterns extended the corn growing season, it had a different impact on the Company's sale of hybrid horticultural seeds which experienced a decline of 9.46%. In particular, the high level of humidity presented by the wet dry season increased the risk of fungal and bacterial diseases, making farmers more cautious about initiating new planting cycles. Some farmers shifted from horticulture to food crops, particularly



## Laporan Direksi

### Directors' Report



beralih dari tanaman hortikultura ke tanaman pangan, khususnya jagung, yang menawarkan keuntungan lebih stabil dalam kondisi basah. Meskipun pendapatan lebih rendah, margin mengalami peningkatan karena petani beralih ke varietas hibrida bernilai tinggi seperti cabai, tomat, semangka, dan melon, yang telah dikembangkan untuk ketahanan terhadap hama dan penyakit serta memiliki produktivitas yang lebih tinggi.

Bisnis agrokimia dan pupuk Perseroan mencatat pertumbuhan pada tahun 2025, dengan pendapatan meningkat sebesar 22.68% karena kondisi cuaca yang mendorong penggunaan produk di seluruh penanaman. Musim kemarau yang basah dan berkepanjangan mempercepat pertumbuhan gulma dan membuat kelembapan tinggi sehingga meningkatkan ketergantungan petani pada herbisida, fungisida, dan insektisida di sepanjang tahun. Pemanfaatan produksi yang lebih tinggi mendukung efisiensi biaya, sementara kombinasi penjualan yang menguntungkan - khususnya peningkatan kontribusi insektisida dan fungisida, yang memiliki margin relatif lebih tinggi - membantu mempertahankan profitabilitas segmen meskipun terjadi kenaikan harga bahan baku global dan biaya logistik. Tekanan biaya tetap signifikan karena ketergantungan Perseroan pada bahan baku impor, dengan depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan ketegangan geopolitik berkontribusi pada kekurangan pasokan dan volatilitas harga. Sebagai antisipasi, Perseroan memperkuat kebijakan persediaan, membangun persediaan penyangga strategis, dan menerapkan penyesuaian harga selektif untuk mempertahankan ketersediaan produk dan melindungi hubungan jangka panjang dengan petani.

Sepanjang tahun, Perseroan menerapkan beberapa langkah untuk mengelola tekanan biaya. Ini termasuk manajemen persediaan yang lebih ketat, optimalisasi rantai pasokan internal melalui petani kontrak, dan pergeseran ke arah produk dengan margin lebih tinggi. Perseroan juga secara selektif menyesuaikan harga jual untuk produk dengan permintaan pasar yang kuat sambil menyerap sebagian kenaikan biaya untuk mempertahankan loyalitas petani dan pangsa pasar jangka panjang. Secara operasional, Perseroan memperkuat kemampuan jangka panjang di beberapa bidang. Usaha patungan baru dengan Chia Tai Seeds Co. Ltd. didirikan untuk meningkatkan teknologi pemuliaan benih dan memperluas kapasitas produksi benih hortikultura. Penciptaan permintaan tetap menjadi pilar utama strategi komersial Perseroan dan selama tahun berjalan, Perseroan memperluas lahan percontohan, yang dikelola langsung oleh para ahli agronomi internal, untuk menunjukkan kinerja tanaman di dunia nyata dan praktik budidaya yang direkomendasikan. Lokasi lapangan ini dilengkapi dengan program pendidikan petani dan konsultasi lapangan yang lebih terstruktur, di mana staf Perseroan bertindak

corn, which offered more stable returns under wet conditions. Despite lower revenue, however, margins improved in the segment as farmers made a deliberate shift toward high-value hybrid varieties such as chilli, tomato, watermelon and specialty melons, which have been developed for pest and disease resistance as well as high productivity.

The Company's agrochemical and fertiliser business recorded healthy growth in 2025, with revenue rising by 22.68% as weather conditions drove stronger product usage across key crops. The extended wet dry climate accelerated weed growth and elevated humidity levels, increasing farmers' reliance on herbicides, fungicides and insecticides throughout the year. Higher production utilisation supported cost efficiency, while a favourable sales mix, particularly the increased contribution of insecticides and fungicides, which carry relatively higher margins, helped sustain segment profitability despite global raw material inflation and rising logistics expenses. Cost pressures remained significant due to the Company's reliance on imported inputs, with the Rupiah's depreciation against the US Dollar and geopolitical tensions contributing to supply shortages and price volatility. In response, the Company strengthened inventory discipline, built strategic buffer stocks and implemented selective price adjustments to maintain product availability and protect long-term farmer relationships.

Throughout the year, the Company implemented several measures to manage cost pressures. These included tighter inventory management, optimization of internal supply chains through contract growers, and a shift toward higher margin products. The Company also selectively adjusted selling prices for products with strong market demand while absorbing part of the cost increase to maintain farmer loyalty and long-term market share. Operationally, the Company strengthened its long-term capabilities in several areas. A new joint-venture with Chia Tai Seeds Co. Ltd. was established to enhance seed breeding technology and expand horticulture seed production capacity. Demand creation remained a central pillar of the Company's commercial strategy and during the year, the Company expanded its network of large-scale demonstration plots, managed directly by internal agronomy experts, to showcase real world crop performance and recommended cultivation practices. These field sites were complemented by enhanced farmer education programs and more structured field consultations, where Company staff acted as "cultivation consultants" providing hands-on technical guidance. This integrated

## Laporan Direksi

### Directors' Report

sebagai “konsultan budidaya” yang memberikan panduan teknis langsung. Pendekatan terpadu ini - menggabungkan bukti kinerja yang terlihat dengan dukungan berkelanjutan di lapangan - memperdalam kepercayaan petani, mendorong adopsi yang lebih luas terhadap produk benih dan agrokimia Perseroan, serta memperkuat peran Perseroan sebagai mitra jangka panjang dalam meningkatkan produktivitas pertanian.

#### PROSPEK USAHA

Prospek permintaan jangka panjang di Indonesia tetap kuat, didukung oleh populasi lebih dari 270 juta jiwa dan kebutuhan berkelanjutan untuk meningkatkan produksi pangan, khususnya tanaman seperti jagung, yang sangat penting bagi industri pakan ternak. Meningkatnya kebutuhan pangan, lahan pertanian yang terbatas, dan kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas per hektar menggarisbawahi pentingnya modernisasi pertanian di seluruh negeri. Pergeseran struktural ini diharapkan dapat mempercepat adopsi teknologi pertanian canggih - terutama benih hibrida, agrokimia, dan pupuk - yang semuanya mendorong peningkatan hasil panen dan ketahanan terhadap hama, penyakit, dan kondisi cuaca buruk.

Dengan sejarah panjang di bidang pertanian berbasis sains, Perseroan berada pada posisi tepat untuk memanfaatkan tren ini. Keahlian mendalam dalam pengembangan benih hibrida, keandalan produk yang kuat, dan portofolio terintegrasi dari sarana produksi pertanian memberikan fondasi kokoh untuk meraih peluang pertumbuhan jangka panjang seiring transisi Indonesia menuju sistem pertanian yang lebih efisien dan berbasis teknologi.

#### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan usahanya selalu mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, dan seluruh keputusan dibuat dengan bertanggung jawab, transparan dan profesional.

Dewan Komisaris terus mengawasi proses tersebut melalui pertemuan rutin sepanjang tahun, membimbing Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan untuk memberikan nilai berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, hal tersebut dilakukan melalui tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta dua belas rapat Direksi.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses *check and balances* untuk mengawasi semua aspek kegiatan usaha Perseroan. Juga, Komite Nominasi dan Remunerasi yang lebih fokus mengawasi masalah nominasi dan remunerasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan.

approach - combining visible proof of performance with continuous on the ground support - deepened farmer trust, encouraged broader adoption of the Company's seed and agrochemical products, and reinforced the Company's role as a long-term partner in improving farm productivity.

#### BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's long-term demand outlook remains robust, supported by a population of more than 270 million people and the country's ongoing need to increase food production, particularly for staple crops such as corn, which is essential for the poultry feed industry. Rising food requirements, limited arable land and the need to lift productivity per hectare underscore the importance of modernising agricultural practices nationwide. This structural shift is expected to accelerate the adoption of advanced agricultural technologies - especially hybrid seeds, agrochemicals and fertilizers - all of which promote higher yields and improved resistance to pests, diseases and adverse weather conditions.

With a long history in science-based agriculture, the Company is well-positioned to benefit from these trends. Its deep expertise in hybrid seed development, strong product reliability and integrated portfolio of agricultural productivity inputs provide a solid foundation to capture long-term growth opportunities as Indonesia transitions toward more efficient and technology driven farming systems.

#### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company upholds Good Corporate Governance and ensures that its practices comply with prevailing laws and regulations, and that decisions are made in a responsible, transparent and professional manner.

The Board of Commissioners continued to oversee the process through regular meetings throughout the year, guiding the Directors in the practice of Good Corporate Governance to deliver sustainable value to stakeholders. In 2025, this included three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and twelve Meetings of the Directors.

Supporting the Board of Commissioners was the Audit Committee who provided impartial checks and balances in monitoring all aspects of the Company's operations. Also, the Nomination and Remuneration Committee focused on matters relating to the nomination and remuneration of Board of Commissioners, Directors and employees.

## **PENGHARGAAN**

Tahun ini menghadirkan lingkungan bisnis yang menantang, yang dibentuk oleh variabilitas iklim, tekanan biaya global, dan dinamika pasar yang berubah. Terlepas dari tantangan ini, Perseroan tetap fokus pada penguatan ketahanan operasional, mendukung petani, dan memajukan inovasi di seluruh portofolio benih dan agrokimia.

Direksi menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan pengawasan mereka sepanjang tahun. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan staf kami atas dedikasi mereka dalam menavigasi lanskap yang kompleks, dan kepada pelanggan, mitra, dan pemegang saham kami atas kepercayaan dan dukungan mereka yang berkelanjutan.

Ke depan, Perseroan tetap berkomitmen pada manajemen biaya yang disiplin, keunggulan produk, dan keterlibatan dengan petani, memposisikan diri untuk memberikan kinerja berkelanjutan dan meraih peluang pertumbuhan jangka panjang di sektor pertanian Indonesia.

Sidoarjo, April 2026

Direksi

## **ACKNOWLEDGEMENTS**

The year presented a demanding business environment, shaped by variable climate, global cost pressures and shifting market dynamics. Despite these challenges, the Company remained focused on strengthening operational resilience, supporting farmers and advancing innovation across its seed and agrochemical portfolios.

The Directors expresses their appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and oversight throughout the year. We also extend our gratitude to our management and staff for their dedication in navigating a complex landscape, and to our customers, partners and shareholders for their continued trust and support.

Looking ahead, the Company remains committed to disciplined cost management, product excellence and farmer centric engagement, positioning itself to deliver sustainable performance and capture long-term growth opportunities in Indonesia's agricultural sector.

Sidoarjo, April 2026

Directors





Pada tahun 2025, perekonomian global tetap tidak stabil, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, fluktuasi nilai kurs, dan biaya logistik yang tinggi sehingga mempengaruhi arus perdagangan dan biaya bahan baku di hampir setiap negara. Terlepas dari tantangan global ini, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi berkelanjutan dalam inisiatif ketahanan pangan, menghasilkan pertumbuhan PDB sebesar 5,11%, sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Namun, kondisi eksternal ini juga mempengaruhi sektor pertanian Indonesia, di mana perubahan pola cuaca dan ketidakpastian rantai pasokan menambah kompleksitas. Faktor-faktor ini memerlukan pengawasan ketat untuk memastikan bahwa keputusan strategis tetap bijaksana dan selaras dengan tujuan jangka panjang PT BISI International Tbk dan entitas anaknya ("Perseroan"). Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasannya melalui keterlibatan rutin dengan Direksi, peninjauan berkelanjutan terhadap perkembangan operasional, dan pemantauan posisi keuangan Perseroan.

#### **PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI**

Dewan Komisaris menyadari bahwa tahun ini menghadirkan serangkaian kejadian yang menantang. Kondisi cuaca yang kurang sesuai perkiraan awal, dengan curah hujan di atas normal yang mempengaruhi perilaku penanaman yang sudah terpola. Pada saat yang sama, gangguan rantai pasokan global dan pergerakan nilai kurs memberikan tekanan pada biaya bahan baku, khususnya untuk bahan baku produk agrokimia.

Terlepas dari tantangan ini, Direksi memperlihatkan kinerja yang menunjukkan ketahanan dan eksekusi efektif. Total penjualan meningkat sebesar 24,02% menjadi Rp1,70 triliun, didukung oleh permintaan yang kuat untuk benih jagung hibrida dan pemanfaatan produk agrokimia yang lebih tinggi. Keputusan Direksi untuk memperkenalkan varietas jagung hibrida terbaru pada akhir tahun 2024 terbukti tepat waktu, berkontribusi pada peningkatan penjualan benih jagung sebesar 56,07% dan memperkuat posisi Perseroan di segmen utama.

In 2025, the global economic landscape remained unsettled, shaped by geopolitical tensions, currency fluctuations and elevated logistics costs that affected trade flows and input prices for businesses in virtually every country. Despite these global headwinds, Indonesia's economy demonstrated resilience, supported by domestic consumption and on-going investment in food security initiatives, resulting in GDP growth of 5.11%, slightly higher than the previous year.

However, these external conditions also influenced Indonesia's agricultural sector, where shifting weather patterns and supply chain uncertainty added further complexity. These factors required close supervisory attention to ensure that strategic decisions remained prudent and aligned with the long-term objectives of PT BISI International Tbk and its subsidiaries (the "Company"). The Board of Commissioners carried out its oversight responsibilities through regular engagement with the Directors, continuous review of operational developments and monitoring of the Company's financial position.

#### **ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE**

The Board of Commissioners recognises that the year presented a demanding set of circumstances. Weather conditions diverged from initial forecasts, with above normal rainfall influencing established planting behaviour. At the same time, global supply chain disruptions and currency movements placed upward pressure on raw material costs, particularly for agrochemical inputs.

Despite these challenges, the Directors delivered a performance that demonstrated resilience and effective execution. Total sales increased by 24.02% to Rp1.70 trillion, supported by strong demand for hybrid corn seed and higher utilisation of agrochemical products. The Directors' decision to introduce new hybrid corn varieties at the end of 2024 proved timely, contributing to a 56.07% increase in corn seed sales and strengthening the Company's position in a key segment.

## Laporan Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris juga mencatat upaya Direksi untuk mengurangi dampak penurunan permintaan benih hortikultura. Meskipun penjualan di segmen ini menurun sebesar 9,46%, Direksi berhasil menggeser proporsi produk ke benih hibrida bernilai lebih tinggi, sehingga menghasilkan peningkatan margin meskipun penjualan lebih rendah. Hal ini menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan strategi komersial dengan kondisi pasar yang berubah.

Tekanan biaya signifikan terjadi sepanjang tahun. Beban pokok penjualan meningkat sebesar 40,96%, didorong oleh kenaikan harga bahan baku agrokimia impor. Sebagai respons, Direksi menerapkan pengendalian persediaan yang lebih ketat, menyempurnakan strategi pembelian, dan memperkenalkan penyesuaian harga secara selektif. Langkah ini membantu Perseroan mempertahankan profitabilitas, dengan laba bersih meningkat sebesar 6,35% menjadi Rp189,98 miliar, meskipun tekanan biaya eksternal semakin intensif.

Dewan Komisaris juga mengakui inisiatif para Direksi untuk memperkuat kemampuan jangka panjang. Pembentukan usaha patungan dengan Chia Tai Seeds Co. Ltd. menandai langkah strategis menuju peningkatan teknologi pemuliaan benih hortikultura dan perluasan kapasitas produksi di masa depan. Selain itu, perluasan lahan percontohan dan program konsultasi di tingkat lapangan telah meningkatkan keterlibatan dengan petani dan mendukung adopsi produk Perseroan yang lebih luas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah bekerja efektif dalam menghadapi tahun yang ditandai dengan volatilitas dan ketidakpastian. Kemampuan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan penjualan dan mempertahankan profitabilitas mencerminkan manajemen operasional yang baik dan pelaksanaan yang disiplin.

#### PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Sektor pertanian Indonesia terus diuntungkan oleh permintaan yang stabil terhadap tanaman pangan. Meningkatnya konsumsi, lahan pertanian yang terbatas, dan kebutuhan untuk meningkatkan produktivitas per hektar mendorong minat lebih besar terhadap input pertanian yang dapat memberikan hasil panen lebih konsisten dalam kondisi iklim yang tidak menentu.

Karakteristik struktural pertanian Indonesia menunjukkan pergeseran berkelanjutan menuju praktik pertanian modern. Metode budidaya tradisional seringkali menghasilkan hasil panen yang tidak konsisten, sementara perubahan pola cuaca telah meningkatkan serangan hama dan penyakit. Tantangan ini membuat pentingnya

The Board of Commissioners also notes the Directors' efforts to mitigate the impact of softer horticultural seed demand. Although sales in this segment declined by 9.46%, the Directors successfully shifted the product mix toward higher value hybrids, resulting in improved margins despite lower sales. This demonstrated an ability to adapt commercial strategies to changing market conditions.

Cost pressures were significant during the year. COGS rose by 40.96%, driven by increased prices for imported agrochemical raw materials. In response, the Directors implemented tighter inventory controls, refined procurement strategies and introduced selective price adjustments. These measures helped the Company maintain profitability, with net income rising by 6.35% to Rp189.98 billion, even as external cost pressures intensified.

The Board of Commissioners also acknowledges the Directors' initiatives to strengthen long-term capabilities. The establishment of a joint-venture with Chia Tai Seeds Co. Ltd. marked a strategic step toward enhancing horticulture seed technology and expanding future production capacity. In addition, the expansion of demonstration plots and field level advisory programs deepened engagement with farmers and supported broader adoption of the Company's products.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Directors performed effectively in navigating a year characterised by volatility and uncertainty. The Company's ability to deliver growth in sales and maintain profitability reflects sound operational management and disciplined execution.

#### OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECT

Indonesia's agricultural sector continues to benefit from steady demand for food crops. Rising consumption, limited arable land and the need to improve productivity per hectare are driving greater interest in agricultural inputs that can deliver more consistent yields under variable climate conditions.

The structural characteristics of Indonesian agriculture point to a sustained shift toward modern farming practices. Traditional cultivation methods often result in inconsistent output, while changing weather patterns have increased the incidence of pests and diseases. These challenges highlight the importance of adopting advanced technologies



## Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



mengadopsi teknologi canggih - seperti benih hibrida, formulasi agrokimia yang lebih baik, dan sistem budidaya yang lebih efisien - untuk meningkatkan ketahanan dan produktivitas di seluruh segmen tanaman pangan.

Dengan fokus jangka panjang pada pertanian berbasis sains, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mendukung transformasi ini. Program pemuliaan benih menekankan ketahanan terhadap penyakit, stabilitas hasil panen, dan kemampuan beradaptasi di berbagai cekaman lingkungan pertanian, sementara portofolio agrokimia terus berkembang melalui formulasi yang lebih baik. Kemampuan ini memungkinkan Perseroan untuk menyediakan solusi andal yang membantu petani dalam meningkatkan kualitas dan hasil panen.

Seiring dengan semakin pesatnya modernisasi sektor pertanian Indonesia, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung petani melalui produk-produk terpercaya, bimbingan di lapangan, dan inovasi berkelanjutan, yang memberikan landasan kokoh bagi kepercayaan terhadap prospek bisnis jangka panjang.

### PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2025, telah diselenggarakan enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas isu-isu bisnis strategis untuk memastikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah berpegang teguh pada praktik tata kelola perusahaan yang baik sambil menghadapi kondisi bisnis yang menantang untuk tahun ini, dan mengapresiasi upaya strategis Direksi untuk mengatasi tantangan bisnis.

Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris menyadari bahwa Direksi telah mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar di industri agribisnis Indonesia dan dengan demikian, memperkuat nilai jangka panjang Perseroan bagi pemegang saham.

### PENGHARGAAN

Tahun berjalan menghadirkan tantangan yang membutuhkan perhatian cermat dan pelaksanaan yang konsisten. Sepanjang periode ini, para Direksi, manajemen, dan karyawan tetap fokus pada kinerja, mendukung petani, dan memastikan keandalan produk dan layanannya. Upaya kolektif mereka memungkinkan Perseroan untuk mengatasi kondisi tahun ini secara efektif, dan untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih

- such as hybrid seeds, improved agrochemical formulations and more efficient cultivation systems - to enhance resilience and raise productivity across key crop segments.

With its long-standing focus on science-based agriculture, the Company is well-positioned to support this transformation. Its breeding programs emphasise disease resistance, yield stability and adaptability across diverse growing environments, while its agrochemical portfolio continues to evolve through improved formulations. These capabilities enable the Company to provide reliable solutions that help farmers improve harvest quality and yields.

As Indonesia's modernisation of its agricultural sector gains momentum, the Company remains committed to supporting farmers through trusted products, on-the-field guidance and ongoing innovation, providing a solid basis for confidence in its long-term business prospects.

### OUTLOOK ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Over the course of 2025, there were six Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners noted that the Directors have adhered rigorously to the practice of good corporate governance while addressing the challenging business conditions for the year, and commends the Directors for their strategic efforts to overcome business challenges.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Directors maintained the Company's leadership position in Indonesia's agribusiness industry and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

### ACKNOWLEDGEMENTS

The year in review presented challenges that required careful attention and steady execution. Throughout this period, the Directors, management and employees maintained a focus on performance, supporting farmers and ensuring the reliability of its products and services. Their collective efforts enabled the Company to navigate the year's conditions effectively, and for this, the Board of Commissioners extend their gratitude. The Board

mereka. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra, dan pelanggan atas kepercayaan dan keyakinan mereka saat Perseroan memanfaatkan peluang di sektor pertanian Indonesia.

Sidoarjo, April 2026

Dewan Komisaris

of Commissioners also extend their appreciation to shareholders, partners and customers for their trust and confidence as the Company takes on the opportunities in Indonesia's agricultural sector.

Sidoarjo, April 2026

Board of Commissioners

## Profil Perusahaan Corporate Profile



### IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT BISI International Tbk  
Alamat : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.  
Telepon : 62-31-7882528  
Faksimili : 62-31-7882856  
E-mail : investor.relations@bisi.co.id  
Laman : www.bisi.co.id

### RIWAYAT SINGKAT

PT BISI International Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry, berdasarkan akta Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 tanggal 22 Juni 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 20 tanggal 23 Agustus 1984 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 94, Tambahan No. 4731, tanggal 23 November 1990.

Anggaran Dasar Perseroan Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0032326.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 3 Juni 2024

### VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

#### Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

### CORPORATE IDENTITY

Name : PT BISI International Tbk  
Address : Jl. Raya Surabaya Mojokerto km 19, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.  
Phone : 62-31-7882528  
Facsimile : 62-31-7882856  
E-mail : investor.relations@bisi.co.id  
Website : www.bisi.co.id

### BRIEF HISTORY

PT BISI International Tbk (the "Company") was established in Indonesia under the name PT Bright Indonesia Seed Industry, based on the Notarial Deed of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35 dated June 22, 1983, as amended by Deed No. 20 dated August 23, 1984 by the same Notary. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. C2-5415.HT.01.01.TH.84 dated 27 September 1984 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 4731, dated November 23, 1990.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., No. 17 dated May 27, 2024. The Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0032326.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 3, 2024.

### VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

#### Vision:

Feed a Growing World.

## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

#### Misi:

Dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, kami memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.

#### Budaya Perusahaan:

Perusahaan Berbasis Sains.

#### Mission:

As global demand for food, feed, fuel and fiber increases, we deliver innovative products, technology and support to help farmers increase productivity.

#### Corporate Culture:

Science-Based Company.

#### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Pertanian Jagung
2. Pertanian Aneka Kacang Hortikultura
3. Pertanian Padi Hibrida
4. Pertanian Padi Inhibrida
5. Pertanian Hortikultura Sayuran Daun
6. Pertanian Hortikultura Buah
7. Pertanian Hortikultura Sayuran Buah
8. Pertanian Hortikultura Sayuran Lainnya
9. Pertanian Cabai
10. Pertanian Pengembangbiakan Tanaman
11. Jasa Pasca Panen
12. Pemilihan Benih Tanaman Untuk Pengembangbiakan
13. Perdagangan Besar Padi dan Palawija
14. Perdagangan Besar Buah-Buahan
15. Perdagangan Besar Sayuran
16. Penelitian dan Pengembangan Ilmu Teknologi dan Rekayasa Sumber Daya Genetik Pertanian
17. Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran
19. Industri Penggilingan dan Pembersihan Jagung
20. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian
21. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia

#### BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

1. Corn Farming
2. Various Horticulture Farming
3. Hybrid Paddy Farming
4. Non-hybrid Paddy Farming
5. Leaf Vegetables Horticulture Farming
6. Fruit Horticulture Farming
7. Fruit Vegetables Horticulture Farming
8. Other Vegetables Horticulture Farming
9. Chili Farming
10. Plant Breeding Farming
11. After Harvest Services
12. Seed Selection for Breeding
13. Wholesale Trading of Paddy and Field Crop
14. Wholesale Trading of Fruits
15. Wholesale Trading of Vegetables
16. Research and Development on Technology and Agricultural Genetic Engineering
17. Research and Development on Biotechnology
18. Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Corn Milling and Refining Industry
20. Wholesale of Agricultural Machinery, and Equipment
21. Wholesale of Fertilizers & Agrochemical Products

## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

22. Industri Mesin Pertanian Dan Kehutanan	22. Agricultural and Forestry Machinery Industry
23. Industri Pupuk Alam/Non Sintetis Hara Makro Primer	23. Natural/Non-Synthetic Fertilizer Industry Primary Macro Nutrients
24. Industri Pupuk Buatan Tunggal Hara Makro Primer	24. Primary Macro Nutrient Single Artificial Fertilizer Industry
25. Industri Pupuk Buatan Majemuk Hara Makro Primer	25. Primary Macro Nutrient Compound Artificial Fertilizer Industry
26. Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer	26. Artificial Fertilizer Industry Mixed Primary Macro Nutrients
27. Industri Pupuk Hara Makro Sekunder	27. Secondary Macro Nutrient Fertilizer Industry
28. Industri Pupuk Hara Mikro	28. Micro Nutrient Fertilizer Industry
29. Industri Pupuk Pelengkap	29. Complementary Fertilizer Industry
30. Industri Media Tanam	30. Planting Media Industry
31. Industri Pupuk Lainnya	31. Other Fertilizer Industries
32. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Campuran Sebagaimana Tersebut Dalam 47911 S.D. 47913	32. Retail Trade Through Media for Mixed Goods as Mentioned in 47911 to 47913
33. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya	33. Retail Trade Through Media For Various Other Goods
34. Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet ( <i>E-Commerce</i> )	34. Internet Trading Application Development Activities (E-Commerce)
35. Aktivitas Kantor Pusat	35. Head Office Activities

Semua kegiatan usaha di atas dilakukan pada tahun buku.

All of the above business activities were carried out during the financial year.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah benih jagung, benih hortikultura, benih padi, pestisida dan pupuk.

The main products produced by the Company and its subsidiaries are corn seeds, horticultural seeds, paddy seeds, pesticides and fertilizers.

### WILAYAH OPERASIONAL

Wilayah kegiatan operasional Perseroan dan entitas anaknya adalah Republik Indonesia.

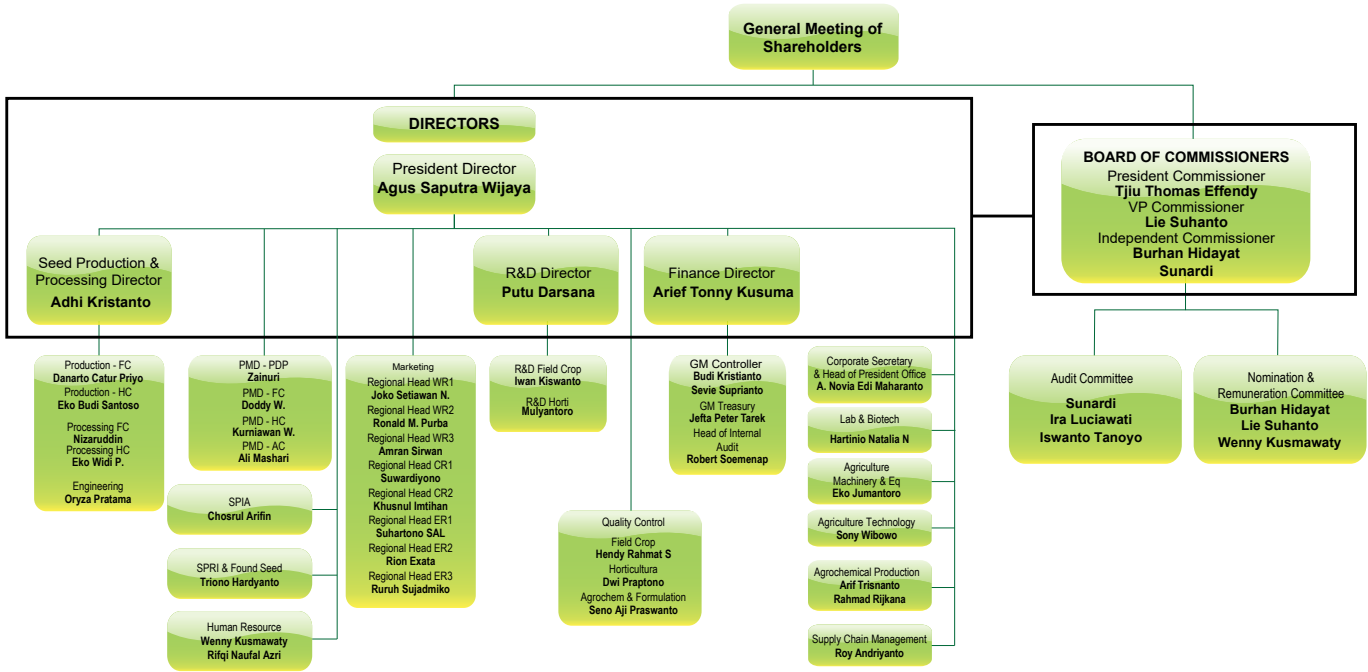
### OPERATIONAL AREA

The operational area of the Company and its Subsidiaries is the Republic of Indonesia.

**Profil Perusahaan**  
Corporate Profile

**STRUKTUR ORGANISASI**

**ORGANIZATION STRUCTURE**



**KEANGGOTAAN ASOSIASI**

**ASSOCIATION MEMBERSHIP**

**Nama Organisasi /Status**

**Organization Name/Status**

Asosiasi Perbenihan Indonesia (ASBENINDO) - Anggota

Asosiasi Perbenihan Indonesia (ASBENINDO) - Member

Asosiasi Crop Care Indonesia - Anggota

Asosiasi Crop Care Indonesia - Member

Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Indonesia (ALISHTER) - Anggota

Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Indonesia (ALISHTER) - Member

## Profil Perusahaan

Corporate Profile

### PROFIL DIREKSI



#### Agus Saputra Wijaya, Direktur Utama

- Lahir pada tahun 1980.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.
- Ditunjuk menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 2003 dengan posisi sebagai Accounting Staff (2003-2007), Cost Analyst (2007-2009), Planning & Development (2009-2011), Marketing Manager (2011-2014) dan GM Marketing (2014-2019), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2019.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.



#### Putu Darsana, Direktur

- Lahir pada tahun 1965.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Doktor di bidang Agronomi, Fakultas Pertanian di Kasetsart University, Bangkok, Thailand, pada tahun 2004.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1989 dengan posisi sebagai R&D Staff (1989-1996), R&D Manager (1996-1999) dan Peneliti Benih (1999-2006), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

### DIRECTORS' PROFILE

#### Agus Saputra Wijaya, President Director

- Born in 1980.
- Indonesian citizen.
- Graduated as a Bachelor of Economics from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.
- Appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 2003 with the positions as Accounting Staff (2003-2007), Cost Analyst (2007-2009), Planning & Development (2009-2011), Marketing Manager (2011-2014) and GM Marketing (2014-2019), before being appointed as a Director of the Company for the first time in 2019.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

#### Putu Darsana, Director

- Born in 1965.
- Indonesian citizen.
- Graduated as Doctor in Agronomy from the Faculty of Agriculture at Kasetsart University, Bangkok, Thailand, in 2004.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1989 with the positions as R&D Staff (1989-1996), R&D Manager (1996-1999) and Seed Researcher (1999-2006), before being appointed as a Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

#### Arief Tonny Kusuma, Direktur

- Lahir pada tahun 1966.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1990.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1990 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1990-1993), Accounting Manager (1993-2001) dan GM Finance (2001-2020), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2020.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

#### Adhi Kristanto, STP, MP, Direktur

- Lahir pada tahun 1975.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master in Agriculture, Food Process Engineering (2001) dan Sarjana Teknologi Pertanian (1998), keduanya dari Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2001 dengan posisi sebagai Seed Processing Staff (2001-2002), Seed Processing Manager (2003-2005), GM Seed Processing (2006-2015), GM Seed Processing & Engineering (2016-2021) dan GM Processing Plant & Engineering (2021-2023), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Direksi Perseroan pada tahun 2023.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2025.

#### Arief Tonny Kusuma, Director

- Born in 1966.
- Indonesian citizen.
- Graduated Bachelor's degree in Accountancy in 1990 from Merdeka University, Malang, in 1990.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 1990 with the positions as Accounting Staff (1990-1993), Accounting Manager (1993-2001) and GM Finance (2001-2020), before being appointed as a Director of the Company for the first time in 2020.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



#### Adhi Kristanto, STP, MP, Director

- Born in 1975.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master in Agriculture, Food Process Engineering (2001) and Bachelor in Agriculture Technology (1998), both from Faculty of Agricultural Technology of Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2001 with the positions as Seed Processing Staff (2001-2002), Seed Processing Manager (2003-2005), GM Seed Processing (2006-2015), GM Seed Processing & Engineering (2016-2021) and GM Processing Plant & Engineering (2021-2023), before being appointed as a Director of the Company for the first time in 2023.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



There was no change in the composition of the members of the Directors in 2025.

## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

#### PROFIL DEWAN KOMISARIS



##### Tjiu Thomas Effendy, Komisaris Utama

- Lahir pada tahun 1958.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the City of Manila, Filipina, pada tahun 1994.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Menjabat juga sebagai Presiden Direktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1980 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1980-1982), Accounting & Finance Chief (1982-1983), Accounting & Finance Deputy Manager (1983-1987), Accounting & Finance Manager (1987-1990), GM Finance (1990-1992), AVP HRD (1993-1994), AVP Group Controller (1994-1998), VP Group Controller (1998-2000), SVP Finance Planning (2000-2003), Direktur (2003-2007), Wakil Presiden Direktur (2007-2008) dan Presiden Direktur (2008-sekarang), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2009.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.



##### Lie Suhanto, Wakil Komisaris Utama

- Lahir pada tahun 1965.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Akuntansi Trisakti, Jakarta, tahun 1989.
- Ditunjuk sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Menjabat juga sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memulai karirnya di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada tahun 1988 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1988-1992), Accounting Section Head (1992-1995), Accounting Manager (1995-2000), Controller (2000-2001), GM Consolidation (2001-2005), AVP Finance Controller (2005-2009) dan VP Finance Controller (2009-sekarang), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

#### BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

##### Tjiu Thomas Effendy, President Commissioner

- Born in 1958.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994.
- Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Also serves as President Director of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
- Started his career at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 1980 with the positions as Accounting Staff (1980-1982), Accounting & Finance Chief (1982-1983), Accounting & Finance Deputy Manager (1983-1987), Accounting & Finance Manager (1987-1990), GM Finance (1990-1992), AVP HRD (1993-1994), AVP Group Controller (1994-1998), VP Group Controller (1998-2000), SVP Finance Planning (2000-2003), Director (2003-2007), Vice President Director (2007-2008) and President Director (2008-now), before being appointed as member of the Company's Board of Commissioners for the first time in 2009.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

##### Lie Suhanto, Vice President Commissioner

- Born in 1965.
- Indonesian citizen.
- Graduated from Trisakti Accounting Academy, Jakarta, in 1989.
- Appointed as Vice President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Started his career at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk in 1988 with the positions as Accounting Staff (1988-1992), Accounting Section Head (1992-1995), Accounting Manager (1995-2000), Controller (2000-2001), GM Consolidation (2001-2005), AVP Finance Controller (2005-2009) and VP Finance Controller (2009-now), before being appointed as member of the Company's Board of Commissioners for the first time in 2023.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

#### Burhan Hidayat, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1956.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1983.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan ketiga pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024. Telah menyatakan independensi kepada Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Pasal 25 POJK No. 33/POJK.04/2014 berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 2 Mei 2024.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Mei 2019, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 27 tanggal 28 Mei 2019.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2014, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Lies Herminingsih, S.H. No. 50 tanggal 30 Mei 2014.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Pernah bekerja di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1978 hingga tahun 2005 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1978-1983), Accounting Chief (1984-1988), Finance Manager (1989-1992), GM Finance (1992-1996), AVP Finance (1996-1999), VP Finance (1999-2001) dan VP Operation (2001-2005), sebelum diangkat pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

#### Sunardi, Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1954.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, pada tahun 1982.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 tanggal 27 Mei 2024.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2023, yang hasilnya

#### Burhan Hidayat, Independent Commissioner

- Born in 1956.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Bachelor Degree in Accountancy from University of Tarumanegara, Jakarta in 1983.
- Appointed as Independent Commissioner with the third office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024. Has declared independence to the General Meeting of Shareholders in accordance with Article 25 of POJK No. 33/POJK.04/2014 based on the Statement Letter dated May 2, 2024.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2019, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 27 on 28 May 2019.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 30, 2014, the results of which were notarized by Deed of Notary Lies Herminingsih, S.H. No. 50 on 30 May 2014.
- Also serves as Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Served at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1978 to 2005 with the positions as Accounting Staff (1978-1983), Accounting Chief (1984-1988), Finance Manager (1989-1992), GM Finance (1992-1996), AVP Finance (1996-1999), VP Finance (1999-2001) and VP Operation (2001-2005), before being appointed as member of the Company's Board of Commissioners for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.



#### Sunardi, Independent Commissioner

- Born in 1954.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Bachelor in Agriculture from Faculty of Agricultural of Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1982.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2024, the results of which were notarized by Deed of Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 16 dated 27 May 2024.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2023, the results of which were notarized by Deed of



## Profil Perusahaan

### Corporate Profile

- diaktakan dengan Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 22 tanggal 23 Mei 2023.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.
  - Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1983 hingga 2014 dengan posisi sebagai Supervisor (1983-1986), Operational Manager (1986-1996), GM Operational (1996-1998) dan Direktur (1998-2014).
  - Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.
- Notary Marcivia Rahmani, S.H. MKn. No. 22 on 23 May 2023.
- Also serves as Chairman of Audit Committee of the Company.
  - Served at the Company from 1983 to 2014 with the positions as Supervisor (1983-1986), Operational Manager (1986-1996), GM Operational (1996-1998) and Director (1998-2014).
  - Has no affiliation with other members of the Directors, other members of the Board of Commissioners, majority shareholders and controlling shareholders.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners in 2025.

### INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

### INFORMATION ON EMPLOYEES

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Position as of December 31, 2025.

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Eksekutif Executive	9	1
General Manajer General Manager	33	3
Manajer Manager	119	24
Staf Staff	1.021	159
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>187</b>

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2025.

Usia Age	Pria Male	Wanita Female
Dibawah 30 Tahun Under 30 Years	478	101
30-50 Tahun 30-50 Years	617	71
Di atas 50 Tahun Above 50 Years	87	15
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>187</b>

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2025.

Table of Employee Composition by Education Level as of December 31, 2025.

Tingkat Pendidikan Educational Level	Pria Male	Wanita Female
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	2	1
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree and Master Degree	998	170
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	182	16
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>187</b>

## Profil Perusahaan

Corporate Profile

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2025. Table of Employee Composition by Employment Status as of December 31, 2025.

<b>Status Ketenagakerjaan</b> Employment Status	<b>Pria</b> Male	<b>Wanita</b> Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	1.026	164
Karyawan Kontrak Contract Employee	156	23
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.182</b>	<b>187</b>

## Profil Perusahaan

Corporate Profile

### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

### INFORMATION ON THE SHAREHOLDERS

The names of the Company's shareholders based on the Company's Shareholders List is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Pada 1 Januari 2025 As of 1 January 2025		Pada 31 Desember 2025 As of 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>PT Agrindo Pratama</b>	930.000.000	31,00	930.000.000	31,00
<b>Field Investment Holdings Pte Ltd</b>	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
<b>Valley Investment Holdings Pte Ltd</b>	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
<b>Vista Investment Holdings Pte Ltd</b>	190.687.500	6,36	190.687.500	6,36
<b>SJ BISI Holdings Pte Ltd</b>	122.250.000	4,08	122.250.000	4,08
<b>UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090</b>	184.189.100	6,14	183.977.000	6,13
<b>United Overseas Bank Nominees (Private) Limited</b>	152.683.500	5,09	152.683.500	5,09
<b>Tjiu Thomas Effendy</b> Komisaris Utama President Commissioner	2.748.900	0,09	2.748.900	0,09
<b>Lie Suhanto</b> Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	310.000	0,01	310.000	0,01
<b>Lainnya</b> Others	1.035.756.000	34,51	1.035.968.100	34,52
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The number of shareholders of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	21	987.484.940	32,92
Institusi Asing Foreign Institution	72	1.883.126.181	62,77
Individu Lokal Local Individual	3.446	95.090.638	3,17
Individu Asing Foreign Individual	13	34.298.241	1,14
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.552</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

## Profil Perusahaan

Corporate Profile

### INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

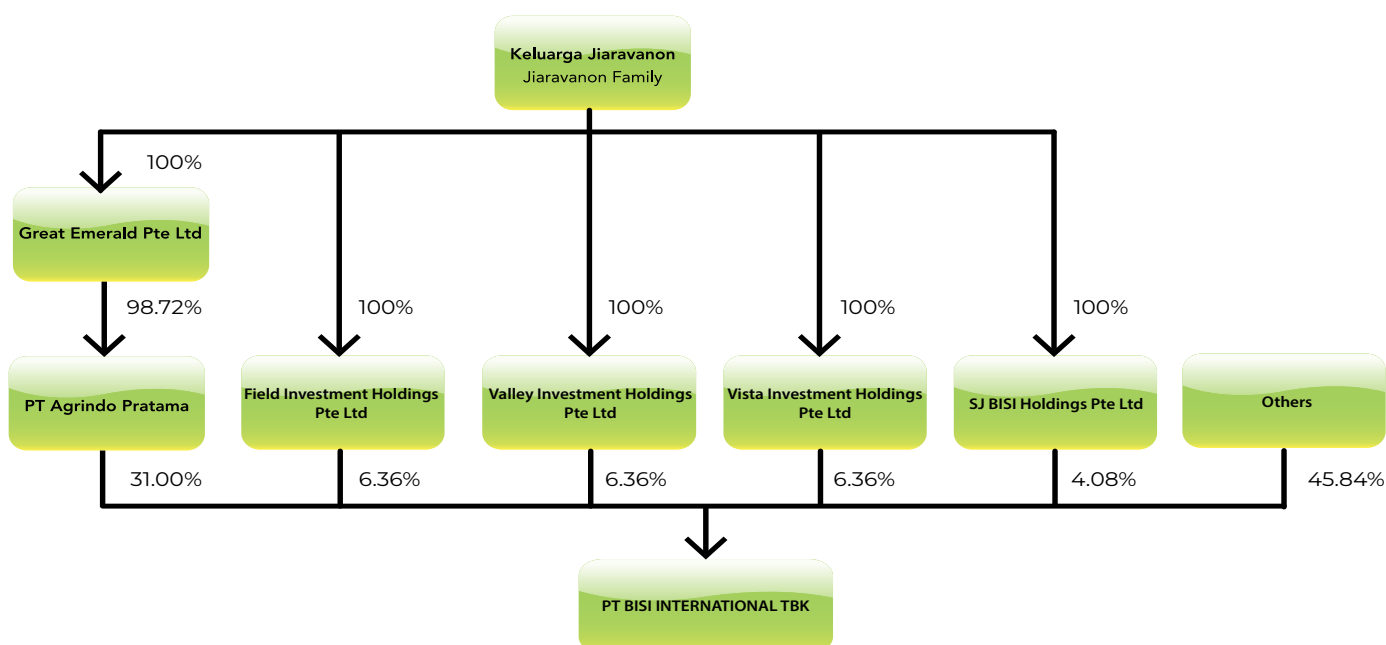
Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

### INFORMATION ON THE CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Structure of the Company's Controlling Shareholder



### ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES

No	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
1.	PT Multi Sarana Indotani	Jawa Timur	Memproduksi pestisida Manufacturing pesticide	99,91%	981.626
2.	PT Tanindo Intertraco	Jawa Timur	Perdagangan pupuk dan pestisida Fertilizer and pesticide trading	99,99%	131.600
3.	PT Bina Cipta Teknologi	Jawa Timur	Perdagangan alat dan mesin pertanian Agriculture equipment and machinery trading	90,00%	37.889
3.	PT Bina Sarana Indotani	Jawa Timur	Investasi Saham Investment in shares	90,00%	2.093

## Profil Perusahaan

Corporate Profile

### KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 28 Mei 2007, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya yaitu 3.000.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dan harga penawaran Rp200 setiap saham. Hingga tanggal 31 Desember 2025 tidak ada perubahan dalam jumlah saham dan nilai nominal setiap saham. Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

### CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Since May 28, 2007, the Company has listed all of 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange with a par value of Rp100 per share and offer price of Rp200 per share. Up to December 31, 2025, there has been no change in the number of shares and par value. The Company does not have other securities listed.

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

#### Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

#### Public Accountant and Public Accountant Firm

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Sinarta
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 Year ended 31 December 2025
Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of Consolidation Financial Statements of the Company and Subsidiaries
Jasa Non Audit Non Audit Service	Agreed Upon Procedures dan Transfer Pricing Doc Agreed Upon Procedures and Transfer Pricing Doc
Biaya Jasa Audit dan Non Audit Audit and Non-Audit Service Fee	Rp4.730.000.000

#### Konsultan Hukum / Legal Consultant

BMD & Partners  
Gedung Lina 3rd Fl Suite 305,  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B7, Jakarta 12910.

#### Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency

PT Adimitra Jasa Korpora  
Rukan Kirana Boutique Office,  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,  
Jakarta Utara 14250.

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management's Discussion and Analysis

### TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT BISI International Tbk (“Perseroan”) dan entitas anaknya (“Grup”) mengelola bisnisnya dalam empat segmen utama yaitu benih jagung hibrida, benih sayuran dan buah-buahan, benih padi hibrida, dan pestisida dan pupuk. Perincian penjualan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen tersebut adalah sebagai berikut:

#### Penjualan Neto

Produk Products	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2025	2024	Nilai Amount	%
Benih jagung hibrida Hybrid corn seeds	499.297	319.919	179.378	56.07%
Benih sayuran dan buah-buahan Vegetable and Fruit Seeds	272.311	300.763	(28.452)	(9.46%)
Benih padi hibrida Hybrid paddy seeds	9.886	14.658	(4.772)	(32.56%)
Pestisida dan pupuk Pesticides and fertilizers	860.774	701.626	159.148	22.68%
Lain-lain Others	54.170	30.960	23.210	74.97%
Jumlah Total	1.696.438	1.367.926	328.512	24.02%

### BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

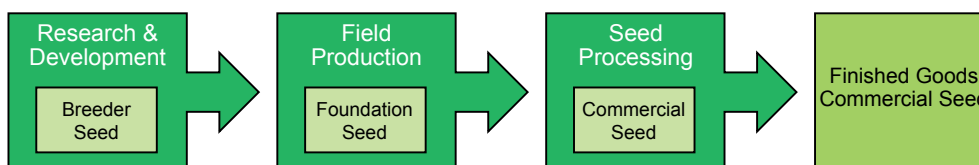
PT BISI International Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (the “Group”) manage their business across four major segments: hybrid corn seeds, vegetable and fruit seeds, hybrid paddy seeds, and pesticides and fertilizers. The detail of sales and profitability of the Company based on these segments are as follows:

#### Net Sales

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)  
(Expressed in Millions Rupiah)

### Benih

Proses produksi benih jagung, benih sayuran dan benih padi adalah sebagai berikut:



### Seeds

Production process of corn seeds, vegetable seed and paddy seed are as follows:

Benih Induk (*Breeder Seed*) unggul dengan kualitas terbaik ditanam di fasilitas penelitian dan pengembangan. Kemudian, dilakukan perkawinan silang, pemuliaan antar tanaman induk dan pembiakan dalam green house maupun di lapangan terbuka, serta pengujian di sentra-sentra produksi untuk menghasilkan benih dasar (*Foundation Seed*).

Superior breeder seed with the best quality is planted in several research and development facilities. Then, cross-breeding, rejuvenation process plant breeding between breeder plants and breeding cultivation in the greenhouse as well as in the open-air areas, and observations in production centers are performed to produce the foundation seeds.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Benih dasar kemudian diperbanyak (*Field Production*) dengan cara mengadakan kerjasama dengan para petani kontrak, dimana Perseroan akan menyediakan benih dasar kepada para petani untuk ditanam dengan perjanjian bahwa petani kontrak harus menjual seluruh hasil panen tersebut kepada Perseroan dengan kondisi tertentu.

The foundation seeds are multiplied (*Field Production*) by way of conducting the cooperation with contract farmers, in which the Company will provide foundation seeds to the farmer for planting with the agreement that the contract farmers must sell all the harvested crops to the Company with certain conditions.

Hasil panen benih dasar harus melalui proses produksi untuk menjadi benih komersial dengan tahapan berupa penyeleksian, pemipilan, pengeringan dan pengemasan. Tujuan utama proses ini adalah untuk mempertahankan daya tahan dan kualitas dari benih jagung tersebut.

The harvested crops from foundation seeds shall be processed to become the commercial seeds with the following sequences, the selection process, grains from the shell, drying, and packaging. The main objective of the process is to maintain the resistance and quality of the corn seed.

Penjualan neto benih jagung hibrida naik sebesar Rp179,38 miliar atau 56,07% dari Rp319,92 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp499,3 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan benih jagung hibrida yang naik sebesar 45,2% serta rata-rata harga jual benih jagung hibrida naik sebesar 7,49%.

The net sales of hybrid corn seeds increased by Rp179.38 billion, or 56.07%, from Rp319.92 billion in 2024 to Rp499.3 billion in 2025. The increment was mainly caused by the sales volume of hybrid corn seeds which increased by 45.2% and the average selling price of hybrid corn seeds increased by 7.49%.

Penjualan neto benih sayuran dan buah-buahan turun sebesar Rp28,45 miliar atau 9,46% dari Rp300,76 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp272,31 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rata-rata harga jual benih sayuran dan buah-buahan yang turun sebesar 41,83%, sedangkan volume penjualan benih sayuran dan buah-buahan naik sebesar 55,66%.

Net sales of vegetables and fruit seeds decreased by Rp28.45 billion or 9.46% from Rp300.76 billion in 2024 to Rp272.31 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the average selling price of vegetables and fruit seeds which decreased by 41.83%, while the sales volume of vegetables and fruits seeds increased by 55.66%.

Penjualan neto benih padi turun sebesar Rp4,77 miliar atau 32,56% dari Rp14,66 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp9,89 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan benih padi yang turun sebesar 48,21%, sedangkan rata-rata harga jual benih padi naik sebesar 30,22%.

Net sales of paddy seeds decreased by Rp4.77 billion or 32.56% from Rp14.66 billion in 2024 to Rp9.89 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the sales volume of paddy seeds which decreased by 48.21%, while the average selling price of paddy seeds increased by 30.22%.

Di tahun 2025, margin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran dan buah-buahan masing-masing adalah 40,80% dan 58,64%. Di tahun 2024, margin laba kotor benih jagung hibrida dan benih sayuran dan buah-buahan masing-masing adalah 69,57% dan 49,75%.

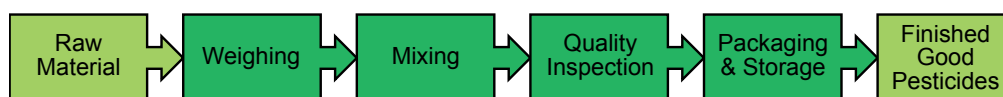
In 2025, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables and fruit seeds was 40.80% and 58.64%, respectively. In 2024, gross profit margin of hybrid corn seeds and vegetables and fruit seeds was 69.57% and 49.75%, respectively.

#### Pestisida dan Pupuk

#### Pesticides and Fertilizers

Proses produksi pestisida adalah sebagai berikut:

Pesticide production process is as follows:



Pertama, bahan baku dicampur dengan bahan pendukung lainnya dan ditakar untuk membentuk formulasi pestisida yang diinginkan. Kemudian formula pestisida yang telah dihasilkan dilakukan pengecekan kualitas. Jika telah memenuhi standar yang telah ditentukan, selanjutnya formula ini diproduksi dalam jumlah besar dan disimpan dalam tangki-tangki penyimpanan untuk selanjutnya dikemas dalam berbagai ukuran.

Firstly, the raw materials are mixed with other supporting materials and measured to prepare the intended pesticide's formula. Subsequently, the produced formulas are examined for their quality. If it meets the standard quality, the formulas are produced in commercial quantity and are kept in storage tanks for further packing in different sizes.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis



Produk pupuk yang dijual Grup sebagian besar merupakan produk jadi yang diimpor dari luar negeri.

Penjualan neto pestisida dan pupuk naik sebesar Rp159,14 miliar atau 22,68% dari Rp701,63 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp860,77 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh volume penjualan pestisida dan pupuk yang naik sebesar 37,35%, sedangkan rata-rata harga jual pestisida dan pupuk turun sebesar 10,68%.

Di tahun 2025, margin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 37,96% dan 38,36%. Di tahun 2024, margin laba kotor pestisida dan pupuk masing-masing adalah 39,22% dan 34,15%.

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN

#### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

##### 1.1. Aset

Jumlah aset naik sebesar Rp103,77 miliar atau 2,86% dari Rp3,63 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,74 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset lancar yang naik sebesar Rp67,73 miliar dan aset tidak lancar yang naik sebesar Rp36,04 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

##### 1.1.1. Aset Lancar

Aset lancar naik sebesar Rp67,73 miliar atau 2,63% dari Rp2,57 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp2,64 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh persediaan yang naik sebesar Rp512,64 miliar, sedangkan kas dan setara kas

Fertilizer products sold by the Group are mostly finished products which are imported from overseas.

The net sales of pesticides and fertilizers increased by Rp159.14 billion or 22.68% from Rp701.63 billion in 2024 to Rp860.77 billion in 2025. The increment was mainly caused by the sales volume of pesticides and fertilizers which increased by 37.35%, while the average selling price of pesticides and fertilizers decreased by 10.68%.

In 2025, gross profit margin of pesticides and fertilizers was 37.96% and 38.36%, respectively. In 2024, gross profit margin of pesticides and fertilizers was 39.22% and 34.15%, respectively.

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

#### 1. CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

##### 1.1. Assets

The total assets increased by Rp103.77 billion or 2.86%, from Rp3.63 trillion in 2024 to Rp3.74 trillion in 2025. The increment was mainly caused by the current assets which increased by Rp67.73 billion and non-current assets which increased by Rp36.04 billion. There was no significant impact on the Company due to these changes.

##### 1.1.1. Current Assets

Current assets increased by Rp67.73 billion or 2.63% from Rp2.57 trillion in 2024 to Rp2.64 trillion in 2025. The increment was mainly caused by inventories which increased by Rp512.64

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

dan piutang usaha turun masing-masing sebesar Rp400,97 miliar dan Rp32,67 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

#### 1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas turun sebesar Rp400,97 miliar atau 70,63% dari Rp567,67 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp166,7 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kas untuk aktivitas operasi, pendanaan dan investasi.

#### 1.1.1.2. Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha bersih turun sebesar Rp32,67 miliar atau 6,68% dari Rp488,74 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp456,07 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan rasio perputaran piutang usaha dari 1,82 kali pada tahun 2024 menjadi 3,59 kali pada tahun 2025, menunjukkan percepatan penagihan dari pelanggan. Pada 31 Desember 2025, Grup mencadangkan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp13,53 miliar.

#### 1.1.1.3. Persediaan

Jumlah persediaan bersih naik sebesar Rp512,64 miliar atau 34,78% dari Rp1,47 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,99 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh persediaan benih jagung dan sayuran dan buah-buahan yang naik masing-masing sebesar Rp358,89 miliar dan Rp58,24 miliar.

### 1.1.2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar naik sebesar Rp36,04 miliar atau 3,39% dari Rp1,06 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,10 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh aset tetap yang naik sebesar Rp23,15 miliar dan tagihan pajak penghasilan naik sebesar Rp2,41 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

#### 1.1.2.1. Tagihan Pajak Penghasilan

Tagihan pajak penghasilan naik sebesar Rp2,41 miliar atau 1,37% dari Rp175,79 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp178,2 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2025 Grup, setelah dikurangi dengan pengembalian yang diterima selama tahun 2025.

#### 1.1.2.2. Aset Tetap

Aset tetap naik sebesar Rp23,15 miliar atau 2,90% dari Rp798,72 miliar di 2024 menjadi

billion, while cash and cash equivalents and trade receivables decreased by Rp400.97 billion and Rp32.67 billion, respectively. There is no significant impact to the Company from these changes.

#### 1.1.1.1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents decreased by Rp400.97 billion or 70.63% from Rp567.67 billion in 2024 to Rp166.7 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the cash payment for operating, financing and investing activities.

#### 1.1.1.2. Trade Receivables

Total net trade receivables decreased by Rp32.67 billion or 6.68% from Rp488.74 billion in 2024 to Rp456.07 billion in 2025. The decrement was in line with the increase in the trade receivables turnover ratio from 1.82 times in 2024 to 3.59 times in 2025, reflecting faster collection from customers. As of December 31, 2025, the Group provided an allowance for impairment of trade receivable amounting to Rp13.53 billion.

#### 1.1.1.3. Inventories

Total net inventories increased by Rp512.64 billion or 34.78% from Rp1.47 trillion in 2024 to Rp1.99 trillion in 2025. The increment was mainly caused by the corn seeds and vegetables and fruit seeds inventories which increased by Rp358.89 billion and Rp58.24 billion, respectively.

### 1.1.2. Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp36.04 billion or 3.39% from Rp1.06 trillion in 2024 to Rp1.10 trillion in 2025. The increment was mainly caused by fixed assets which increased by Rp23.15 billion and claim for tax refund increased by Rp2.41 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

#### 1.1.2.1. Claim for Tax Refund

Claims for tax refund increased by Rp2.41 billion or 1.37% from Rp175.79 billion in 2024 to Rp178.2 billion in 2025. The increment was mainly caused by the Group's overpayment of 2025 corporate income tax, after being deducted with refund received during 2025 period.

#### 1.1.2.2. Fixed Assets

Fixed assets increased by Rp23.15 billion or 2.90% from Rp798.72 billion in 2024 to Rp821.87 billion

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Rp821,87 miliar di 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan penambahan aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp80,14 miliar dan depresiasi aset tetap di tahun berjalan sebesar Rp55,74 miliar.

#### 1.2. Liabilitas

Liabilitas turun sebesar Rp348 juta atau 0,14% dari Rp244,07 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp243,73 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh liabilitas jangka pendek yang turun sebesar Rp7,58 miliar, sedangkan liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp7,24 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

##### 1.2.1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek turun sebesar Rp7,58 miliar atau 3,95% dari Rp192,05 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp184,47 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang usaha yang turun sebesar Rp38,64 miliar dan utang pajak turun sebesar Rp13,13 miliar, sedangkan utang lain-lain naik sebesar Rp22,54 miliar, utang bank jangka pendek naik sebesar Rp16,81 miliar dan liabilitas pengembalian dana naik sebesar Rp5,8 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

###### 1.2.1.1. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek naik sebesar Rp16,81 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan penggunaan fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk kebutuhan modal kerja Perseroan.

###### 1.2.1.2. Utang Usaha

Utang usaha turun sebesar Rp38,64 miliar atau 63,60% dari Rp60,75 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp22,11 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini sejalan dengan peningkatan arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi, di mana pembayaran kas kepada pemasok naik sebesar Rp251,39 miliar.

###### 1.2.1.3. Utang Lain - lain

Utang lain-lain naik sebesar Rp22,54 miliar atau 89,34% dari Rp25,23 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp47,77 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari kewajiban kepada pemasok sehubungan dengan pembelian aset tetap, sejalan dengan penambahan aset tetap pada tahun berjalan sebesar Rp80,14 miliar.

###### 1.2.1.4. Liabilitas Pengembalian Dana

Liabilitas pengembalian dana naik sebesar Rp5,8

in 2025. This increase was mainly caused by the addition of fixed assets for the year amounting to Rp80.14 billion and current year depreciation amounting to Rp55.74 billion.

#### 1.2. Liabilities

Liabilities decreased by Rp348 million or 0.14%, from Rp244.07 billion in 2024 to Rp243.73 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the current liabilities which decreased by Rp7.58 billion, while the non-current liabilities increased by Rp7.24 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

##### 1.2.1. Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp7.58 billion or 3.95% from Rp192.05 billion in 2024 to Rp184.47 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the trade payables which decreased by Rp38.64 billion and taxes payable decreased by Rp13.13 billion, while other payables increased by Rp22.54 billion, short-term bank loan increased by Rp16.81 billion and refund liabilities increased by Rp5.8 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

###### 1.2.1.1. Short-term Bank Loan

Short-term bank loan increased by Rp16.81 billion in 2025. The increment was mainly caused by the usage of Overdraft Facility for the Company's working capital purposes.

###### 1.2.1.2. Trade Payables

Trade payables decreased by Rp38.64 billion or 63.60% from Rp60.75 billion in 2024 to Rp22.11 billion in 2025. The decrement was in line with the increase in net cash used in operating activities, which cash payments to suppliers increased by Rp251.39 billion.

###### 1.2.1.3. Other Payables

Other payables increased by Rp22.54 billion or 89.34% from Rp25.23 billion in 2024 to Rp47.77 billion in 2025. The increment was mainly caused by payables to suppliers arising from fixed asset purchases, in line with the addition of fixed assets during the year amounting to Rp80.14 billion.

###### 1.2.1.4. Refund Liabilities

Refund liabilities increased by Rp5.8 billion or 9.69%

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

miliar atau 9,69% dari Rp59,83 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp65,63 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh akrual atas potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian yang naik pada tahun 2025.

#### 1.2.1.5. Utang Pajak

Utang pajak turun sebesar Rp13,13 miliar atau 48,21% dari Rp27,23 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp14,1 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan Pasal 25 sebesar Rp12,14 miliar.

#### 1.2.2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang naik sebesar Rp7,24 miliar atau 13,92% dari Rp52,02 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp59,26 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

##### 1.2.2.1. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang naik sebesar Rp5,23 miliar atau 10,71% dari Rp48,8 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp54,03 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

#### 1.3. Ekuitas

Ekuitas naik sebesar Rp104,12 miliar atau 3,07% dari Rp3,39 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp3,49 triliun pada tahun 2025. Peningkatan jumlah ekuitas terutama berasal dari penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp189,31 miliar pada tahun 2025 dan dikompensasi dengan pembagian dividen oleh Perseroan sebesar Rp84 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

## 2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

### 2.1. Penjualan Neto

Penjualan neto naik sebesar Rp328,51 miliar atau 24,02% dari Rp1,37 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,7 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan atas benih jagung hibrida dan pestisida dan pupuk.

### 2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan naik sebesar Rp295,07 miliar atau 40,96% dari Rp720,39 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp1,02 triliun pada tahun

from Rp59.83 billion in 2024 to Rp65.63 billion in 2025. The increment was mainly caused by the accrual of sales discount based on volume and amount of purchased threshold which increased in 2025.

#### 1.2.1.5. Taxes Payable

Taxes payable decreased by Rp13.13 billion or 48.21% from Rp27.23 billion in 2024 to Rp14.1 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the decrease of income tax payable under Article 25 amounting to Rp12.14 billion.

#### 1.2.2. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp7.24 billion or 13.92% from Rp52.02 billion in 2024 to Rp59.26 billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in long-term employee benefits liabilities. There is no significant impact to the Company from these changes.

##### 1.2.2.1. Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liabilities increased by Rp5.23 billion or 10.71% from Rp48.8 billion in 2024 to Rp54.03 billion in 2025. The increment was caused by decrease in the discounted interest rate used as assumptions in calculation long-term employee benefits liabilities.

#### 1.3. Equity

Equity increased by Rp104.12 billion or 3.07% from Rp3.39 trillion in 2024 to Rp3.49 trillion in 2025. The increment was primarily attributable to comprehensive income for the year amounting to Rp189.31 billion in 2025 and offset against dividend paid by the Company amounting to Rp84 billion. There is no significant impact to the Company from these changes.

## 2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

### 2.1. Net Sales

Net sales increased by Rp328.51 billion or 24.02% from Rp1.37 trillion in 2024 to Rp1.7 trillion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in sales of hybrid corn seeds and pesticides and fertilizers.

### 2.2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by Rp295.07 billion or 40.96% from Rp720.39 billion in 2024 to Rp1.02 trillion in 2025. The increment was mainly caused

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan atas benih jagung hibrida dan pestisida dan pupuk.

#### 2.3. Laba Bruto

Laba bruto naik sebesar Rp33,44 miliar atau 5,16% dari Rp647,53 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp680,98 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto atas pestisida dan pupuk.

#### 2.4. Beban Usaha

Beban penjualan naik sebesar Rp7,11 miliar atau 3,04% dari Rp233,94 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp241,05 miliar pada tahun 2025. Peningkatan beban penjualan terutama disebabkan oleh peningkatan gaji dan manfaat karyawan sebesar Rp6,02 miliar.

Beban umum dan administrasi naik sebesar Rp7,55 miliar atau 9,2% dari Rp82,05 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp89,6 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban royalti yang naik sebesar Rp7,83 miliar.

Beban penelitian dan pengembangan naik sebesar Rp1,84 miliar atau 1,83% dari Rp100,85 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp102,69 miliar pada tahun 2025. Peningkatan beban penelitian dan pengembangan terutama disebabkan oleh biaya penelitian dan pengembangan benih yang naik sebesar Rp1,4 miliar dan biaya depresiasi naik sebesar Rp0,5 miliar.

Beban operasi lain naik sebesar Rp9,66 miliar atau 26,59% dari Rp36,33 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp45,99 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh rugi penjualan persediaan Grup sebesar Rp8,36 miliar dan denda pajak yang naik sebesar Rp5,1 miliar, sedangkan pemulihan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan turun sebesar Rp2,56 miliar dan pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain turun sebesar Rp1,27 miliar.

Penghasilan operasi lain naik sebesar Rp13,35 miliar atau 111,78% dari Rp11,94 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp25,29 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan karena pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp10,53 miliar.

#### 2.5. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar Rp11,78 miliar atau 6,6% dari Rp178,51 miliar pada tahun

by the increase in cost of goods sold of hybrid corn seeds and pesticides and fertilizers.

#### 2.3. Gross Profit

Gross profit increased by Rp33.44 billion or 5.16% from Rp647.53 billion in 2024 to Rp680.98 billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in gross profit of pesticides and fertilizers.

#### 2.4. Operating Expenses

Selling expenses increased amounting to Rp7.11 billion or 3.04% from Rp233.94 billion in 2024 to Rp241.05 billion in 2025. The increase in selling expenses was mainly caused by the increase in salaries and employee benefits amounting to Rp6.02 billion.

General and administrative expenses increased by Rp7.55 billion or 9.2% from Rp82.05 billion in 2024 to Rp89.6 billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in royalty expense amounting to Rp7.83 billion.

Research and development expenses increased amounting to Rp1.84 billion or 1.83% from Rp100.85 billion in 2024 to Rp102.69 billion in 2025. The increment in research and development expenses was mainly caused by the cost of seed research and development which increased by Rp1.4 billion and depreciation expense increased by Rp0.5 billion.

Other operating expenses increased by Rp9.66 billion or 26.59% from Rp36.33 billion in 2024 to Rp45.99 billion in 2025. The increase was mainly caused by the subsidiary's loss on sale of inventories amounting to Rp8.36 billion and tax penalties which increased by Rp5.1 billion, while the recovery of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories decreased by Rp2.56 billion and the recovery of allowance for impairment losses on other receivables decreased by Rp1.27 billion.

Other operating income increased by Rp13.35 billion or 111.78% from Rp11.94 billion in 2024 to Rp25.29 billion in 2025. The increment was mainly caused by recovery for impairment losses of trade receivables amounting to Rp10.53 billion.

#### 2.5. Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Profit for the year attributable to owners of the parent entity was increased by Rp11.78 billion or 6.6% from Rp178.51 billion in 2024 to Rp190.29



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

2024 menjadi Rp190,29 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan laba usaha tahun berjalan.

#### 2.6. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar Rp7,65 miliar atau 4,2% dari Rp181,98 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp189,63 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan laba usaha.

### 3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

#### 3.1. Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi naik sebesar Rp116,93 miliar atau 79,93% dari sebesar Rp146,28 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp263,21 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama dikarenakan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp251,39 miliar, sedangkan pembayaran kas untuk pajak penghasilan turun sebesar Rp105,52 miliar.

#### 3.2. Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun sebesar Rp22,58 miliar atau 25,29% dari Rp89,31 miliar di tahun 2024 menjadi sebesar Rp66,73 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp31,96 miliar, sedangkan uang muka pembelian aset tetap naik sebesar Rp10 miliar.

#### 3.3. Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun sebesar Rp151,8 miliar atau 63,03% dari Rp240,85 miliar di tahun 2024 menjadi Rp89,05 miliar di tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen tunai sebesar Rp156 miliar, sedangkan pembayaran liabilitas sewa naik sebesar Rp4,46 miliar.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

#### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio lancar umumnya digunakan dalam penilaian likuiditas Perseroan dan dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in current year operating profit.

#### 2.6. Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

Comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity was increased by Rp7.65 billion or 4.2% from Rp181.98 billion in 2024 to Rp189.63 billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in operating profit.

### 3. CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

#### 3.1. Operating Activities

Net cash used by operating activities increased by Rp116.93 billion or 79.93% from Rp146.28 billion in 2024 to Rp263.21 billion in 2025. The increment was mainly caused by the increase in cash payments to suppliers amounting to Rp251.39 billion, while cash payments for income tax decreased by Rp105.52 billion.

#### 3.2. Investing Activities

Net cash used in investing activities decreased by Rp22.58 billion or 25.29% from Rp89.31 billion in 2024 to Rp66.73 billion in 2025. The decrement was mainly caused by decrease in acquisition of fixed assets amounting to Rp31.96 billion, while advances for purchase of fixed assets increased by Rp10 billion.

#### 3.3. Financing Activities

Net cash used in financing activities decreased by Rp151.8 billion or 63.03% from Rp240.85 billion in 2024 to Rp89.05 billion in 2025. The decrement was mainly caused by the decrease in payment of cash dividend amounting to Rp156 billion, while payment of lease liabilities increased by Rp4.46 billion.

### ABILITY TO SETTLE DEBTS

#### Likuidity

Likuidity is defined as the capability of the Company to utilize its current assets in settling its current liabilities. The current ratio is commonly used in measuring the liquidity of the Company and is calculated by dividing current assets by current liabilities.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 14,31 dan 13,40. Peningkatan rasio lancar terutama disebabkan penurunan kas dan setara kas, peningkatan persediaan, penurunan utang usaha dan utang pajak.

#### *Solvabilitas*

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali utang pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam penilaian solvabilitas, umumnya digunakan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt-to-equity ratio*) dan rasio liabilitas terhadap jumlah aset (*debt-to-total assets ratio*).

Rasio liabilitas terhadap ekuitas dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 0,07.

Rasio liabilitas terhadap total aset dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar 0,07.

#### **KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti piutang, persediaan dan aset lainnya. Perseroan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 3,59 dan 1,82.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 102 hari dan 200 hari.

#### **STRUKTUR PERMODALAN**

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau

The current ratio as of December 31, 2025 and 2024 are 14.31 and 13.40, respectively. The increase in the current ratio was mainly caused by decrease in cash and cash equivalents, increase in inventories, decrease in trade payables and taxes payable.

#### *Solvency*

Solvency is defined as the capability of the Company to settle its current and non-current liabilities. In measuring solvency, the debt-to-equity ratio and the debt-to-total assets ratio, are commonly used.

The debt-to-equity ratio is calculated by dividing total liabilities by total equity. The debt-to-equity ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 0.07 each.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities by total assets. The debt to total assets ratio as of December 31, 2025 and 2024 was 0.07 each.

#### **COLLECTABILITY OF RECEIVABLES**

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as accounts receivable, inventories, and other assets. The Company uses the trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. The trade receivables turnover ratio for 2025 and 2024 is 3.59 and 1.82, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated from total days in one year divided by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for 2025 and 2024 is 102 days and 200 days, respectively.

#### **CAPITAL STRUCTURE**

The Company manages the capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares, or raise debt financing. No changes were made to the

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

#### PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

objectives, policies, or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as an interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2025 and 2024.

#### CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual period beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

- Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

Further information on changes in accounting policy is contained within the Note 2 to the Consolidated Financial Statements.



## Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

### INVESTASI BARANG MODAL

Investasi Barang Modal Grup pada tahun 2025 adalah:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Benih Jagung Corn Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	29.020
Benih Hortikultura Horticulture Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	7.817
Benih Padi Paddy Seeds	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	16.684
Agrokimia Agrochemical	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	25.684
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	937
Jumlah Total		80.142

### INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

### PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

#### Benih Jagung Hibrida

Tahun 2025 menjadi tahun yang cukup berpihak bagi segmen usaha benih jagung hibrida. Pengaruh cuaca yang normal sepanjang tahun mampu meningkatkan permintaan produk benih jagung hibrida pada tingkat konsumen akhir dan membuka peluang untuk memperbaiki penjualan benih jagung hibrida Perseroan yang sempat turun di tahun 2024 yang lalu meskipun pertumbuhannya belum terlalu menggembirakan.

Perseroan meyakini komoditas jagung masih menjadi salah satu pilihan usaha bagi para petani Indonesia, terlebih komoditas pangan yang berbahan dasar daging ayam memang masih menjadi andalan dalam konsumsi masyarakat, dimana pemerintah selalu menggaungkan untuk mengkonsumsi daging dan telur ayam yang merupakan bahan pokok penting dan sumber protein hewani strategis dalam rangka menekan angka stunting dan gizi buruk, sehingga jagung terus digunakan sebagai bahan utama dengan porsi paling banyak dalam pakan ternak. Di

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

In December 31, 2025, the Group did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

### CAPITAL INVESTMENT

The Capital Investment of the Group in 2025 are:

### MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

### BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

#### Hybrid Corn Seeds

2025 will be a favorable year for the hybrid corn seed business segment. Normal weather conditions throughout the year have boosted demand for hybrid corn seeds among end consumers and created opportunities to improve the Company's hybrid corn seed sales, which declined in 2024, although growth has not been particularly encouraging.

The Company believes that corn is still a viable business option for Indonesian farmers, especially as poultry-based food commodities are still a mainstay in public consumption. The government is constantly promoting the consumption of poultry meat and eggs, which are essential staples and strategic sources of animal protein in order to reduce stunting and malnutrition rates. Therefore, corn continues to be used as the main ingredient with the largest portion used in poultry feed. In 2025, almost all elements of society are trying to plant as much

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis



tahun 2025, hampir seluruh elemen masyarakat berusaha menanam jagung sebanyak-banyaknya karena Pemerintah Republik Indonesia bertekad untuk bisa swasembada komoditas jagung dan padi.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas penanaman jagung Indonesia secara umum Perseroan juga berupaya melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, diantaranya meraih area tanam yang lebih luas, memberikan dukungan pupuk sebagai bahan dasar nutrisi dan pemenuhan agrokimia yang memadai untuk perawatan tanaman kepada petani mitra Perseroan.

Di tahun 2025, distribusi benih jagung hibrida varietas BISI 234, BISI 235, dan BISI 236 mendapatkan respon positif dari petani, dan penjualannya mulai mencatat pertumbuhan yang baik. 3 (tiga) varietas yang relatif baru dari jagung hibrida ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan petani yang berbeda-beda di masing-masing wilayah dimana iklim, ketersediaan air, dan kebiasaan cara tanam petani menjadi faktor penentu hasil tanam. Selain itu jagung hibrida varietas BISI 18 juga masih mampu memperkuat posisinya di pasar meskipun situasi kompetisi di pasar sangat ketat.

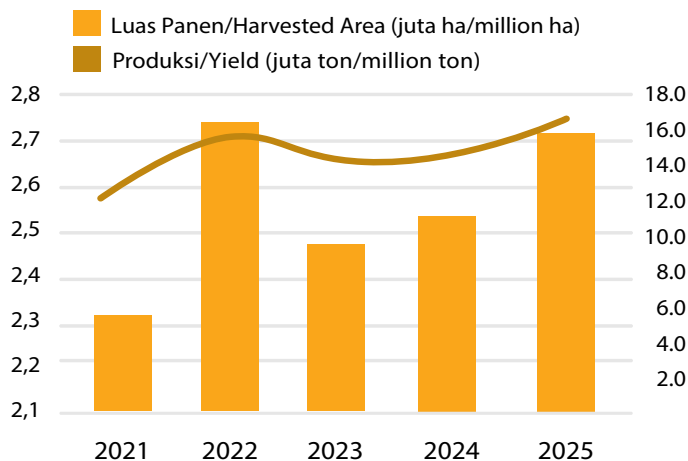
Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, peningkatan produksi dan luas area tanam jagung nasional dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

corn as possible because the Government of the Republic of Indonesia is determined to achieve self-sufficiency in corn and rice.

In order to increase the productivity of Indonesian corn planting in general, the Company also strives to take various improvement steps to increase efficiency and productivity, including achieving wider planting areas, providing fertilizer support as a basic nutrient and providing adequate agrochemicals for plant care to the Company's partner farmers.

In 2025, the distribution of hybrid corn seeds of the BISI 234, BISI 235, and BISI 236 varieties received a positive response from farmers, and sales began to record good growth. These three relatively new varieties of hybrid corn are expected to meet the varying needs of farmers in each region where climate, water availability, and farmer planting habits are determining factors for crop yields. Furthermore, the BISI 18 hybrid corn variety is still able to strengthen its position in the market despite the very tight competition.

Based on data released by the Central Statistics Agency, the increase in national corn production and planting area in the last 5 years is as follows:



Sumber data: Infographic BPS, Februari 2026, data diolah  
Source: IData source: Infographic, BPS, February 2026, data processed.

Dengan terbatasnya potensi untuk perluasan lahan dan di lain pihak tuntutan akan peningkatan produksi semakin besar, maka intensifikasi lahan dalam bentuk penggunaan benih jagung hibrida yang terbaik, penggunaan pupuk dan pestisida serta cara bercocok tanam yang tepat sudah menjadi kebutuhan dasar bagi petani

With limited potential for land expansion and, on the other hand, growing demands for increased production, intensification of land use is vital. The use of the best hybrid corn seed, use of fertilizers and pesticides, and proper farming practices has become a basic need for farmers and Indonesian agriculture. In addition, expansion of planted areas

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

serta pertanian Indonesia. Selain itu peningkatan area tanam karena perbaikan sarana irigasi secara bertahap akan meningkatkan indeks penanaman jagung di Indonesia.

Harga komoditas jagung sepanjang tahun 2025 mengalami sedikit penurunan. Panel Harga Badan Pangan Nasional menyampaikan, rata-rata harga jagung nasional per 31 Desember 2025 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu Rp6.400 ditingkat pedagang eceran (sebelumnya sekitar Rp6.500) dan Rp4.800 sampai dengan Rp5.500 ditingkat petani, masing-masing masih lebih tinggi dibandingkan Harga Acuan Pemerintah (HAP) komoditas jagung yang ditetapkan Bapanas berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional No. 5 Tahun 2022 yang sebesar Rp5.000 ditingkat konsumen dan Rp3.970 ditingkat petani.

Untuk mendukung kesuksesan produktivitas komoditas jagung, Perseroan juga terus mengembangkan program kemitraan jagung dengan petani (*Corn Partnership*) di sentra-sentra produksi, program kemitraan ini menjadi wadah bagi petani dalam memperoleh benih unggulan dari Perseroan dan membangun hubungan simbiosis mutualisme antara petani dan pabrik pakan ternak PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, afiliasi Perseroan. Dengan demikian Perseroan berharap, program kerjasama ini terus berkembang dan memberikan dampak produktivitas hasil panen yang lebih tinggi untuk pemenuhan pasokan jagung Indonesia serta mendorong pendapatan petani jagung hibrida yang mengarah ke-kesejahteraan. Ke depan, penggunaan benih jagung hibrida diperkirakan akan semakin berkembang karena keunggulannya langsung bisa dirasakan oleh petani.

#### Benih Padi

Meningkatnya penduduk Indonesia seiring dengan terus bertambahnya populasi di dalam negeri, BPS memproyeksikan ada 287,6 juta penduduk Indonesia pada 2025. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sedikit dibandingkan pada tahun lalu yang sebanyak 281,6 juta jiwa. Sedangkan konsumsi beras di Indonesia pada tahun 2025 tercatat sebanyak 31 juta ton kurang lebih sama dengan konsumsi beras di tahun sebelumnya.

Kenaikan harga beras yang ditetapkan pemerintah sebagai acuan harga di tingkat petani dan konsumen masih tergolong stabil dalam menjaga petani tetap mendapatkan keuntungan dan berproduksi.

through gradual improvements in irrigation infrastructure will increase the corn planting index in Indonesia.

Corn commodity prices experienced a slight decline during 2025. According to the National Food Agency's Price Panel, the average national corn price as of 31 December 2025 fell compared to the previous year, reaching Rp6,400 at the retail level (previously around Rp6,500) and Rp4,800–Rp5,500 at the farmer level. These prices remain above the Government Reference Price (HAP) for corn, as stipulated by the National Food Agency Regulation No. 5 of 2022, which sets benchmark prices at Rp5,000 for consumers and Rp3,970 for farmers.

To support the productivity of Indonesia's corn sector, the Company continues to expand its corn partnership program with farmers in key production areas. This program provides farmers with access to the Company's superior hybrid seeds and establishes a mutually beneficial relationship between farmers and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, the Company's affiliate and a major feed manufacturer. Through this collaboration, the Company aims to help farmers achieve higher yields, strengthen the national corn supply, and improve the income and welfare of hybrid corn farmers. Looking ahead, the use of hybrid corn seed is expected to continue growing as farmers increasingly recognize its advantages in improving crop performance.

#### Paddy Seeds

Indonesia's population is increasing in line with the continued growth of the domestic population. Statistics Indonesia (BPS) projects that there were 287.6 million Indonesians in 2025. This number represents a slight increase compared to the previous year's 281.6 million. Meanwhile, rice consumption in Indonesia in 2025 was recorded at 31 million tons, roughly the same as the previous year.

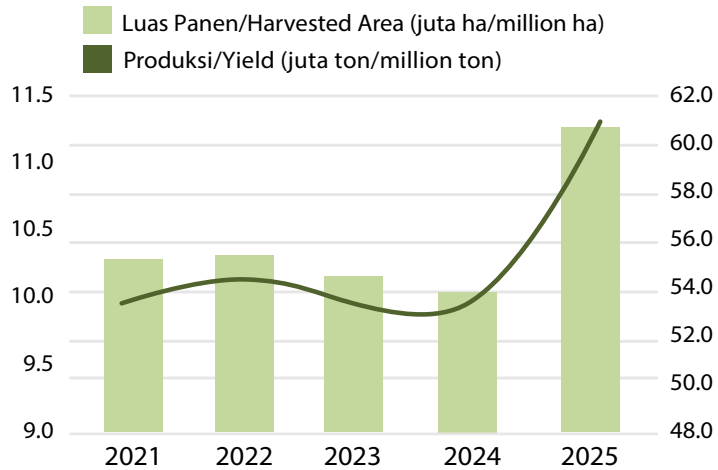
The increase in rice prices set by the government as a price reference for farmers and consumers is still relatively stable in ensuring that farmers continue to make a profit and produce.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Berikut data Luasan Panen dan Produksi Tanaman Padi di Indonesia dalam 5 tahun terakhir sebagai berikut:

The following data on the harvest area and production of rice crops in Indonesia in the last 5 years are as follows:



Sumber data: Infografik BPS, Data Sementara Februari 2026, data diolah.  
Source: Infographic, BPS, Preliminary Data Februari 2026, data processed.

Mengacu pada grafik diatas luas hektar penanaman mengalami kenaikan yaitu 12,69% atau setara dengan 1,27 juta hektar dari tahun sebelumnya, dan produksi hasil panen padi tumbuh 13,29% atau setara dengan 7,07 juta ton dibandingkan tahun sebelumnya.

Referring to the graph above, the area of planted hectares increased by 12.69% or equivalent to 1.27 million hectares from the previous year, and rice harvest production grew by 13.29% or equivalent to 7.07 million tons compared to the previous year.

Fokus utama Perseroan pada tahun 2025 masih terus melanjutkan dalam melakukan peningkatan produktivitas dan perluasan pasar. Perseroan didukung dari sisi budidaya maupun teknologi yang memadai, mulai dari penggunaan paket saprodi untuk meminimalisir serangan hama dan penyakit, pemilihan lokasi dan musim tanam yang tepat, mengendalikan ketersediaan air pada saat pembungaan, dan penanganan panen dengan menggunakan mesin panen untuk mengurangi kehilangan hasil panen.

The Company's primary focus in 2025 was to continue to increase productivity and expand the market. The Company is supported by adequate cultivation and technology, including the use of agricultural input packages to minimize pest and disease attacks, selecting the right location and planting season, controlling water availability during flowering, and harvesting using harvesting machines to reduce crop losses.

Namun demikian, Perseroan menghadapi tantangan dalam hal produktivitas yang masih rendah di beberapa lokasi yang disebabkan serangan hama tikus, kondisi tanah yang tidak sesuai dengan karakter tanaman, dan cuaca yang kurang mendukung.

However, the Company faces challenges in terms of low productivity in several locations due to rat infestations, soil conditions that are not suitable for plant characteristics, and unfavorable weather.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan benih berkualitas serta melakukan berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

In response to these conditions, the Company remains committed to providing quality seeds and taking various steps to increase efficiency and productivity.

#### Benih Buah-buahan dan Sayuran

#### Fruit and Vegetable Seeds

Indonesia mempunyai potensi yang sangat besar dalam penggunaan dan pengembangan benih unggul komoditas buah-buahan dan sayuran. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang meningkat, diharapkan masyarakat akan

Indonesia has enormous potential for the use and development of superior seeds for fruit and vegetable commodities. With increasing economic growth, it is hoped that the public will be educated about healthier lifestyles, thereby increasing

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

tereduksi dengan gaya hidup yang lebih sehat, sehingga konsumsi sayur dan buah berkualitas akan turut meningkat. Dengan peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang masuk dalam segmen kelas menengah, maka daya beli masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan yang baik untuk tubuh akan lebih besar. Dengan segmen kelas menengah yang semakin besar, pasar buah-buahan dan sayuran yang bernilai tinggi seperti melon, semangka tanpa biji, kembang kol dan lain-lain akan meningkat, sehingga pasar untuk benih sayuran dan buah-buahan akan turut meningkat. Dalam kondisi normal, peningkatan pasar benih hortikultura di Indonesia kami perkirakan akan tumbuh sebesar 8% sampai dengan 10% per tahunnya.

Tahun 2025, secara umum, kondisi bisnis benih buah-buahan dan sayuran (hortikultura) mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan demand yang cenderung meningkat serta diikuti juga dengan harga yang cenderung naik. Namun demikian, tingkat persaingan di bisnis benih hortikultura menjadi sangat ketat, dikarenakan biaya operasional yang tumbuh dengan signifikan.

Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas produk yang dimilikinya. Perseroan melakukan revitalisasi budidaya agar dapat memberikan produk yang bernilai tambah, seperti produk benih-benih unggulan yang tahan virus dan berbagai produk nilai tambah lainnya dengan penerapan mekanisme dan digitalisasi dengan *smart farming system*, dan mendukung penambahan mesin-mesin ekstraksi dan *spinner* di petani mitra guna untuk mekanisme proses panen.

Benih hortikultura yang dihasilkan Perseroan memiliki keunggulan kualitas dibandingkan pesaing, di mana Perseroan telah menerapkan sistem biosekuriti dan *seed treatment* yang ketat, disiplin, dan berteknologi tinggi, sehingga mampu menjaga kesehatan benih dan menghasilkan varietas-varietas tahan virus tidak hanya memiliki tingkat hidup yang relatif tinggi, tetapi juga memiliki pertumbuhan dan produksi yang relatif lebih baik dibandingkan pesaing.

Karena tingginya persaingan yang cenderung berorientasi pada persaingan harga jual, maka Perseroan menerapkan strategi dengan mengubah paradigma penjualan. Hal-hal yang menjadi fokus Perseroan antara lain adalah:

1. Memperbanyak aktifitas lahan (*demo plot*) di tingkat petani, sehingga nilai tambah produk langsung dirasakan oleh konsumen akhir.
2. Untuk meningkatkan penjualan, Perseroan melakukan berbagai program promosi, baik untuk menjaga loyalitas pelanggan maupun loyalitas konsumen. Program promosi ini didukung dengan kampanye iklan di berbagai media.

consumption of quality fruits and vegetables. As the Indonesian population enters the middle class, Indonesians' purchasing power for healthy foods will increase. With a growing middle class, the market for high-value fruits and vegetables such as melons, seedless watermelons, cauliflower, and others will increase, thus increasing the market for vegetable and fruit seeds. Under normal conditions, we estimate that the horticultural seed market in Indonesia will grow by 8% to 10% annually.

In 2025, the fruit and vegetable (horticultural) seed business generally experienced growth compared to the previous year. This is in line with the increasing demand and consequently rising prices. However, competition in the horticultural seed business will be very intense due to significant increases in operational costs.

In response to these conditions, the Company continues to strive to improve the quality and productivity of its products. The Company is revitalizing its cultivation to provide value-added products, such as superior, virus-resistant seeds and various other value-added products. This is achieved through the implementation of mechanisms and digitalization through a smart farming system. It also supports the addition of extraction machines and spinners to partner farmers to streamline the harvesting process.

The horticultural seeds produced by the Company have superior quality compared to competitors, where the Company has implemented a strict, disciplined, and high-tech biosecurity and seed treatment system, so that it is able to maintain seed health and produce virus-resistant varieties that not only have a relatively high survival rate, but also have relatively better growth and production compared to competitors.

Due to the high competition that tends to be oriented towards price competition, the Company implements a strategy by changing the sales paradigm. The Company's focus includes:

1. Increasing land activities (*demo plots*) at the farmer level, so that the added value of the product is directly felt by end consumers.
2. To increase sales, the Company carries out various promotional programs, both to maintain customer loyalty and consumer loyalty. This promotional program is supported by advertising campaigns in various media.

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Melalui penerapan berbagai inisiatif strategi tersebut, pada tahun 2025 segmen usaha benih buah-buahan dan sayuran berhasil mencatat pertumbuhan kinerja penjualan bersih yang cukup baik.

#### Pestisida dan Pupuk

Sebagai negara agrikultur yang terus berkembang, permintaan Indonesia akan produk-produk penunjang sarana produksi seperti pestisida dan pupuk akan terus meningkat seiring dengan peningkatan penanaman berbagai macam jenis tanaman.

Grup optimis dengan pertumbuhan pada benih pangan maupun benih hortikultura akan memberikan dampak positif terhadap penggunaan produk pestisida dan pupuk sebagai media pengendalian hama, penyakit serta mendongkrak kesuburan tanah.

Through the implementation of various strategic initiatives, in 2025 the fruit and vegetable seeds business segment succeeded in recording quite good net sales performance growth.

#### Pesticide and Fertilizer Products

As an agricultural country that continues to develop, Indonesia's demand for products that support production facilities such as pesticides and fertilizers will continue to increase along with the increase in planting of various types of plants.

The Group is optimistic that the growth in food seeds and horticultural seeds will have a positive impact on the use of pesticide and fertilizer products as a medium for controlling pests, diseases and increasing soil fertility.

#### PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

#### COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2025 Projection 2025	Hasil 2025 Result 2025	Proyeksi 2026 Projection 2026
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	200,00%	24,02%	50,00%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	250,00%	6,35%	60,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 250% Maximum 250%	0,00%	Maksimum 250% Maximum 250%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Disesuaikan dengan kondisi kas perseroan Adjusted to cash conditions of the Company	47,06%	Disesuaikan dengan kondisi kas perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company

#### ASPEK PEMASARAN

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di industri pertanian yang terintegrasi. Masing-masing kegiatan usaha menggunakan strategi pemasaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik pasar yang dilayani. Namun, secara garis besar strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan adalah terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik kepada seluruh pelanggan.

Dari sisi produk, Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, baik di pasar domestik maupun pasar ekspor. Selain itu, Perseroan juga terus memperluas jangkauan distribusi produk yang salah satunya dilakukan dengan menata jaringan distribusi.

Dalam menyikapi dinamika perubahan kondisi bisnis saat ini, strategi yang dimiliki Perseroan adalah terus memperkuat rantai nilai dan

#### MARKETING ASPECTS

The Company carries out business activities in the integrated agricultural industry. Each business activity uses different marketing strategies according to the characteristics of the market served. However, in general, the marketing strategy implemented by the Company is to continue to strive to provide the best products and services to all customers.

In terms of products, the Company continues to innovate to produce products that suit market needs, both in the domestic market and export markets. Apart from that, the Company also continues to expand its product distribution reach, one of which is by organizing its distribution network.

In responding to the dynamics of changes in current business conditions, the Company's strategy is to continue to strengthen the value chain and business

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

ekosistem bisnis yang dijalankan Perseroan. Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan agribisnis seperti *Bayer Crop Science, Germany* dan *Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand*, untuk pengembangan produk benih jagung hibrida serta benih buah dan sayuran. Pada saat yang sama, Perseroan juga bekerja sama dengan *Certis USA, Syngenta Indonesia*, dan beberapa perusahaan luar negeri lainnya untuk mengembangkan pupuk dan pestisida.

Produk benih, pestisida dan pupuk yang dipasarkan oleh Perseroan dan entitas anaknya menggunakan berbagai macam merk yang telah terdaftar di Direktorat Jendral Hak Atas Kekayaan Intelektual, dengan label dagang yang dikenal luas yaitu "Cap Kapal Terbang".

Untuk produk jadi pestisida impor, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk dari prinsipal. Sedangkan untuk produk hasil produksi sendiri, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan merk yang berbeda, yang mana kepemilikan merknya dipegang oleh Perseroan dan entitas anaknya. PT Multi Sarana Indotani (MSI) sebagai entitas anak Perseroan di bidang formulasi pestisida terus berusaha mengembangkan formulasi untuk meningkatkan efektifitas serta mengefisienkan biaya produksi.

Untuk memperkuat posisi Perseroan dalam pasar, maka Perseroan dan entitas anaknya memperkenalkan produk-produknya secara luas kepada para petani dan masyarakat melalui berbagai kegiatan pemasaran yang dilakukan untuk menjaga hubungan kerja dengan para petani serta untuk mentransfer pengetahuan, melalui beberapa cara yaitu, Demo Plot dan Demo Spray, Penyuluhan, Studi Banding, Panen Raya, serta Promosi.

Selain itu, melakukan kerjasama dengan kelompok-kelompok tani penanam jagung hibrida di daerah-daerah sentra yang dikuasai kompetitor melalui Program Kemitraan menjadi salah satu strategi Perseroan. Melalui program ini mempermudah petani untuk mendapatkan produk unggulan Perseroan, yaitu benih jagung hibrida serta saprodi dasar lainnya. Model kerjasamanya adalah Perseroan memberikan pinjaman berupa benih jagung hibrida BISI dan saprodinya, dan hasil panen jagung akan dijual ke PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, perusahaan afiliasi Perseroan, mengikuti harga pasar yang berlaku. Diharapkan melalui pola kemitraan ini akan bisa meningkatkan produksi jagung nasional serta lebih mensejahterakan petani jagung Indonesia, karena akan memangkas rantai penjualan dari petani ke pabrik pakan ternak.

Di sisi lain, Perseroan menyikapi kondisi pasar domestik yang mengalami pertumbuhan akan tetapi belum signifikan. Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan pemasaran di jalur ekspor, antara lain ke China, India, Thailand, Vietnam,

ecosystem run by the Company. The Company collaborates with several agribusiness companies such as Bayer Crop Science, Germany and Chia Tai Seed Co. Ltd., Thailand, for the development of hybrid corn seed products and fruit and vegetable seeds. At the same time, the Company also collaborates with Certis USA, Syngenta Indonesia, and several other foreign companies to develop fertilizers and pesticides.

Seed, pesticide and fertilizer products marketed by the Company and its subsidiaries use various brands that have been registered with the Directorate General of Intellectual Property Rights, with a widely known trade label, namely "Cap Kapal Terbang".

For imported pesticide finished products, the Company and its subsidiary entities use the principal's brand. Meanwhile, for self-produced products, the Company and its subsidiary entities use a different brand, where ownership of the brand is held by the Company and its subsidiary entities. PT Multi Sarana Indotani (MSI) as a subsidiary of the Company in the field of pesticide formulation continues to strive to develop formulations to increase effectiveness and streamline production costs.

To strengthen the Company's position in the market, the Company and its subsidiaries introduce their products widely to farmers and the public through various marketing activities carried out to maintain working relationships with farmers and to transfer knowledge, through several methods, namely, Demo Plots and Demo Spray, Counseling, Comparative Study, Grand Harvest, and Promotion.

Apart from that, collaborating with farmer groups growing hybrid corn in central areas controlled by competitors through the Partnership Program is one of the Company's strategies. This program makes it easier for farmers to obtain the Company's superior products, namely hybrid corn seeds and other basic inputs. Under this model for cooperation, the Company provides loans in the form of BISI hybrid corn seeds and inputs, and the corn harvest will be sold to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, an affiliate company of the Company, at the prevailing market price. It is hoped that this partnership model will be able to increase national corn production and make Indonesian corn farmers more prosperous, because it will shorten the sales chain from farmers to poultry feed factories.

On the other hand, in response to domestic market conditions that are growing but not yet significantly, the Company is also working to expand its marketing efforts in export channels. These include China, India, Thailand, Vietnam, the

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Timor Leste dan Srilanka, untuk produk-produk tertentu yang memiliki potensi dan pada produk dimana Perseroan memiliki daya saing yang kuat.

Philippines, Malaysia, Brunei Darussalam, Pakistan, Timor Leste and Sri Lanka, for selected products that show strong potential and in which the Company has a competitive advantage.

#### INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/BISI-CS/V/2021 tanggal 7 Mei 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

#### DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 001/BISI-CS/V/2021 dated May 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Dividen per saham Dividend per share	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment
14 Juni 2024	Rp80	Rp240.000.000.000
19 Juni 2025	Rp28	Rp84.000.000.000

#### PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

#### THE UTILIZATION OF THE PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.

#### INFORMASI MATERIAL

##### Transaksi Afiliasi

#### MATERIAL INFORMATION

##### Affiliated Transaction

Tanggal Transaksi: 30 Juni 2025	Transaction Date: 30 June 2025
Nilai Transaksi: Rp.5.100.000.000	Transaction Value: Rp5,100,000,000
<p><b>Obyek Transaksi</b></p> <p>Perseroan menandatangani <i>Joint Venture Agreement</i> dengan Chia Tai Seds Co., Ltd. ("CTS") untuk mendirikan perusahaan patungan yang berdomisili hukum di Indonesia berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia ("JV"). Kegiatan usaha JV adalah produksi dan perdagangan benih hortikultura. JV akan memiliki modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000, dimana Perseroan akan memiliki 51% kepemilikan saham sedangkan CTS akan memiliki 49% kepemilikan saham.</p> <p><b>Pihak Yang Melakukan Transaksi</b></p> <p>Perseroan dan CTS.</p>	<p><b>Transaction Object</b></p> <p>The Company signed a <i>Joint Venture Agreement</i> with Chia Tai Seeds Co., Ltd. ("CTS") to establish a joint venture company legally domiciled in Indonesia based on the provisions of the laws and regulations in Indonesia ("JV"). The JV's business activity is production and distribution of horticulture seeds. The JV will have issued and paid-up capital of Rp10,000,000,000, where the Company will have 51% share ownership while CTS will have 49% share ownership.</p> <p><b>Parties Conducting the Transaction</b></p> <p>Company and CTS.</p>
<p><b>Sifat Hubungan Afiliasi</b></p> <p>Perseroan dan CTS memiliki kesamaan Pemegang Saham Pengendali, yaitu Keluarga Jiaravanon.</p>	<p><b>Nature of Affiliated Relationship</b></p> <p>The Company and CTS have the same Controlling Shareholder, namely the Jiaravanon Family.</p>

## Analisis dan Pembahasan Manajemen

### Management's Discussion and Analysis

<p><b>Kewajaran Transaksi</b></p> <p>Berdasarkan Laporan Pendapat Kewajaran No. 00207/2.0055-00/BS/01/0060/1/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025, KJPP Toto Suharto dan Rekan berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi tersebut adalah WAJAR.</p>	<p><b>Fairness of Transaction</b></p> <p>Based on Fairness Opinion Report No.00207/2.0055-00/BS/01/0060/1/VI/2025 dated 26 June 2025, KJPP Toto Suharto and Partners are of the opinion that the Affiliated Transaction is FAIR.</p>
<p><b>Pemenuhan Ketentuan</b></p> <p>Sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK pada tanggal 1 Juli 2025.</p>	<p><b>Compliance</b></p> <p>In accordance with Article 4 POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company has submitted a Disclosure of Information and supporting documents to OJK on 1 July 2025.</p>
<p><b>Pernyataan Direksi</b></p> <p>Transaksi Afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>).</p>	<p><b>Directors' Statement</b></p> <p>The Affiliated Transaction has gone through adequate procedures to ensure that the Affiliated Transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.</p>
<p><b>Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit</b></p> <p>Dewan Komisaris dan Komite Audit telah melakukan kegiatan pemantauan terhadap Direksi dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms-length principle</i>).</p>	<p><b>Role of Board of Commissioners and Audit Committee</b></p> <p>The Board of Commissioners and the Audit Committee have carried out monitoring activities on the Board of Directors in carrying out adequate procedures to ensure that Affiliated Transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle.</p>

Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan di tahun 2025 telah diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun uang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously in 2025 have been disclosed in Note No. 34 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the financial year ended on that date along with the independent auditor's report.

#### Transaksi Material

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material di tahun 2025.

#### Material Transaction

The Company did not conduct Material Transactions in 2025.

#### Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan Transaksi Benturan Kepentingan di tahun 2025.

#### Conflict of Interest Transaction

The Company did not conduct Conflict of Interest Transactions in 2025.

#### PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

#### CHANGES IN REGULATIONS

There are no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan  
27 Mei 2025:

- (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquitted de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2024:

(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp28 setiap saham atau 47,06% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2024, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp84.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
- (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor

**GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS**

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2025:

- (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2024, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.

(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00216/2.1032/AU.1/01/0701-2/1/III/2025 dated 18 March 2025 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquitted de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2024 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2024 financial year and these actions are not criminal acts.
- Approved the use of net profit for the year 2024:

(a) Distribution of cash dividends of Rp28 per share or 47.06% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2024, which was paid for 3,000,000,000 shares or a total of Rp84,000,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

(b) The remaining shall be allocated for the retained earnings.
- (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2025 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.

(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 8 November 2024:

- (a) Menyetujui pemberhentian Bp. Ir. Andy Gumala sebagai Direktur Perseroan.  
(b) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 27 Mei 2024:

- (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.  
(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No.00299/2.1032/AU.1/01/0701-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024 dengan opini audit tanpa modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
- Menyetujui penggunaan laba bersih tahun buku 2023:  
(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp80 setiap saham atau 40,29% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2023, yang dibayarkan atas 3.000.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp240.000.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan

(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024:

- (a) Approved to terminate Mr. Ir. Andy Gumala as Director of the Company.  
(b) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors of the Company above as required by laws that apply to the Company.

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024:

- (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.  
(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2023 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No.00299/2.1032/AU.1/01/0701-1/1/III/2024 dated 25 March 2024 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2023 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2023 financial year and these actions are not criminal acts.
- Approved the use of net profit for the year 2023:  
(a) Distribution of cash dividends of Rp80 per share or 40.29% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the year 2023, which was paid for 3,000,000,000 shares or a total of Rp240,000,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.

(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

4. (a) Menyetujui penunjukan Bp. Agus Saputra Wijaya sebagai Direktur Utama Perseroan.  
(b) Menyetujui penunjukan Bp. Putu Darsana sebagai Direktur Perseroan.  
(c) Menyetujui penunjukan Bp. Arief Tonny Kusuma sebagai Direktur Perseroan.  
(d) Menyetujui penunjukan Bp. Ir. Andy Gumala sebagai Direktur Perseroan.  
(e) Menyetujui penunjukan Bp. Adhi Kristanto, STP, MP sebagai Direktur Perseroan.  
(f) Menyetujui penunjukan Bp. Tjiu Thomas Effendy sebagai Komisaris Utama Perseroan.  
(g) Menyetujui penunjukan Bp. Lie Suhanto sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.  
(h) Menyetujui penunjukan Bp. Burhan Hidayat sebagai Komisaris Independen Perseroan.  
(i) Menyetujui penunjukan Bp. Sunardi sebagai Komisaris Independen Perseroan.  
(j) Menyetujui untuk memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan perubahan anggota Direksi and Dewan Komisaris dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris serta mengurus pemberitahuan dan pendaftaran pada instansi yang berwenang berkenaan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan.

capital market sector.

(b) The remaining shall be allocated for the retained earnings.

3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the year 2024 with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.  
(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

4. (a) Approved to appoint Mr. Agus Saputra Wijaya as President Director of the Company.  
(b) Approved to appoint Mr. Putu Darsana as Director of the Company.  
(c) Approved to appoint Mr. Arief Tonny Kusuma as Director of the Company.  
(d) Approved to appoint Mr. Ir. Andy Gumala as Director of the Company.  
(e) Approved to appoint Mr. Adhi Kristanto, STP, MP as Director of the Company.  
(f) Approved to appoint Mr. Tjiu Thomas Effendy as President Commissioner of the Company.  
(g) Approved to appoint Mr. Lie Suhanto as Vice President Commissioner of the Company.  
(h) Approved to appoint Mr. Burhan Hidayat as Independent Commissioner of the Company.  
(i) Approved to appoint Mr. Sunardi as Independent Commissioner of the Company.  
(j) Approved to grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Directors to declare changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners in a separate deed before a Notary and arrange for notification and registration to the competent authority regarding changes in the composition of the Directors and Board of Commissioners of the Company above as required by laws that apply to the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

5. (a) Menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dengan tidak merubah Kegiatan Usaha Perseroan.
- (b) Menyetujui perubahan pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- (c) Menyetujui perubahan jenis Perseroan dari semula Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- (d) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (a), (b) dan (c) di atas, yang lampiran seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta Notaris.
- (e) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar tersebut dalam Akta Notaris serta melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024.

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 November 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2024.

5. (a) Approved to amend article 3 of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields without changing the Company's Business Activities.
- (b) Approved to amend article 21 of the Company's Articles of Association to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated 18 August 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.
- (c) Approved the change in the type of Company from Foreign Investment to Domestic Investment.
- (d) Approved to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes referred to in points (a), (b) and (c) above, the attachments of all the Articles of Association as attached to the minutes of Notary deed.
- (e) Approved to grant power and authority to the Company's Directors with the right of substitution, to take all necessary actions related to amendments to the Articles of Association in accordance with the applicable laws and regulations, including rearranging all provisions of the Articles of Association in the Notary Deed and managing receipt of notification marks and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2025, Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024.

PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau is an independent party that counts the votes in the Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2025, Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 8, 2024 and Annual General Meeting of Shareholders dated May 27, 2024.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.
- d. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab serta tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
  - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
  - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Bp. Agus Saputra Wijaya adalah Direktur Utama yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengurusan Perseroan dan bertanggung jawab pada kegiatan pemasaran. Bp. Putu Darsana adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan riset dan pengembangan. Bp. Adhi Kristanto, STP, MP adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan produksi. Bp. Arief Tonny Kusuma adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

### DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Directors are:

- a. The Directors are in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.
- b. The Directors are required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a committee. The Directors are required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of these duties and responsibilities at the end of each financial year.
- d. Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
  - the loss is not due to his fault or negligence.
  - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
  - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
  - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Mr. Agus Saputra Wijaya is the President Director who is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company and responsible for marketing activities. Mr. Putu Darsana is the Director responsible for research & development activities. Mr. Adhi Kristanto, STP, MP is the Director responsible for production activities. Mr. Arief Tonny Kusuma is the Director responsible for finance activities.

The Directors of the Company have The Guidelines of Directors, a copy of which is available on the website: [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Direksi wajib mengadakan (1) Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan (2) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025:

The Directors are required to hold (1) Directors' Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and (2) Meeting of the Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Directors' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Directors. The decision-making of the Directors' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Attendance of members of the Directors at the Directors' Meeting, the Directors' Meeting with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Directors' Meetings/ (Attendance / Number of Meeting)	Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris/ (Kehadiran/Jumlah Rapat) Directors' Meeting with Board of commissioners/Attendance/ Number of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham/(Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/ (Attendance / Number of Meeting)
<b>Agus Saputra Wijaya</b>	Direktur Utama President Director	12/12	3/3	1/1
<b>Putu Darsana</b>	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
<b>Arief Tonny Kusuma</b>	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
<b>Adhi Kristanto, STP, MP</b>	Direktur Director	12/12	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2025.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

#### DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Training and competency improvement for members of the Directors is carried out by participating in training programs, seminars and/ or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/ or from external parties.

There is no training attended by members of the Board of Directors in 2025.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

#### BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- d. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
- kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
  - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Dewan Komisaris wajib mengadakan (1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan (2) Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2025:

b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.

c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.

d. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

e. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:

- the loss is not due to his fault or negligence.
- has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
- does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
- has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

The Board of Commissioners of the Company have The Guidelines of Board of Commissioners, a copy of which is available on the website: [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

The Board of Commissioners is required to hold (1) Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months and (2) Meeting of the Board of Commissioners with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Commissioners' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making of the Board of Commissioners' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting with the Directors and the General Meeting of Shareholders in 2025:

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Board of Commissioners' Meeting/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Desan Komisaris bersama Direksi/ (Kehadiran/Jumlah Rapat) Board of Commssioners' Meeting with Directors/Attendance/Number of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/ (Attendance / Number of Meeting)
<b>Tjiu Thomas Effendy</b> Komisaris Utama President Commissioner	6/6	3/3	1/1
<b>Lie Suhanto</b> Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6/6	3/3	0/1
<b>Burhan Hidayat</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1
<b>Sunardi</b> Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Direksi menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah (1) kinerja keuangan Perseroan dan (2) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi adalah (1) kinerja keuangan sesuai tanggung jawab dan (2) tingkat kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian mandiri (*self assessment*) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah (1) tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Training and competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

There was no training attended by members of the Board of Commissioners in 2025.

Performance appraisal of the Company's Directors and each member of the Directors uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Directors are (1) Company's financial performance and (2) Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Directors are (1) financial performance in accordance with their responsibilities and (2) the level of attendance at the Directors' Meeting and the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.

The performance appraisal of the Company's Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners is the Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Board of Commissioners is (1) the level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Directors.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out annually by comparing performance with targets. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are (1) the Company's compliance with applicable regulations.

**NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

Prosedur nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 95 tanggal 30 Juni 2008, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku - tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk tahun buku 2025, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp11,50 miliar.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Komisaris Utama akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 75 tanggal 25 Mei 2010, yang dibuat oleh SP Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp30,00 miliar untuk tahun buku 2010 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal

**NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The remuneration procedure for the Directors begins with a performance appraisal of the Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Directors. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 95 dated June 30, 2008, made by SP Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that the Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of honorarium and facilities and/or other allowances for the Directors for the financial year 2008 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. For the fiscal year 2025, the total salary, allowances and bonuses given to the Directors of the Company is Rp11.50 billion.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 75 dated 25 May 2010, made by SP Henny Singgih, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that all members of the Board of Commissioners shall be given salaries and/or allowances of a maximum of Rp30.00 billion for the financial year 2010 and the upcoming financial year until there

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Komisaris Utama Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2025, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp855 juta.

### KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Sunardi, Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

#### Ira Luciwati, Anggota

Lahir pada tahun 1960. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Mahardhika, Surabaya, pada tahun 1986. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Perseroan dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1982 hingga tahun 2016 dengan posisi sebagai Accounting Staff (1982-1990), Accounting Section Head (1990-1995), Accounting Manager (1995-2005), GM Controller (2005-2010) and GM Finance (2010-2015).

#### Iswanto Tanoyo, Anggota

Lahir pada tahun 1961. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Mahardhika, Surabaya, pada tahun 1990. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan periode pertama yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Perseroan dan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dari tahun 1986 hingga tahun 2023 dengan posisi sebagai Accounting Section Head (1986-1991), Finance & Accounting Section Head (1992-1993), Finance & Accounting Manager (1993-1996), Finance Manager (1996-2003), GM Finance (2003-2022) dan GM Controller (2023).

is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of the honorarium distribution among the Board of Commissioners. For the 2025 financial year, the total salary, allowances and bonuses given to the Company's Board of Commissioners is Rp855 million.

### AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

#### Sunardi, Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

#### Ira Luciwati, Member

Born in 1960. Indonesian citizen. Obtained her Bachelor's degree in Accounting from STIE Mahardhika, Surabaya, in 1986. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2023. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Served at the Company and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1982 to 2016 with the positions as Accounting Staff (1982-1990), Accounting Section Head (1990-1995), Accounting Manager (1995-2005), GM Controller (2005-2010) and GM Finance (2010-2015).

#### Iswanto Tanoyo, Member

Born in 1961. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor's degree in Accounting from STIE Mahardhika, Surabaya, in 1990. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a first term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Served at the Company and PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk from 1986 to 2023 with positions as Accounting Section Head (1986-1991), Finance & Accounting Section Head (1992-1993), Finance & Accounting Manager (1993-1996), Finance Manager (1996-2003), GM Finance (2003-2022) and GM Controller (2023).



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance



Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang salinannya tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2025.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit di tahun 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat) Audit Committee Meeting/ (Attendance / Number of Meeting)
<b>Sunardi</b>	Ketua Chairman	7/7
<b>Ira Luciwati</b>	Anggota Member	5/7
<b>Iswanto Tanoyo</b>	Anggota Member	7/7

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

#### KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

##### **Burhan Hidayat, Ketua**

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/

All members of the Company's Audit Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee of the Company has The Audit Committee Charter, a copy which is available on the website [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

There was no training attended by members of the Audit Committee in 2025.

The Audit Committee is required to hold an Audit Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee Meetings can be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. Decision making in the Audit Committee Meeting is based on deliberation and consensus.

Attendance of chairman and members of the Audit Committee at Audit Committee Meeting in 2025:

In 2025, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

#### NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

##### **Burhan Hidayat, Chairman**

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

### Lie Suhanto, Anggota

Wakil Komisaris Utama Perseroan. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

### Wenny Kusmawaty, Anggota

Lahir pada tahun 1984. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 2006. Bekerja di Perseroan dari tahun 2007 dengan posisi sebagai Customer Service Administration (2007-2009), President Office Administration (2009-2021) dan Human Resource Manager (2021-sekarang). Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/BISI-CS/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dengan masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2028.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

### Lie Suhanto, Member

Vice President Commissioner of the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

### Wenny Kusmawaty, Member

Born in 1984. Indonesian citizen. Obtained his Bachelor's degree in Economy from Brawijaya University, Malang, in 2006. Served at the Company since 2007 with the position as Customer Service Administration (2007-2009), President Office Administration (2009-2021) and Human Resource Manager (2021-now). Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/BISI-CS/V/2024 dated 27 May 2024 with a term of office until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2028.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

There was no training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2025.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of the positions of members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/ or members of the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance



- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
  - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.
  - f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
  - e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) Remuneration structure; (2) policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.
  - f. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang salinannya tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Nomination and Remuneration Committee of the Company has The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available on the website [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The decision making of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025:

Attendance of chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee at Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2025:

Nama	Jabatan	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi (Kehadiran/Jumlah Rapat)
Name	Position	Nomination & Remuneration Committee Meeting (Attendance / Number of Meeting)
<b>Burhan Hidayat</b>	Ketua Chairman	3/3
<b>Lie Suhanto</b>	Anggota Member	3/3
<b>Wenny Kusmawaty</b>	Anggota Member	3/3

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new member of Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for Directors and the Board of Commissioners.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

#### A. Novia Edi Maharanto

Berdomisili di Jakarta. Ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 001/BISI-CS/II/2019 tanggal 11 Februari 2019. Bekerja di Perseroan dari tahun 2007 dengan posisi sebagai Business Analyst Manager, sebelum diangkat sebagai anggota Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019. Memperoleh gelar Magister of Management dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, pada tahun 2007 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Yogyakarta, pada tahun 2005.

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

#### Robert Soemenap

Pernah bekerja sebagai Staf Auditor di KAP Drs. H. Widjajadi (1984-1986), GM Internal Audit di PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (1986-2007) dan GM Internal Audit di Perseroan (2007-2009), sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Juni 2009. Tidak memiliki sertifikasi profesi internal audit.

Selama tahun 2025, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary of the Company is:

#### A. Novia Edi Maharanto

Domiciled in Jakarta. Appointed as Corporate Secretary based on Circular Decree of the Directors No. 001/BISI-CS/II/2019 dated 11 February 2019. Served at the Company since 2007 with the position as Business Analyst Manager, before being appointed as Corporate Secretary in 2019. Obtained his Master's degree in Management from Gajah Mada University, Yogyakarta, in 2007 and Bachelor's degree in Economy from Atma Jaya University, Yogyakarta, in 2005.

In 2025, there was no training conducted for Corporate Secretary.

Throughout 2025, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

#### Robert Soemenap

Served as Auditor Staff at KAP Drs. H. Widjajadi (1984-1986), GM Internal Audit at PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (1986-2007) and GM Internal Audit at the Company (2007-2009), before being appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Meeting on 2 June 2009. Does not have an internal audit professional certification.

In 2025, there was no training conducted for Head of Internal Audit.

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

- |   |   |
|---|---|
| a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;  | a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;   |
| b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;   | b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;   |
| c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya; | c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities; |
| d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;  | d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at each level of management;   |
| e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;  | e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;   |
| f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;   | f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;  |
| g. Bekerja sama dengan Komite Audit;  | g. Cooperating with the Audit Committee;  |
| h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;  | h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and   |
| i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.   | i. Conducting special inspection if needed.   |

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which available at the website: [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id).

Sepanjang tahun 2025, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

#### PENGENDALIAN INTERNAL

#### INTERNAL CONTROL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja.

#### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Risiko Usaha Perseroan dan cara pengelolaannya adalah:

##### 1. Risiko Kegagalan Dalam Pengembangan Produk Benih Hibrida

Perseroan terus secara berkesinambungan melakukan pengembangan atas produk benih yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Selama ini kemampuan Perseroan dalam mengembangkan produk benih yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar merupakan salah satu faktor sukses Perseroan. Untuk dapat melakukan pengembangan ini diperlukan biaya yang cukup besar dengan waktu yang relatif lama dan didukung oleh sumber daya manusia yang menguasai bidangnya. Oleh karena itu, jika usaha pengembangan yang dilakukan oleh Perseroan gagal, maka hal ini bisa menyebabkan Perseroan tidak mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pasar. Pada akhirnya, kegagalan tersebut akan mempengaruhi kinerja Perseroan.

the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system owned by the Company is sufficient to assist the Company in improving its performance.

#### RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

The Company's Business Risks and how to manage them are:

##### 1. Risk of Failure in Developing Hybrid Seed Products

The Company is continuously conducting development of seed products that meet market conditions and requirements. Thus far, the capability of the Company to develop seed products that are in line with market conditions and requirements represents one of the Company's key success factors. The development process requires a large amount of funds, a relatively long period of time, and qualified human resources. Therefore, failure in development could result in the Company being unable to produce the products that meet market conditions and requirement. This failure may ultimately affect the performance of the Company.



## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance



#### 2. Risiko Hama dan Penyakit Tanaman

Perseroan dalam melakukan produksi benih menghadapi ancaman dari berbagai macam serangan hama dan penyakit tanaman. Pihak manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah pencegahan dengan melakukan pemeliharaan dan perawatan yang intensif, meskipun demikian tidak selalu dipastikan akan dapat mengendalikan serangan hama atau penyakit dalam batas yang wajar. Jika terkena serangan berat hama atau penyakit dapat mengurangi produksi dan pada akhirnya mempengaruhi pada pendapatan Perseroan. Selain itu dari sisi petani sebagai konsumen perusahaan juga menghadapi resiko serangan hama dan penyakit yang akan mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

#### 3. Risiko Perubahan Iklim Yang Ekstrim

Untuk dapat menghasilkan benih yang baik, baik dalam proses pengembangan maupun pembiakan, diperlukan suatu kondisi iklim tertentu yang terkendali. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengakibatkan gagalnya pemenuhan standar produksi benih yang diharapkan sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Selain itu, dari sisi petani sebagai konsumen Perseroan juga memerlukan iklim yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman petani untuk mendapatkan hasil panen yang baik. Perubahan iklim yang ekstrim dapat mengurangi pendapatan dan daya beli petani dan pada akhirnya akan berdampak negatif pada kinerja Perseroan.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasi risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk mengelola risiko yang dihadapi.

#### **PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL**

Tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

#### 2. Risk from Pests and Plant Diseases

In producing seeds, the Company deals with threats from different kinds of pest attacks and plant diseases. The Company's management has taken preventive measures through intensive cultivation. However, there is no assurance that pest attacks or plant diseases can always be controlled in a reasonable condition. If a serious attack from pest or disease occurs, production will decrease and ultimately the revenues of the Company will be affected. Aside from that, farmers as the Company's customers are also exposed to the risk of pest attack and plant diseases, which may decrease their income and purchasing power, and in turn these factors may have a negative impact on the Company's performance.

#### 3. Risk of Extreme Change in Climate

To produce quality seeds, both in the development and breeding processes, a specific controlled climate condition is required. An extreme change in the climate may lead to failure to fulfill the expected standard for seed production, ultimately affecting the Company's performance. In addition, farmers as customers of the Company also need a climate that is favorable to the growth of their plants for better harvests. Extreme changes in the climate may decrease their revenues and purchasing power, which may ultimately have a negative impact on the Company's performance.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Besides, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

The Directors and Board of Commissioners state that the risk management system owned by the Company is sufficient to manage the risks faced.

#### **LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS**

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Directors and Members of the Board of Commissioners in 2025.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

#### INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2025.

#### KODE ETIK

Ada 7 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu: (1) Informasi Yang Bersifat Rahasia, (2) Gratifikasi, (3) Tindakan Pelecehan, (4) Penggunaan Peralatan Kantor, (5) Pelaporan Pelanggaran, (6) Tindak Pidana Pencucian Uang dan (7) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta telah tersedia dalam situs [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id). Direksi menjadi pihak yang mengawasi pelaksanaan Kode Etik tersebut.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

#### KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan.

#### KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut.

Tidak ada informasi dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang disampaikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025.

#### SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

#### INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities, to the Company, members of the Directors and members of the Board of Commissioners in 2025.

#### CODE OF ETHICS

There are 7 elements in the Company's Code of Ethics, namely: (1) Confidential Information, (2) Gratification, (3) Harrasment, (4) Use of Office Equipment, (5) Whistleblowing, (6) Money Laundering and (7) Information on Ownership of Company's Shares and Change in Ownership of Company's Shares by Directors and Board of Commissioners.

The Code of Ethics has been communicated to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company and is available on the website [www.bisi.co.id](http://www.bisi.co.id). The Directors is the party that oversees the implementation of the Code of Ethics.

This Code of Ethics applies to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees of the Company.

#### PERFORMANCE - BASED LONG - TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

#### THE OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Code of Ethics, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit ownership information and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly owned, to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

There was no information and any changes in ownership of the Company's shares submitted by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2025 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

#### **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, setiap pemberian dan bantuan yang berpotensi merugikan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pekerja dalam aktifitas kerja sehari-hari tidak boleh diterima oleh pekerja atau Perseroan. Termasuk dalam pemberian dan bantuan diantaranya makanan, penghargaan, hiburan, perjalanan, penggunaan / pemberian fasilitas, pelayanan jasa untuk kepentingan pribadi, pengurangan harga barang dan jasa untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu pokok Kode Etik yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2025, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

#### **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Based on Company's Code of Ethics, every gift and assistance that may potentially harm and affect the decision making process of the employee in their daily work activities must not be accepted by the employee or the Company. This includes any gift and assistance among other things, in the form of food, appreciation, entertainment, travel, utility / provision of facilities, services for personal gain, reduction in the price of goods and services for personal interests, and other matters.

The anti-corruption policy is one of the main points of the Code of Ethics that has been communicated to all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company.

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

### PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
<b>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <b>Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle</b>	
1.1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham  1.1. The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interest	Telah Melaksanakan Pemegang saham dapat memberikan suara melalui e-Proxy atau e-Voting melalui sistem eASY.KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independent yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek  Comply Shareholders can vote via e-Proxy or e-Voting through the eASY.KSEI system. Vote counting is carried out by independent parties, namely the Notary and the Securities Administration Bureau
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan  1.2. All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Belum Melaksanakan Perseroan akan menghadirkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS mendatang secara elektronik.  Not Comply The Company will present members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the upcoming GMS electronically.
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun  1.3. Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	Telah Melaksanakan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan dari tahun 2015 hingga tahun buku terakhir telah tersedia di website Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST hingga saat ini  Comply The Summary of the Minutes of the Company's AGMS from 2015 to last yearbook is available on the Company's website no later than 2 working days after the AGMS to date
<b>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <b>Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors</b>	
2.1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor  2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan  Comply This policy is already available on the Company's website.
2.2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web  2.2. The Company discloses its communication policy with shareholders or investor in website	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan  Comply This policy is already available on the Company's website
<b>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <b>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle</b>	
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan  3.1. Determination of number of Board of Commissioners' member shall consider the condition of the Companies	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris  Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

## Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners Principle	
3.2.Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.2.Determination of composition of Board of Commissioners' member considers the variety of expertise, knowledge and experiences required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of the Board of Commissioner	
4.1.Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris
4.1.Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Board of Commissioners
4.2.Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
4.2. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Comply. This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Dewan Komisaris.
4.3.The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Board of Commissioners
4.4.Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
4.4.Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Comply This policy is found in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors	
5.1.Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.1.Determination of number of Directors' member considers the condition of the Company and the effectiveness of decision-making	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.2.Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.2. Determination of composition of Director's member considers the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors	
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.3. Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors	
6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Direksi
6.1. Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Directors
6.2. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
6.2. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Direksi
6.3. The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Directors
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle	
7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik.
7.1. The Company has a policy to prevent insider trading	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i>	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.2. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Pembelian
7.3. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Purchasing Division
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Keuangan
7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Finance Division

## Tata Kelola Perusahaan

### Good Corporate Governance

Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
<b>Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders' Principle</b>	
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik.
7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners.
<b>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> <b>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure Principle</b>	
8.1.Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah Melaksanakan Perseroan telah menggunakan website Bursa sebagai media keterbukaan informasi
8.1.The Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media	Comply The Company has used the Exchange website as information disclosure media
8.2.Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah Melaksanakan Perseroan telah mengungkapkan informasi ini di Laporan Tahunan
8.2.Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Comply The Company has disclosed this information in the Annual Report

## **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan**

Corporate Social and Environmental Responsibility

PT BISI International Tbk ("Perseroan") menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

PT BISI International Tbk (the "Company") presents information on corporate social and environmental responsibility in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report.

This page intentionally left blank



# PT. BISI International, Tbk.

*Agribusiness Company*

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT BISI International Tbk /

*Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2025*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BISI International Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT BISI International Tbk of 2025 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Sidoarjo, 28 April 2026 / Sidoarjo, April 28, 2026

Agus Saputra Wijaya  
Direktur Utama / President Director

Ir. Putu Darsana, MP, Ph.D.  
Direktur / Director

Arief Tonny Kusuma  
Direktur / Director

Adhi Kristanto, STP, MP  
Direktur / Director

Tjiu Thomas Effendy  
Komisaris Utama / President Commissioner

Lie Suhanto  
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Burhan Hidayat  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Suhardi  
Komisaris Independen / Independent Commissioner

This page intentionally left blank

PT BISI International Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025  
and for the year then ended with independent auditor's report*



# PT. BISI International, Tbk.

*Agribusiness Company*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                       |  |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name                        | : Agus Saputra Wijaya                      |
| Alamat Kantor / Office Address        | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.  |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Citra 3 Blok B9/29, Jakarta.             |
| Nomor Telepon / Telephone             | : (031) 7882528                            |
| Jabatan / Title                       | : Direktur Utama / President Director      |
| 2. Nama / Name                        | : Arief Tonny Kusuma                       |
| Alamat Kantor / Office Address        | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo.  |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Jl. Wonorejo Permai Timur X/8, Surabaya. |
| Nomor Telepon / Telephone             | : (031) 7882528                            |
| Jabatan / Title                       | : Direktur / Director                      |

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the "Company") and its subsidiaries as of December 31, 2025 and for the year then ended.*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anaknya / *We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 16 Maret 2026 / *Jakarta, March 16, 2026*

**Agus Saputra Wijaya**  
Direktur Utama / *President Director*

**Arief Tonny Kusuma**  
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	..... <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4	..... <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	..... <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7 - 92	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BISI International Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor’s Report

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors  
PT BISI International Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BISI International Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (“IICPA”). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor’s Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Grup adalah sebesar Rp456.071 juta (setelah dikurangi penyisihan KKE sebesar Rp13.534), yang merepresentasikan 12% dari total aset konsolidasian Grup. Grup mengakui pemulihan untuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha sebesar Rp12.350 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2025, the Group's trade receivables outstanding balance amounted to Rp456,071 million (net of allowance for ECL of Rp13,534), which represents 12% of the Group's consolidated total assets. The Group recognized reversal for allowance for expected credit losses (ECL) on trade receivables amounting to Rp12,350 million for the year ended December 31, 2025.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) atas Piutang Usaha (lanjutan)

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Secara umum, dalam menilai dasar penurunan nilai piutang usaha secara individual, manajemen menggunakan pertimbangan yang signifikan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan setelah mempertimbangkan pengalaman gagal bayar atau tunggakan, dan analisis umur. Grup juga menghitung penyisihan KKE menggunakan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan matriks provisi yang mencakup informasi perkiraan masa depan, yang melibatkan penerapan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

*In general, in assessing the individual basis of impairment of trade receivables, management exercised significant judgments to evaluate the collectability from individual customers after taking into account experience of default or delinquency, and aging analysis. The Group also calculated the allowance for ECL using simplified approach based on provision matrix incorporated with forward-looking information, which involves the exercise of significant management's judgments and estimates.*

Lihat Catatan 2, 3 dan 5 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

*Refer to Notes 2, 3 and 5 to the accompanying consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh dan melakukan pemahaman mengenai proses manajemen dalam melakukan penilaian atas kecukupan penyisihan KKE atas piutang usaha per 31 Desember 2025.

*We obtained and performed understanding of the management's process of its assessment on the adequacy of allowance for ECL on trade receivables as of December 31, 2025.*

Kami juga memeriksa penilaian penurunan nilai individual dari manajemen dan asumsi yang digunakan untuk mengevaluasi kolektibilitas dari masing-masing pelanggan seperti pengalaman gagal bayar, penerimaan dari pelanggan secara historis dan analisa terhadap umur piutang usaha.

*We also assessed the individual impairment assessment of management and the assumptions used to evaluate the collectability from individual customers such as experience of default, historical collection of customers, and trade receivables aging analysis.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Kecukupan Penyisihan Kerugian Kredit (KKE) Ekspektasian atas Piutang Usaha (lanjutan)

*Adequacy of Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables (continued)*

Respons audit: (lanjutan)

*Audit response: (continued)*

Kami menguji asumsi utama manajemen atas model KKE dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber masukan. Kami membandingkan informasi ekonomi yang digunakan dalam skenario perkiraan masa depan dalam model KKE dengan data ekonomi makro dan informasi yang tersedia untuk umum. Selanjutnya, kami melakukan perhitungan ulang atas provisi penurunan nilai dengan menggunakan model KKE yang diadopsi oleh Grup.

*We tested the key assumptions used in the ECL model by comparing them with the information obtained from source inputs. We compared the economic information used in the forward-looking scenarios in the ECL model against macro-economic data and publicly available information. Further, we performed recalculation of the impairment provision using the ECL model adopted by the Group.*

Kami memeriksa kecukupan pengungkapan yang dibuat pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

*We checked the adequacy of the disclosures made in Note 5 to the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

*Other information (continued)*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

*Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

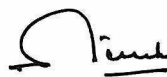
**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00183/2.1505/AU.1/01/0701-3/1/III/2026 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KAP Purwanto Susanti dan Surja**



**Sinarta**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

16 Maret 2026/March 16, 2026



00183

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	166.707	4	567.673	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		5		Receivables Trade
Pihak ketiga	455.771		488.553	Third parties
Pihak berelasi	300	34	184	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	6.605		13.654	Others - third parties
Hak retur aset	10.988	18	8.668	Right of return assets
Persediaan	1.986.435	6	1.473.796	Inventories
Uang muka	5.789	7	8.438	Advances
Pajak dibayar di muka	2.355	16	3.944	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	4.308	8	3.762	Prepaid expenses
Aset biologis	1.104	9	3.961	Biological assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.640.362</b>		<b>2.572.633</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	3.759	34	2.094	Due from related parties non-trade
Tagihan pajak	178.198	16	175.793	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	10.036		41	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	40.094	16	48.391	Deferred tax assets
Aset hak-guna	6.162	11	4.934	Right-of-use assets
Aset tetap	821.873	10	798.721	Fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	37.812	12	31.922	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.097.934</b>		<b>1.061.896</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3.738.296</b>		<b>3.634.529</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	16.806	13	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	22.112	14	60.746	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	47.767	15	25.228	Other payables - third parties
Liabilitas pengembalian dana	65.625	18	59.825	Refund liabilities
Beban akrual	5.512	17	6.697	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.541		12.218	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	14.102	16	27.229	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	-	11	109	Short-term lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>184.465</b>		<b>192.052</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	5.233	34	3.222	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.028	19	48.800	Long-term employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>59.261</b>		<b>52.022</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>243.726</b>		<b>244.074</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh) Modal dasar - 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	21	300.000	Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah) Authorized - 4,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.522	22	99.910	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.672	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.028.767		2.923.141	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.492.961</b>		<b>3.387.723</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan non pengendali	1.609	20	2.732	Non-controlling interests
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.494.570</b>		<b>3.390.455</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.738.296</b>		<b>3.634.529</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31,

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Penjualan neto</b>	1.696.438	24	1.367.926	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(1.015.462)	25	(720.394)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>680.976</b>		<b>647.532</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(241.054)	26	(233.943)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(89.601)	27	(82.054)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(102.690)	28	(100.847)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(45.988)	29	(36.327)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	25.287	30	11.940	Other operating income
<b>Laba usaha</b>	<b>226.930</b>		<b>206.301</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	16.841	31	28.914	Finance income
Beban keuangan	(66)	32	(235)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>243.705</b>		<b>234.980</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(53.728)	16	(56.340)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>189.977</b>		<b>178.640</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(856)	19	4.447	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	188		(978)	Related income tax
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>189.309</b>		<b>182.109</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	190.294		178.507	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	(317)		133	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>189.977</b>		<b>178.640</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	189.626		181.975	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	(317)	20	134	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>	<b>189.309</b>		<b>182.109</b>	<b>Total</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	<b>63,43</b>	33	<b>59,50</b>	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2025**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2025**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.981.166</b>	<b>3.445.748</b>	<b>948</b>	<b>3.446.696</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	178.507	178.507	133	178.640	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak	-	-	-	-	3.468	3.468	1	3.469	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	181.975	181.975	134	182.109	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	23	-	-	-	(240.000)	(240.000)	-	(240.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(350)	(350)	Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests
Bagian minoritas dalam entitas anak yang baru didirikan	1	-	-	-	-	-	2.000	2.000	Minority interest in new established a subsidiary
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.923.141</b>	<b>3.387.723</b>	<b>2.732</b>	<b>3.390.455</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	190.294	190.294	(317)	189.977	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto pajak	-	-	-	-	(668)	(668)	-	(668)	Other comprehensive income - re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	189.626	189.626	(317)	189.309	Total comprehensive income for the year
Dividen tunai	23	-	-	-	(84.000)	(84.000)	-	(84.000)	Cash dividends
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	(88)	(88)	Cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan entitas non sepengendali	22	-	(388)	-	-	(388)	(718)	(1.106)	Difference in value of transactions with entity under non-common control
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>300.000</b>	<b>99.522</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>3.028.767</b>	<b>3.492.961</b>	<b>1.609</b>	<b>3.494.570</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>Arus Kas dari</b>				<b>Cash Flows from</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>				<b>Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.748.936		1.744.614	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.568.850)		(1.317.465)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(225.898)		(249.585)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(198.069)		(198.640)	Cash payments to employees
Kas yang digunakan untuk aktivitas operasi	(243.881)		(21.076)	Cash used in operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Tagihan pajak	22.309	16	16.578	Claims for tax refund
Penghasilan keuangan	17.091		28.975	Finance income
Pajak penghasilan	(89.299)	16	(194.826)	Income tax
Kegiatan operasional lainnya	30.572		24.067	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(263.208)</b>		<b>(146.282)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Hasil penjualan aset tetap	6.334	10	7.442	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(63.023)	10	(94.985)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(10.036)		(41)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak-guna	-	11	(1.726)	Acquisition of right-of-use assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(66.725)</b>		<b>(89.310)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran dividen tunai	(84.000)	23	(240.000)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(4.959)	11	(499)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non pengendali	(88)		(350)	Payment of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interests
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(89.047)</b>		<b>(240.849)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Penurunan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>(418.980)</b>		<b>(476.441)</b>	<b>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>1.208</b>		<b>1.908</b>	<b>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>567.673</b>		<b>1.042.206</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>149.901</b>		<b>567.673</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalent consist of:</b>
Kas dan setara kas	166.707	4	567.673	Cash and cash equivalent
Cerukan	(16.806)	13	-	Overdraft
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>149.901</b>		<b>567.673</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41

Non-cash transactions are disclosed in Note 41

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan perubahan jenis Perusahaan dari Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 tanggal 27 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129130 tanggal 3 Juni 2024.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215-HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006.*

*The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the change in the status of the Company from Foreign Capital Investment Company to Domestic Capital Investment Company as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 17 dated May 27, 2024. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129130 dated June 3, 2024.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and General Information (continued)**

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**b. Company's Public Offering**

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 8 November 2024 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

<b>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</b>	
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>	- Lie Suhanto
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat - Sunardi

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Ketua	Sunardi	Sunardi
Anggota	Iswanto Tanoyo	Iswanto Tanoyo
Anggota	Ira Luciwati	Ira Luciwati

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijelaskan pada Catatan 34c.

Grup memiliki 1.190 dan 1.089 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 in accordance with Notarial Deed No. 05 dated November 8, 2024 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

<b>Direksi/ Board of Directors</b>	
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Agus Saputra Wijaya
Direktur/Directors	- Putu Darsana - Arief Tonny Kusuma - Adhi Kristanto

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Ketua	Sunardi	Sunardi
Anggota	Iswanto Tanoyo	Iswanto Tanoyo
Anggota	Ira Luciwati	Ira Luciwati

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the years ended December 31, 2025 and 2024 are described in Note 34c.

The Group has 1,190 and 1,089 permanent employees as of December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur Grup**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ Manufacturing pesticide	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	981.626	932.482
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *	Perdagangan pestisida, alat dan mesin pertanian/ Pesticide, agriculture equipment and machinery trading	Sidoarjo	2008	2008	99,99	99,99	131.600	151.702
PT Bina Cipta Teknologi ("BCT")	Perdagangan alat dan mesin pertanian/Agriculture equipment and machinery trading	Mojokerto	2025	2024	90,00	90,00	37.889	20.001
PT Bina Sarana Indotani ("BSI")	Investasi saham entitas sepengendali/Investment in shares of stock of entity under common control	Sidoarjo	2025	2025	90,00	90,00	2.093	-

Catatan:

\*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 dan beroperasi kembali pada akhir Maret 2024 dalam bidang perdagangan alat dan mesin pertanian/not operating since July 2019 and has resumed operations at the end of March 2024 in the agriculture equipment and machinery trading sector

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan dan Key Innovation Company Limited sepakat mendirikan PT Bina Cipta Teknologi dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp18.000 atau sebesar 90% dan Rp2.000 atau sebesar 10%. Pendirian tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 11 September 2024, yang dibuat di hadapan Elmi Santoso S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 tanggal 20 September 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Group Structure**

On September 11, 2024, the Company and Key Innovation Company Limited agreed to establish PT Bina Cipta Teknologi with share ownership of Rp18,000 or 90% ownership and Rp2,000 or 10% ownership, respectively. The establishment has been notarized in accordance with Notarial Deed No. 02 dated September 11, 2024, of Elmi Santoso S.H., Notary in South Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0073655.AH.01.01.Tahun 2024 dated September 20, 2024.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 16, 2026.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

*All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika *investor* terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, *investor* mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles**

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the investor is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the investor controls an investee if, and only if, the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka investor menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Investor loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Investor gains control until the date the Investor ceases to control the subsidiary.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.*

*All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Investor loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Fair Value Measurement**

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability; or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**f. Transactions with Related Parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**g. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**h. Aset Biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transactions with Related Parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**g. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**h. Biological Assets**

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Aset Biologis (lanjutan)**

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun/Year</b>	
Bangunan dan instalasi listrik	20	<i>Buildings and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	5 dan/and 12	<i>Machinery and equipment</i>
Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor	5	<i>Land and building improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**. Biological Assets (continued)**

*Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.*

**i. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan memberikan Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.*

*Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.*

*Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.*

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.*

Construction in progress

*Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Grup memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses**

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**(i) Variable consideration**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

(i) Imbalan variabel (lanjutan)

• Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Grup mengestimasi imbal hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 115. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, Grup mengakui liabilitas pengembalian dana. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

• Cadangan potongan penjualan

Grup memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Grup menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Grup kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui liabilitas pengembalian dana untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

(i) Variable consideration (continued)

• Rights of return

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 115. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that are expected to be returned, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

• Provision for sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**l. Imbalan Kerja**

Grup mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang No. 6/2023 ("UU No 6/2023"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**l. Employee Benefits**

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Law No. 6/2023 ("UU No. 6/2023"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**m. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	16.782	16.162	1 United States Dollar (US\$1)
1 Yuan China (CNY1)	2.401	2.214	1 Chinese Yuan (CNY1)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Employee Benefits (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**m. Research and Development Costs**

Research costs are charge as incurred.

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Current Tax (continued)

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

Value Added Tax ("VAT")

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**p. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

**q. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Taxation (continued)**

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**p. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company does not have potentially dilutive financial instruments.

**q. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**Pengukuran Selanjutnya**

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**Subsequent Measurement**

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup merupakan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loan trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang  
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**ii) Utang dan Akrua**

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, liabilitas pengembalian dana, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**Penghentian pengakuan**

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans  
and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and  
Borrowings**

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**ii) Payables and Accruals**

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition (continued)**

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 16c.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 16c.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan  
Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp178.198 dan Rp175.793. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 16b.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under  
Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp178,198 and Rp175,793, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 16b.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp469.605 dan Rp520.117. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

b. Collective Assessment

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp469,605 and Rp520,117, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.045.110 dan Rp1.505.577. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp40.094 dan Rp48.391. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16h.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp2,045,110 and Rp1,505,577, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp40,094 and Rp48,391, respectively. Further details are disclosed in Note 16h.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp821.873 and Rp798.721. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp54.028 and Rp48.800. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Provisi Retur Penjualan

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.288 dan Rp17.605 dicatat sebagai bagian dari "Liabilitas Pengembalian Dana" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 18.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp821,873 and Rp798,721, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp54,028 and Rp48,800, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Provision for Sales Returns

Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,288 and Rp17,605, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bank - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	75.843	260.449
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.881	159.588
PT Bank Central Asia Tbk	12.298	16.291
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.278	24.290
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.407	17.055
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	90.000
<b>Total</b>	<b>166.707</b>	<b>567.673</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

*Cash in banks - third parties  
Rupiah  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
PT Bank Central Asia Tbk  
United States Dollar (Note 39)  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk  
PT Bank CIMB Niaga Tbk  
Time deposits - third party  
Rupiah  
PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk*

**Total**

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

*Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.*

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

*Time deposits earned interests at the following range of annual rates:*

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Rupiah	3,00% - 5,50%	5,50%

*Rupiah*

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga	469.305	519.933
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.534)	(31.380)
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>455.771</b>	<b>488.553</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 34a)</b>	<b>300</b>	<b>184</b>
<b>Total</b>	<b>456.071</b>	<b>488.737</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

a. Based on customers:

*Third parties  
Less allowance for  
impairment losses*

**Third parties - net**

**Related parties (Note 34a)**

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	465.415	514.290	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	4.190	5.827	United States Dollar (Note 39)
<b>Total</b>	<b>469.605</b>	<b>520.117</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.534)	(31.380)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>456.071</b>	<b>488.737</b>	<b>Net</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. Based on currency:

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 31 hari	156.044	175.968	Less than 31 days
31-60 hari	124.782	121.604	31-60 days
61-90 hari	81.800	72.288	61-90 days
91-180 hari	92.268	82.476	91-180 days
Lebih dari 180 hari	14.711	67.781	More than 180 days
<b>Total</b>	<b>469.605</b>	<b>520.117</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(13.534)	(31.380)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>456.071</b>	<b>488.737</b>	<b>Net</b>

c. Based on aging of receivables:

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	2.084	29.296	31.380
Penghapusan tahun berjalan	(296)	(5.200)	(5.496)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan - neto	825	(13.175)	(12.350)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.613</b>	<b>10.921</b>	<b>13.534</b>

Beginning balance  
Write-off during the year  
Allowance (reversal) during the year - net  
Ending balance

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	16.821	34.567	51.388
Penghapusan tahun berjalan	(13.601)	(4.588)	(18.189)
Pemulihan tahun berjalan - neto	(1.136)	(683)	(1.819)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.084</b>	<b>29.296</b>	<b>31.380</b>

Beginning balance  
Write-off during the year  
Reversal during the year - net  
Ending balance

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan oleh Grup.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2025/ December 31, 2025</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Barang jadi:		
Benih jagung	247.295	165.800
Benih sayuran dan buah-buahan	66.628	58.483
Benih padi	4.784	3.117
Pestisida dan pupuk	177.755	147.946
Alat dan mesin pertanian	29.324	27.752
Lain-lain	29	32
Total barang jadi (Catatan 25)	<u>525.815</u>	<u>403.130</u>
Barang dalam proses:		
Benih jagung	942.863	665.472
Benih sayuran dan buah-buahan	191.061	140.963
Benih padi	30.804	20.443
Pestisida dan pupuk	17.020	13.697
Total barang dalam proses (Catatan 25)	<u>1.181.748</u>	<u>840.575</u>
Bahan baku	258.252	192.912
Kemasan	49.873	36.939
Persediaan dalam perjalanan	1.933	4.723
Lain-lain	27.489	27.298
Total	2.045.110	1.505.577
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(58.675)	(31.781)
<b>Neto</b>	<b><u>1.986.435</u></b>	<b><u>1.473.796</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group does not have any secured trade receivables.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

Finished goods:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Agricultural equipment and machine	
Others	
Total finished goods (Note 25)	
Work-in-process:	
Corn seeds	
Vegetable and fruit seeds	
Paddy seeds	
Pesticides and fertilizers	
Total work-in-process (Note 25)	
Raw materials	
Packaging	
Inventories in transit	
Others	
Total	
Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories	
<b>Net</b>	

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	31.781	2.326
Penyisihan tahun berjalan	57.096	31.182
Pemulihan tahun berjalan	(30.202)	(1.727)
<b>Saldo akhir</b>	<b>58.675</b>	<b>31.781</b>

Pemulihan tahun berjalan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.431.736 dan Rp894.334. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

**7. UANG MUKA**

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan	2.477	6.060
Entitas anak:		
PT Tanindo Intertraco	2.110	1.177
PT Multi Sarana Indotani	909	1.201
PT Bina Cipta Teknologi	293	-
<b>Total</b>	<b>5.789</b>	<b>8.438</b>

**6. INVENTORIES (continued)**

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:

Beginning balance
Allowance during the year
Reversal during the year
<b>Ending balance</b>

Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,431,736 and Rp894,334, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

**7. ADVANCES**

The entire amount of advances represents operational advances as follows:

Company Subsidiaries:
PT Tanindo Intertraco
PT Multi Sarana Indotani
PT Bina Cipta Teknologi
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Asuransi	3.844	3.025	Insurance
Sewa	307	737	Rent
Lain-lain	157	-	Others
<b>Total</b>	<b>4.308</b>	<b>3.762</b>	<b>Total</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	3.961	1.435	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	2.179	10.372	Addition during the year
Panen (Catatan 25)	(5.036)	(7.846)	Harvest (Note 25)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.104</b>	<b>3.961</b>	<b>Ending balance</b>

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen).

Biological assets represents vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest).

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	391.590	9.475	-	-	401.065	Land
Bangunan	247.388	37	13.030	78	260.377	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	36.967	222	(75)	437	36.677	Land and building improvements
Mesin dan peralatan	298.325	25.905	32.041	5.525	350.746	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	160.614	5.430	1.756	4.707	163.093	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.101	7.558	338	3.244	41.753	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	29.640	135	(6)	30	29.739	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	57.202	31.380	(42.257)	249	46.076	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>1.258.827</b>	<b>80.142</b>	<b>4.827</b>	<b>14.270</b>	<b>1.329.526</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	115.247	10.933	-	71	126.109	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	33.046	874	(12)	379	33.529	Land and building improvements
Mesin dan peralatan	199.603	15.573	(1.440)	1.664	212.072	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	72.568	23.173	1.468	3.890	93.319	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	24.380	3.432	43	2.183	25.672	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	15.262	1.753	(59)	4	16.952	Electrical installations
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>460.106</b>	<b>55.738</b>	<b>-</b>	<b>8.191</b>	<b>507.653</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>798.721</b>				<b>821.873</b>	<b>Net Book Value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	346.119	45.558	-	87	391.590	Land
Bangunan	243.958	63	3.391	24	247.388	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	33.767	354	2.846	-	36.967	Land and building improvements
Mesin dan peralatan	278.213	15.126	8.231	3.245	298.325	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	142.662	22.396	5.050	9.494	160.614	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	32.827	4.156	512	394	37.101	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.854	936	2.850	-	29.640	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	33.695	47.442	(23.935)	-	57.202	Construction in progress
Total Harga Perolehan	1.137.095	136.031	(1.055)	13.244	1.258.827	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	105.862	10.228	(824)	19	115.247	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	31.145	1.196	705	-	33.046	Land and building improvements
Mesin dan peralatan	186.986	13.769	75	1.227	199.803	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	56.096	23.324	(68)	6.784	72.568	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	22.005	2.719	(6)	338	24.380	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	13.582	1.680	-	-	15.262	Electrical installations
Total Akumulasi Penyusutan	415.676	52.916	(118)	8.368	460.106	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>721.419</b>				<b>798.721</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	27.281	24.201	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 26)	16.302	18.441	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi	3.530	2.147	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	8.625	8.127	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>55.738</b>	<b>52.916</b>	<b>Total</b>

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	2024	
Hasil penjualan neto	6.334	7.442	Net proceeds from sales
Dikurangi:			Less:
Nilai buku neto	4.312	4.654	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>2.022</b>	<b>2.788</b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>1.767</b>	<b>222</b>	<b>Loss on write-off of fixed assets</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2025	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Prasarana tanah dan bangunan	12%	25.233
Mesin dan peralatan	84%	20.843
<b>Total</b>		<b>46.076</b>

31 Desember 2024	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Percentage</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>
Prasarana tanah dan bangunan	51%	15.027
Mesin dan peralatan	85%	42.175
<b>Total</b>		<b>57.202</b>

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$69.545.000 dan AS\$67.555.749 (setara dengan Rp1.153.612 dan Rp1.070.961). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- f. Tanah milik Grup terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.525.732 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

- c. The details of construction in progress are as follows:

Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2025
2026-2027	<i>Land and building improvements</i>
2026	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	December 31, 2024
2025	<i>Land and building improvements</i>
2025	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Total</b>	<b>Total</b>

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.
- e. As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$69,545,000 and US\$67,555,749 (equivalent to Rp1,153,612 and Rp1,070,961), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,525,732 m<sup>2</sup>. The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA**

**Aset hak-guna**

Aset hak-guna terdiri dari:

**11. LEASES**

**Right-of-use assets**

Right-of-use assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.935	3.682	143	18.474	Land
Bangunan	4.011	1.152	660	4.503	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>18.946</b>	<b>4.834</b>	<b>803</b>	<b>22.977</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	10.922	2.159	143	12.938	Land
Bangunan	3.090	1.447	660	3.877	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>14.012</b>	<b>3.606</b>	<b>803</b>	<b>16.815</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>4.934</b>			<b>6.162</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	14.505	824	394	14.935	Land
Bangunan	7.427	902	4.318	4.011	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>21.932</b>	<b>1.726</b>	<b>4.712</b>	<b>18.946</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	8.924	2.187	189	10.922	Land
Bangunan	5.696	1.917	4.523	3.090	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>14.620</b>	<b>4.104</b>	<b>4.712</b>	<b>14.012</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.312</b>			<b>4.934</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	2024	
Beban pokok penjualan	899	954	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.292	1.908	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	142	85	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	1.273	1.157	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>3.606</b>	<b>4.104</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. SEWA (lanjutan)**

**Liabilitas sewa**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Saldo awal	109	373	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	4.834	-	Additions for the year
Beban bunga	16	235	Interest expense
Pembayaran sewa	(4.959)	(499)	Leases payment
<b>Saldo akhir - jangka pendek</b>	<b>-</b>	<b>109</b>	<b>Ending balance - short term</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian:

**11. LEASES (continued)**

**Lease liabilities**

The mutation of lease liabilities in relation to the right-of-use assets are as follows:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	16	235	Interest on lease liabilities (Note 32)
Beban amortisasi aset hak-guna			Amortization of right of use assets
Beban pokok penjualan	899	954	Cost of goods sold
Beban penjualan	1.292	1.908	Selling expense
Beban umum dan administrasi	142	85	General and administrative expense
Beban penelitian dan pengembangan	1.273	1.157	Research and development expenses
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	4.842	1.806	Expenses related to low value and short-term lease liabilities

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset sitaan dari pelanggan - neto	33.349	27.224	Foreclosed assets from customers - net
Lain-lain	4.463	4.698	Others
<b>Total</b>	<b>37.812</b>	<b>31.922</b>	<b>Total</b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Other non-current assets consists of:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp4.052 dan Rp4.659. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of December 31, 2025 and 2024, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp4,052 and Rp4,659, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Perusahaan Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk	<b>16.806</b>

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bertanggal 25 Januari 2017 antara Perusahaan, PT Multi Sarana Indotani ("MSI"), anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Perusahaan dan MSI memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- (i) Fasilitas Pinjaman Tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (ii) Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar Rp250.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama dengan ketentuan MSI hanya dapat menggunakan maksimum sebesar Rp75.000.
- (iii) Fasilitas Pinjaman Rekening Koran untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) rasio lancar lebih besar dari 110%;
- (ii) rasio cakupan pelunasan utang lebih besar dari 120%;
- (iii) rasio utang terhadap ekuitas lebih kecil dari 250%.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan;
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain;
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga atau pihak berelasi;
- (iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	The Company Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the loan facilities agreement dated January 25, 2017, the Company, PT Multi Sarana Indotani ("MSI"), the Company's subsidiary and PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). The Company and MSI obtained a loan facility as follows:

- (i) Fixed Loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting Rp75,000.
- (ii) Extra Special Transaction Loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000 which can be used together with the condition that MSI can only use a maximum amounting to Rp75,000.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) current ratio at greater than 110%;
- (ii) debt service coverage ratio at greater than 120%;
- (iii) debt-to-equity ratio at less than 250%.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Transfer all or part of assets;
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties;
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties and related parties;
- (iv) Giving loan to other parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2027. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, fasilitas pinjaman yang diperoleh oleh Perusahaan dan MSI adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp16.806 telah digunakan oleh Perusahaan.

Suku bunga tahunan atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran di atas adalah 6,25% per tahun.

Beban bunga bank sebesar Rp50 pada tahun 2025 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi semua kovenan fasilitas tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman terkait.

Pada bulan Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh utang bank jangka pendek tersebut di atas.

**14. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	22.112	60.746	Third parties

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	19.480	42.720	Rupiah
Yuan China (Catatan 39)	2.632	12.377	Chinese Yuan (Note 39)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	-	5.649	United States Dollar (Note 39)
<b>Total</b>	<b>22.112</b>	<b>60.746</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**13. SHORT-TERM BANK LOAN**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

These facilities have been extended up to January 25, 2027. As of December 31, 2024, the Company and MSI have not used these facilities.

As of December 31, 2025 and 2024, the facilities obtained by the Company are unsecured.

As of December 31, 2025, the Overdraft facility amounting to Rp16,806 has been used by the Company.

The annual interest rate on the above Overdraft facility is 6.25% per annum.

Loan interest expense amounting to Rp50 in 2025 is presented as part of "Finance Costs" account in the 2025 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

As of December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned facilities as stipulated in the respective loan facilities agreement.

In January 2026, the Company has fully paid the short-term bank loan as stated above.

**14. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

a. Based on suppliers:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	22.112	60.746	Third parties

b. Based on currency:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	19.480	42.720	Rupiah
Yuan China (Catatan 39)	2.632	12.377	Chinese Yuan (Note 39)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 39)	-	5.649	United States Dollar (Note 39)
<b>Total</b>	<b>22.112</b>	<b>60.746</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
PT Karya Jasa Indonesia Jaya	10.390	-
Monsanto Company, Amerika Serikat	7.813	-
CV Mulya Abadi Jaya	5.411	1.193
PT Trass Anugerah Makmur	2.297	2.416
PT Hariqu Mulia Sejahtera	1.324	9
CV Asia	1.249	850
PT Pura Barutama	123	2.384
PT Nasional Percetakan Indonesia	-	1.169
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	19.160	17.207
<b>Total</b>	<b>47.767</b>	<b>25.228</b>

**15. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
PT Karya Jasa Indonesia Jaya	-	-
Monsanto Company, United States of America	-	-
CV Mulya Abadi Jaya	1.193	1.193
PT Trass Anugerah Makmur	2.416	2.416
PT Hariqu Mulia Sejahtera	9	9
CV Asia	850	850
PT Pura Barutama	2.384	2.384
PT Nasional Percetakan Indonesia	1.169	1.169
Others (below Rp1,000 each)	17.207	17.207
<b>Total</b>	<b>25.228</b>	<b>25.228</b>

**16. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	2.342	3.944
Entitas anak:		
Pajak penghasilan	13	-
<b>Total</b>	<b>2.355</b>	<b>3.944</b>

**16. TAXATION**

a. Prepaid Tax

Company:	
Value Added Tax	3.944
Subsidiaries:	
Income tax	-
<b>Total</b>	<b>3.944</b>

b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan:		
Pajak penghasilan		
2025	29.915	-
2024	108.794	108.794
2020	32.466	39.699
2018	-	4.593
Pajak Pertambahan Nilai	1.309	1.353
Total - Perusahaan	172.484	154.439
Entitas anak:		
Pajak penghasilan		
2025	2.400	-
2024	3.313	3.313
2023	-	12.174
2019	1	5.867
Total - Entitas anak	5.714	21.354
<b>Total</b>	<b>178.198</b>	<b>175.793</b>

b. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

The claims for tax refund consist of:

Company:	
Income tax	-
2025	-
2024	108.794
2020	39.699
2018	4.593
Value Added Tax	1.353
Total - Company	154.439
Subsidiaries:	
Income tax	-
2025	-
2024	3.313
2023	12.174
2019	5.867
Total - Subsidiaries	21.354
<b>Total</b>	<b>175.793</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan ("PPH") Badan tahun 2018, PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp14.925. Perusahaan telah membayar dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut sebesar Rp14.922. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dengan jumlah yang ditagihkan oleh Kantor Pajak sebesar Rp3 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain". Pada tahun 2024, Kantor Pajak mengabulkan keberatan atas PPh Badan tahun 2018 dan PPh Pasal 21 masing-masing sebesar Rp91 dan Rp523. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dan jumlah yang dikabulkan oleh Kantor Pajak atas PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp6.572 disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dan atas PPh Pasal 21 sebesar Rp3.143, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tahun 2024, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Pasal 23 sebesar Rp4.593.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan atas PPh Pasal 23 sebesar Rp4.589 setelah dipotong SKPKB PPh Pasal 23 Masa Desember 2018, Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh Pasal 4(2) Masa April 2025, STP PPh Pasal 23 Masa April 2025 dan STP PPh Pasal 21 Masa April 2025 dengan total sebesar Rp4 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tahun 2025.

**16. TAXATION (continued)**

- b. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

The Company

*In 2023, the Company received Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2018 Corporate Income Tax, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 23 amounting to Rp14,925. The Company has paid and submitted objection letters for the SKPKBs above amounting to Rp14,922. Difference between the amount recorded by the Company and the amount billed by the Tax Office amounting to Rp3 is presented as part of the "Other Operating Expenses" account. In 2024, the objection on SKPKB for 2018 Corporate Income Tax and Income Tax Article 21 was approved by the Tax Office amounting to Rp91 and Rp523, respectively. The difference between the amount recorded by the Company and the amount approved by the Tax Office for the 2018 corporate income tax amounting to Rp6,572 is presented as part of "Current tax - prior period" account and for the Income Tax Article 21 amounting to Rp3,143 is presented as part of "Other operating expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the objection rejection of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp4,593.*

*In 2025, the Company received a decision letter from the Tax Court which fully approved the Company's appeal related to Income Tax Article 23 amounting to Rp4,589, after deducted with SKPKB related to Income Tax Article 23 for December 2018 period, Tax Collection Letter ("STP") related to Income Tax Article 4(2) for April 2025 period, STP related to Income Tax Article 21 related to April 2025 period totalling to Rp4, which presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company already received this refund in 2025.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2020, PPh Pasal 23 dan PPN tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan telah mencatat lebih bayar atas PPh Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah melakukan pembayaran penuh dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2023, Kantor Pajak mengabulkan keberatan SKPKB PPh Badan tahun 2020 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2020, masing-masing sebesar Rp7.842 dan Rp554. Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan tahun 2020, PPh Pasal 23 dan PPN sebesar Rp40.938. Selisih antara jumlah yang dimohon oleh Perusahaan dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp32, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain". Pada tahun 2025, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang mengabulkan banding Perusahaan atas PPh Badan tahun 2020 dan PPh Pasal 23 sebesar Rp32.466. Selisih antara jumlah yang dicatat oleh Perusahaan dan jumlah yang dikabulkan oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp7.233 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan telah menerima pengembalian ini pada tahun 2026.

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada tahun 2024, MSI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp14.676 dan sebesar Rp448 disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. MSI telah menerima pengembalian sebesar Rp14.669 dan sisanya dipotong untuk STP PPN.

**16. TAXATION (continued)**

- b. *Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)*

*The Company (continued)*

*In 2022, the Company received SKPKB for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of these assessment letters, the Company had recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and subsequently filed an objection with the Tax Office against the SKPKB. In 2023, the Tax Office approved the Company's objection for the 2020 Corporate Income Tax and the Value Added Tax ("VAT") for 2020 period amounting to Rp7,842 and Rp554, respectively. In 2023, the Company submitted an appeal to the Tax Court related to the 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax amounting to Rp40,938. Difference between the amount appealed by the Company and the amount due by the Company amounting to Rp32, is presented as part of "Other Operating Expense" account. In 2025, the Company received a decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal related to 2020 Corporate Income Tax and Income Tax Article 23 amounting to Rp32,466. Difference between the amount recorded by the Company and the amount approved by the Tax Court amounting to Rp7,233 is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company already received this refund in 2026.*

*PT Multi Sarana Indotani ("MSI")*

*In 2024, MSI received Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp14,676 and Rp448 is presented as part of "Current tax - prior period" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. MSI has received the restitution amounting to Rp14,669 and the remainder is deducted for STP Value Added Tax.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (lanjutan)

Pada tahun 2025, MSI menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak ("SKPKPP") atas PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp11.874. Selisih antara jumlah yang dicatat MSI dan jumlah yang dikembalikan Kantor Pajak sebesar Rp300, disajikan sebagai bagian dari akun "Pajak kini - periode lalu" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada bulan Mei 2025, MSI telah menerima pengembalian ini sebesar Rp11.856, setelah dipotong STP PPN Masa Januari hingga Desember 2023 dan STP PPh Pasal 23 Masa Februari 2023 sebesar Rp18, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima SKPKB atas PPh Pasal 23 sebesar Rp5.867 dan TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh Kantor Pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Pada bulan November 2024, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh permohonan banding. TINCO telah menerima pengembalian ini pada tahun 2025.

- c. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	123	52
Pasal 21	4.401	3.175
Pasal 22	64	208
Pasal 23	178	1.548
Pasal 25	-	9.787
Pasal 26	1.025	349
Pajak Pertambahan Nilai	150	137
Total - Perusahaan	<u>5.941</u>	<u>15.256</u>

**16. TAXATION (continued)**

- b. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter (continued)

PT Multi Sarana Indotani ("MSI") (continued)

In 2025, MSI received a Tax Overpayment Refund Decree ("SKPKPP") for the 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp11,874. The difference between the amount recorded by MSI and the amount refunded by the Tax Office amounting to Rp300 is presented as part of the "Current Tax - prior period" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In May 2025, MSI received the refund amounting to Rp11,856 after deducted with the STP VAT for the January to December 2023 period and the STP for Income Tax Article 23 for the February 2023 period amounting to Rp18, which is presented as part of the "Other Operating Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

In 2021, TINCO received SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867 and TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, the objection for the SKPKB was rejected by Tax Office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. On November 2024, the tax appeal has been fully approved by Tax Court. TINCO has received the refund in 2025.

- c. Taxes payable consists of:

<u>Company</u>
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax
<u>Total - Company</u>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Utang pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	20	10	Article 4(2)
Pasal 21	783	545	Article 21
Pasal 23	517	236	Article 23
Pasal 25	-	2.356	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	6.841	8.826	Value Added Tax
Total - Entitas anak	8.161	11.973	Total - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>14.102</b>	<b>27.229</b>	<b>Total</b>

**16. TAXATION (continued)**

c. Taxes payable consists of: (continued)

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Perusahaan			Company
Pajak kini - periode lalu	-	6.477	Current tax - Prior period
Pajak tangguhan	6.831	11.163	Deferred tax
Total - Perusahaan	6.831	17.640	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	44.841	36.737	Current year
Periode lalu	300	448	Prior period
Pajak tangguhan	1.756	1.515	Deferred tax
Total - Entitas anak	46.897	38.700	Total - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b>53.728</b>	<b>56.340</b>	<b>Net</b>

d. The income tax expense consists of:

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	243.705	234.980	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(217.654)	(190.780)	Profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(114)	(114)	Elimination of transaction with subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	25.937	44.086	Profit before income tax - Company

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**16. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliations between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan penurunan keusangan nilai pasar persediaan - neto	33.386	21.961	Provision for decline in market value and obsolescence of inventories - net
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang - neto	1.317	2.263	Provision for long-term employee benefits - net
Pemulihan penurunan nilai kerugian piutang usaha - neto	(12.467)	(19.039)	Reversal for impairment losses on trade receivables - net
Penyusutan aset tetap	(3.104)	(3.083)	Depreciation of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap - neto	(630)	1.193	Gain (loss) on sale of fixed assets - net
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai kerugian aset sitaan	(545)	406	Provision (reversal) for impairment losses on foreclosed assets
Amortisasi aset hak-guna dan beban bunga liabilitas sewa	(25)	(15)	Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Penyisihan (pemulihan) liabilitas pengembalian dana: Timbul dari hak retur - neto	6.362	(8.079)	Provision (reversal) of refund liabilities: Arising from right of return - net
Timbul dari potongan penjualan	(4.723)	(112.783)	Arising from sales discount
Pemulihan insentif karyawan	-	(6.390)	Reversal employee incentive
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>19.571</b>	<b>(123.566)</b>	<b>Temporary differences - net</b>
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Denda pajak	7.333	3.137	Tax penalties
Donasi dan jamuan	1.248	461	Donation and entertainment
Penyusutan aset tetap	15	15	Depreciation of fixed assets
Penghapusan piutang usaha	-	16.636	Write-off of trade receivables
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			Income subjected to final tax:
Bunga	(8.661)	(14.237)	Interest
Sewa	(24)	(28)	Rent
<b>Beda permanen - neto</b>	<b>(89)</b>	<b>5.984</b>	<b>Permanent differences - net</b>
Penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	45.419	(73.496)	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Kompensasi rugi fiskal tahun: 2024	(73.496)	-	Fiscal loss compensation: 2024
<b>Akumulasi rugi fiskal Perusahaan</b>	<b>(28.077)</b>	<b>(73.496)</b>	<b>Cumulative fiscal loss of the Company</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Perhitungan tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	44.841	36.737
<b>Total</b>	<b>44.841</b>	<b>36.737</b>
Pembayaran di muka pajak penghasilan		
Perusahaan	29.915	108.794
Entitas anak	47.209	40.050
<b>Total</b>	<b>77.124</b>	<b>148.844</b>
Tagihan pajak		
Perusahaan	(29.915)	(108.794)
Entitas anak	(2.368)	(3.313)
<b>Tagihan pajak</b>	<b>(32.283)</b>	<b>(112.107)</b>

**16. TAXATION (continued)**

- f. The computation of claims for tax refund is as follows:

Income tax - current year	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
Prepayment of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
<b>Total</b>	
Claim for tax refund	
Company	
Subsidiaries	
<b>Claim for tax refund</b>	

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan dalam memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% sesuai dengan UU No. 7/2021, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif sebesar 22%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi persyaratan dalam memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% sesuai dengan UU No. 7/2021, sehingga Perusahaan menghitung pajak badan dengan menggunakan tarif sebesar 19%.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

For the year ended December 31, 2025, the Company did not meet the requirements to obtain the 3% corporate income tax rate reduction incentive in accordance with Law No. 7/2021. Therefore, the Company calculated current corporate income tax using a tax rate of 22%.

For the year ended December 31, 2024, the Company met the requirements to obtain the 3% corporate income tax rate reduction incentive in accordance with Law No. 7/2021. Accordingly, the Company calculated current corporate income tax using a tax rate of 19%.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan dilaporkan di SPT tahun 2025.

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Grup seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	243.705	234.980
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	53.615	51.696
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:		
Denda pajak	1.978	856
Donasi dan jamuan	294	137
Penghapusan piutang usaha	-	4.001
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(3.704)	(6.361)
Sewa	(149)	(136)
Lain-lain	82	67
Pajak kini - periode lalu	300	6.925
Penyesuaian aset pajak tangguhan	1.312	(845)
<b>Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>53.728</b>	<b>56.340</b>

**16. TAXATION (continued)**

On January 17, 2025, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2024 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2024 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2025 will be reported in the 2025 Annual Corporate Income Tax Return.

- g. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Income tax effect of permanent differences:
Tax penalties
Donation and entertainment
Write-off of trade receivables
Income subjected to final tax:
Interest
Rent
Others
Current tax - prior period
Adjustment deferred tax assets
<b>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

h. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

h. Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Transfer karyawan/ Employee transfer	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>							<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan							The Company
Piutang	6.106	(2.743)	-	-	(1.144)	2.219	Receivables
Persediaan	5.233	7.345	-	-	-	12.578	Inventories
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	6	(6)	-	-	-	-	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(5.249)	(822)	-	-	-	(6.071)	Fixed assets
Aset sitaan	178	(120)	-	-	-	58	Foreclosed assets
Liabilitas pengembalian dana:							Refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan	3.852	(1.039)	-	-	-	2.813	Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	1.967	1.400	-	-	-	3.367	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.149	-	-	-	-	2.149	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	8.900	290	125	299	-	9.614	Long-term employee benefit liabilities
Rugi fiskal	16.169	(9.992)	-	-	-	6.177	Fiscal loss
Subtotal	39.311	(5.687)	125	299	(1.144)	32.904	Subtotal
Entitas Anak	9.080	(1.587)	63	(197)	(169)	7.190	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>48.391</b>	<b>(7.274)</b>	<b>188</b>	<b>102</b>	<b>(1.313)</b>	<b>40.094</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dibebankan pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Transfer karyawan/ Employee transfer	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>							<b>Deferred tax assets - net</b>
Perusahaan							The Company
Piutang	10.295	(4.189)	-	-	-	6.106	Receivables
Persediaan	401	4.831	-	-	1	5.233	Inventories
Aset hak-guna dan liabilitas sewa	47	(3)	-	-	(38)	6	Right-of-use assets and lease liabilities
Aset tetap	(4.722)	(415)	-	-	(112)	(5.249)	Fixed assets
Aset sitaan	89	89	-	-	-	178	Foreclosed assets
Liabilitas pengembalian dana:							Refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan	28.664	(24.812)	-	-	-	3.852	Arising from sales discount
Timbul dari hak retur	3.744	(1.777)	-	-	-	1.967	Arising from right of return
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.555	(1.406)	-	-	-	2.149	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.095	498	(812)	(882)	1	8.900	Long-term employee benefit liabilities
Rugi fiskal	-	16.169	-	-	-	16.169	Fiscal loss
Subtotal	52.168	(11.015)	(812)	(882)	(148)	39.311	Subtotal
Entitas Anak	10.644	(2.508)	(167)	118	993	9.080	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>62.812</b>	<b>(13.523)</b>	<b>(979)</b>	<b>(764)</b>	<b>845</b>	<b>48.391</b>	<b>Total</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa tenaga ahli	2.725	4.088	Professional fees
Sewa	1.645	-	Rent
Lain-lain	1.142	2.609	Others
<b>Total</b>	<b>5.512</b>	<b>6.697</b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consists of:

**18. HAK RETUR ASET DAN LIABILITAS  
PENGEMBALIAN DANA**

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<b>Hak retur aset</b>	<b>10.988</b>	<b>8.668</b>	<b>Right of return assets</b>
Liabilitas pengembalian dana:			Refund liabilities:
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	39.337	42.220	Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold
Timbul dari hak retur	26.288	17.605	Arising from right of return
<b>Total liabilitas pengembalian dana</b>	<b>65.625</b>	<b>59.825</b>	<b>Total refund liabilities</b>

**18. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND  
LIABILITIES**

Right of return assets and refund liabilities consist of:

Hak retur aset dan liabilitas pengembalian dana yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Imbalan pascakerja	49.204	46.431	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.824	2.369	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b>54.028</b>	<b>48.800</b>	<b>Total</b>

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Long-term employee benefit liabilities consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 6/2023 "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang" ("UU No. 6/2023") tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2026 dan 10 Maret 2025.

Imbalan Pascakerja

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	<b>2025</b>
Tingkat bunga diskonto	6,27-6,38% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	6,0% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Biaya jasa kini	4.521	4.835
Biaya jasa lalu	(450)	-
Biaya bunga	3.055	3.199
<b>Beban imbalan pascakerja tahun berjalan</b>	<b>7.126</b>	<b>8.034</b>

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Law as of reporting date.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 6 /2023 on "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang" ("UU No. 6/2023") dated March 31, 2023.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 2, 2026 and March 10, 2025, respectively.

Post-employment Benefits

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	7,08-7,09%per tahun/annum	6,0% per tahun/annum	Discount rate
	55 tahun/years	TMI IV	Salary increase rate
	10% TMI IV	TMI IV	Pension age
		10% TMI IV	Mortality rate
			Disability rate

The details of post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Past service cost
Interest cost
<b>Post-employment benefit expenses for the year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan pascakerja	49.204	46.431

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	46.431	51.495
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	4.521	4.835
Biaya jasa lalu	(450)	-
Biaya bunga	3.055	3.199
Subtotal	7.126	8.034
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang</u>		
<u>dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian historis atas kewajiban	(1.685)	(1.280)
Perubahan asumsi keuangan	2.541	(3.167)
Subtotal	856	(4.447)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	434	(3.367)
Pembayaran tahun berjalan	(5.643)	(5.284)
<b>Saldo akhir</b>	<b>49.204</b>	<b>46.431</b>

Analisa sensitivitas untuk perubahan asumsi 1% atas tingkat bunga diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/Change in Assumption	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Kenaikan Gaji di Masa Depan/ Future Salary Increase	
Kenaikan	1%	(3.094)	3.951	Increase
Penurunan	-1%	3.478	(3.563)	Decrease

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

Post-employment benefit liabilities recorded in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Liabilitas imbalan pascakerja	49.204	46.431

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	46.431	51.495
<u>Perubahan yang dibebankan</u>		
<u>ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	4.521	4.835
Biaya jasa lalu	(450)	-
Biaya bunga	3.055	3.199
Subtotal	7.126	8.034
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang</u>		
<u>dibebankan ke penghasilan</u>		
<u>komprehensif lain:</u>		
Penyesuaian historis atas kewajiban	(1.685)	(1.280)
Perubahan asumsi keuangan	2.541	(3.167)
Subtotal	856	(4.447)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	434	(3.367)
Pembayaran tahun berjalan	(5.643)	(5.284)
<b>Saldo akhir</b>	<b>49.204</b>	<b>46.431</b>

The sensitivity analysis for assumption change of 1% discount rate and future salary increases to effect of present value of benefit obligation as of December 31, 2025 are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Dalam 1 tahun	5.761
2 - 5 tahun	18.581
6 - 10 tahun	36.381
Lebih dari 10 tahun	202.752

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Grup berkisar antara 6,90 - 8,42 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2025
Tingkat bunga diskonto	5,81-6,08% per tahun/annum
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum

Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Biaya jasa kini	794	503
Biaya jasa lalu	(46)	-
Biaya bunga	157	91
Kerugian aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	1.886	560
<b>Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>2.791</b>	<b>1.154</b>

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (unaudited)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
5.761	5.761	Within 1 year
18.581	19.377	2 - 5 years
36.381	30.400	6 - 10 years
202.752	188.510	More than 10 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period is ranging from 6,90 - 8,42 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

	2024	
6,50-6,51% per tahun/annum	6,50-6,51% per tahun/annum	Discount rate
5,5% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

The details of other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

503	503	Current service cost
-	-	Past service cost
91	91	Interest cost
560	560	Recognition of actuarial loss during the year
1.154	1.154	Other long-term employee benefit expenses

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>	<b>4.824</b>	<b>2.369</b>

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Saldo awal	2.369	1.500
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	794	503
Biaya jasa lalu	(46)	-
Biaya bunga	157	91
Kerugian aktuarial atas kewajiban	1.886	560
Subtotal	2.791	1.154
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	27	(108)
Pembayaran tahun berjalan	(363)	(177)
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.824</b>	<b>2.369</b>

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

Other long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

**Other long-term employee benefit liabilities**

The movements of the present value of defined benefit obligations are as follows:

<u>Beginning balance</u>
<u>Changes charged to profit or loss:</u>
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Actuarial loss on obligation
Subtotal
Transfer of liabilities of transferred employee
Payments during the year
<b>Ending balance</b>

**20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Multi Sarana Indotani	(83)	724
PT Tanindo Intertraco	(1)	8
PT Bina Cipta Teknologi	1.682	2.000
PT Bina Sarana Indotani	11	-
<b>Total</b>	<b>1.609</b>	<b>2.732</b>

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco
PT Bina Cipta Teknologi
PT Bina Sarana Indotani
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)**

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
PT Multi Sarana Indotani	1	134
PT Tanindo Intertraco	0	0
PT Bina Cipta Teknologi	(318)	-
PT Bina Sarana Indotani	0	-
<b>Total</b>	<b>(317)</b>	<b>134</b>

**20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Multi Sarana Indotani  
PT Tanindo Intertraco  
PT Bina Cipta Teknologi  
PT Bina Sarana Indotani

**Total**

**21. MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholding as of December 31, 2025 and 2024 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	183.977.000	6,13	18.398	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	152.683.500	5,09	15.268	United Overseas Bank Nominees (Private) Limited
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	Lie Suhanto
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.158.218.100	38,60	115.821	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2024/December 31, 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	184.189.100	6,14	18.419	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090
United Overseas Bank Nominees (Private) Limited	152.683.500	5,09	15.268	United Overseas Bank Nominees (Private) Limited
Komisaris				Commissioner
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Lie Suhanto	310.000	0,01	31	Lie Suhanto
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.158.006.000	38,59	115.800	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Selisih nilai transaksi dengan entitas non sepengendali	(388)	-	Difference in value of transactions with entities under non-common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
<b>Total</b>	<b>99.522</b>	<b>99.910</b>	<b>Total</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
<b>Total</b>	<b>116.238</b>	<b>124.948</b>	<b>8.710</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Nonsepengendali

Selisih nilai transaksi dengan entitas nonsepengendali merupakan selisih yang timbul atas transaksi pembelian saham MSI sebesar 0,09% dan TINCO sebesar 0,01%, dari PT Agrindo Pratama, salah satu pemegang saham Perusahaan. Pembelian saham tersebut dilakukan oleh PT Bina Sarana Indotani, entitas anak Perusahaan.

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control (continued)

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.*

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.*

*On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Seeds Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.*

Difference in Value of Transactions with Entities under Non-common Control

*Difference in value of transactions with entities under non-common control represents the difference arising from the purchase of 0.09% ownership in MSI and 0.01% ownership in TINCO, of PT Agrindo Pratama, one of the Company's shareholders. The purchase of these shares was made by PT Bina Sarana Indotani, a subsidiary of the Company.*

Changes in Equity of Subsidiary

*In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. SALDO LABA**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 17 tanggal 27 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2024 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp28 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp84.000, sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 16 tanggal 27 Mei 2024, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain, penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp80 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp240.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Laba bersih	3.062.781	2.956.487	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	25.986	26.654	Other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>3.088.767</b>	<b>2.983.141</b>	<b>Total</b>

**23. RETAINED EARNINGS**

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 17 held on May 27, 2025, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2024 net profit for distribution of cash dividends of Rp28 (full Rupiah) per share or amounting to Rp84,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 16 held on May 27, 2024, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2023 net profit for distribution of cash dividends of Rp80 (full Rupiah) per share or amounting to Rp240,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

**24. PENJUALAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

**24. NET SALES**

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Benih			Seeds
Benih jagung	499.297	319.919	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	272.311	300.763	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	9.886	14.658	Paddy seeds
Total benih	781.494	635.340	Total seeds
Pestisida dan pupuk	860.774	701.626	Pesticides and fertilizers
Alat dan mesin pertanian	49.170	11.630	Agricultural equipment and machine
Lain-lain	5.000	19.330	Others
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>1.696.438</b>	<b>1.367.926</b>	<b>Total sales - net</b>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp4.963 dan Rp3.649 (Catatan 34).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, sales to related parties amounting to Rp4,963 and Rp3,649, respectively (Note 34).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PENJUALAN NETO (lanjutan)**

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan neto kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

**24. NET SALES (continued)**

In 2025 and 2024, there were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative net sales exceeding 10% of the total consolidated net sales.

**25. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

**25. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pemakaian bahan baku	1.221.667	1.058.351	<i>Raw materials used</i>
Upah buruh langsung	33.772	34.095	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	162.767	184.994	<i>Factory overhead</i>
Total biaya produksi	1.418.206	1.277.440	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Saldo awal	840.575	404.861	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir (Catatan 6)	(1.181.748)	(840.575)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
Beban pokok produksi	1.077.033	841.726	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	403.130	242.799	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	94.980	54.075	<i>Purchases - net</i>
Saldo akhir (Catatan 6)	(525.815)	(403.130)	<i>Ending balance (Note 6)</i>
Subtotal	1.049.328	735.470	<i>Subtotal</i>
Aset biologis (Catatan 9)	5.036	7.846	<i>Biological assets (Note 9)</i>
Cadangan hak retur aset	(2.320)	(377)	<i>Provision right of return assets</i>
Penjualan produk afkir dan sampingan	(36.582)	(22.545)	<i>Sale of salvage and other products</i>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>1.015.462</b>	<b>720.394</b>	<b><i>Cost of goods sold</i></b>

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

In 2025 and 2024, there were no purchase transactions involving any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of the total consolidated net sales.

Pada tahun 2024, penjualan produk afkir dan sampingan dilaporkan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2024, sale of salvage and other products were reported as part of the "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	82.115	76.094	Salaries and employee benefits
Promosi penjualan	38.467	51.795	Sales promotion
Pengangkutan dan penanganan persediaan	32.691	25.041	Freight-out and inventory handling
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	16.302	18.441	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Transportasi dan perjalanan dinas	15.217	18.844	Transportation and travelling on duty
Pelatihan dan seminar	8.623	438	Training and seminar
Jasa tenaga ahli	7.853	9.974	Professional fees
Entertainment	5.264	1.322	Entertainment
Asuransi	4.917	4.454	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	3.336	2.206	Repair and maintenance
Pajak dan retribusi	2.676	2.612	Taxes and retributions
Rapat	2.256	3.526	Meeting
Lain-lain	21.337	19.196	Others
<b>Total</b>	<b>241.054</b>	<b>233.943</b>	<b>Total</b>

**26. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2025	2024	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	37.324	34.571	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 35b)	12.827	4.997	Royalty (Note 35b)
Jasa tenaga ahli	10.126	11.966	Professional fees
Asuransi	5.814	4.714	Insurance
Transportasi dan perjalanan dinas	4.901	6.104	Transportation and travelling on duty
Pajak dan retribusi	3.432	2.302	Taxes and retributions
Rapat	686	6.409	Meeting
Lain-lain	14.491	10.991	Others
<b>Total</b>	<b>89.601</b>	<b>82.054</b>	<b>Total</b>

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**28. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya sebesar Rp102.690 pada tahun 2025 dan Rp100.847 pada tahun 2024.

**28. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES**

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses amounting to Rp102,690 in 2025 and Rp100,847 in 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Penyisihan kerugian penurunan persediaan - neto	26.894	29.455
Denda pajak	8.991	3.891
Lain-lain	10.103	2.981
<b>Total</b>	<b>45.988</b>	<b>36.327</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

*Provision for impairment losses on inventories - net*  
*Tax penalties*  
*Others*  
**Total**

**30. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Pemulihan kerugian penurunan piutang usaha - neto (Catatan 5)	12.350	1.819
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	2.022	2.788
Pemulihan kerugian penurunan piutang lain-lain - neto	1.802	-
Laba selisih kurs - neto	-	3.367
Lain-lain	9.113	3.966
<b>Total</b>	<b>25.287</b>	<b>11.940</b>

**30. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

*Reversal for impairment losses of trade receivables - net (Note 5)*  
*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*  
*Reversal for impairment losses of other receivables - net*  
*Gain on foreign exchange - net*  
*Others*  
**Total**

**31. PENGHASILAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp16.841 dan Rp28.914 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

**31. FINANCE INCOME**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest income of Rp16,841 and Rp28,914, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

**32. BEBAN KEUANGAN**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya keuangan masing-masing sebesar Rp66 dan Rp235 merupakan beban bunga utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa.

**32. FINANCE COSTS**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, finance costs of Rp66 and Rp235, respectively, represents short-term bank loan and lease liabilities interest.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	190.294	178.507
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>63,43</b>	<b>59,50</b>

**33. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

*Profit for the year  
attributable to  
owners of the parent entity  
Weighted-average number of  
shares outstanding*

**Earnings per share (full Rupiah)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2025	2024	2025	2024	
PT Satria Multi Sukses	1.138	673	0,07	0,05	PT Satria Multi Sukses
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	939	1.033	0,06	0,08	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Surya Bintang Indonesia	816	517	0,05	0,04	PT Surya Bintang Indonesia
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	804	94	0,05	0,01	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	468	493	0,03	0,04	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Surya Alam Permai	94	266	0,01	0,02	PT Surya Alam Permai
PT Satwa Utama Raya	70	113	0,00	0,01	PT Satwa Utama Raya
Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand	46	-	0,00	-	Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand
Lain-lain	588	460	0,03	0,03	Others
<b>Total</b>	<b>4.963</b>	<b>3.649</b>	<b>0,30</b>	<b>0,28</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	2025	2024	2025	2024	
PT Surya Bintang Indonesia	79	43	0,00	0,00	PT Surya Bintang Indonesia
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	56	65	0,00	0,00	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Lain-lain	165	76	0,00	0,00	Others
<b>Total</b>	<b>300</b>	<b>184</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Transaksi di luar usaha pokok Grup dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase/Percentage <sup>*)</sup>	
	2025	2024	2025	2024
<u>Pendapatan sewa gedung kantor</u>				
PT Primafood International	60	25	0,24	0,07
PT Primaved Solusi Pratama	50	50	0,20	0,14
<b>Total</b>	<b>110</b>	<b>75</b>	<b>0,44</b>	<b>0,21</b>
<u>Beban sewa gedung kantor</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	298	298	0,24	0,22
<u>Penjualan lainnya</u>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.906	7.206	15,45	20,89
PT Agrico International	1.413	-	5,59	-
<b>Total</b>	<b>5.319</b>	<b>7.206</b>	<b>21,04</b>	<b>20,89</b>
<u>Pembelian lainnya</u>				
PT Primafood International	78	-	0,05	-
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	23	-	0,02
Lain-lain	8	12	0,01	0,01
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>35</b>	<b>0,06</b>	<b>0,03</b>
<u>Pengalihan karyawan dari (ke)</u>				
PT Centralavian Pertiwi	362	(31)	0,40	(0,04)
PT Mitra Sinar Jaya	102	-	0,11	-
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	28	(69)	0,03	(0,08)
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	(38)	(3.432)	(0,04)	(4,18)
Lain-lain	7	57	0,01	0,07
<b>Total</b>	<b>461</b>	<b>(3.475)</b>	<b>0,51</b>	<b>(4,23)</b>

<sup>\*)</sup> Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows: (continued)

- b. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Office building rental income  
PT Primafood International  
PT Primaved Solusi Pratama

**Total**

Office building rental expense  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Other sales

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
PT Agrico International

**Total**

Other purchase

PT Primafood International  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Others

**Total**

Transfer of employees from (to)

PT Centralavian Pertiwi  
PT Mitra Sinar Jaya  
PT Charoen Pokphand Jaya Farm  
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk  
Others

**Total**

<sup>\*)</sup> Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Grup tersebut adalah sebagai berikut:

	<i>Total/Total</i>		<i>Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets</i>	
	2025	2024	2025	2024
<b><u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u></b>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.237	45	0,09	0,00
Key Innovation Co.Ltd	-	2.000	-	0,06
Lain-lain	522	49	0,01	0,00
<b>Total</b>	<b>3.759</b>	<b>2.094</b>	<b>0,10</b>	<b>0,06</b>
<b><u>Utang pihak berelasi non-usaha</u></b>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.777	2.907	1,14	1,19
Key Innovation Co.Ltd	2.000	-	0,82	-
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	339	286	0,14	0,12
Lain-lain	117	29	0,05	0,01
<b>Total</b>	<b>5.233</b>	<b>3.222</b>	<b>2,15</b>	<b>1,32</b>

**Sifat berelasi**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak-pihak Berelasi/  
Related Parties**

PT Central Pertiwi Bahari  
PT Central Bali Bahari  
PT Central Proteina Prima Tbk  
PT Charoen Pokphand Jaya Farm  
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri  
PT Gizindo Sejahtera Jaya  
PT Karya Semangat Mandiri  
PT Mitratama Agro Lestari  
PT Multi Sarana Pakanindo  
PT Musthika Abadi Khatulistiwa  
PT Nugen Bioscience Indonesia  
PT Sarana Proteindo Utama  
PT Satria Multi Sukses  
PT Satwa Primaindo  
PT Satwa Utama Raya  
PT Sinar Ternak Sejahtera  
PT Surya Alam Permai  
PT Surya Unggas Mandiri  
PT Vista Agung Kencana  
PT Semesta Mitra Sejahtera  
PT SHS International  
PT Surya Bintang Indonesia

**Sifat Berelasi/  
Nature of Relationship**

Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Grup/  
Entities under common control with Group

**Transaksi/  
Transactions**

Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan/  
Sales of seeds and pesticides, transfer of employees

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows: (continued)

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	<i>Total/Total</i>		<i>Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets</i>	
	2025	2024	2025	2024
<b><u>Due from related parties non-trade</u></b>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	3.237	45	0,09	0,00
Key Innovation Co.Ltd	-	2.000	-	0,06
Others	522	49	0,01	0,00
<b>Total</b>	<b>3.759</b>	<b>2.094</b>	<b>0,10</b>	<b>0,06</b>
<b><u>Due to related parties non-trade</u></b>				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	2.777	2.907	1,14	1,19
Key Innovation Co.Ltd	2.000	-	0,82	-
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	339	286	0,14	0,12
Others	117	29	0,05	0,01
<b>Total</b>	<b>5.233</b>	<b>3.222</b>	<b>2,15</b>	<b>1,32</b>

**Nature of relationships**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Sifat berelasi (lanjutan)**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship
PT Agrico International	
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	
PT Primaved Solusi Pratama	
Chia Tai Seeds Co., Ltd., Thailand	
PT Primafood International	
PT Sarana Mitratama Sejati	
PT Cipendawa Agriindustri	
PT Centralavian Pertiwi	
PT Mitra Sinar Jaya	

c. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Imbalan kerja jangka pendek	12.357	11.675
Imbalan pascakerja	2.469	704
<b>Total</b>	<b>14.826</b>	<b>12.379</b>

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships (continued)**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows: (continued)

Transaksi/ Transactions
Penjualan benih dan penjualan barang sampingan/ Sales of seeds and sales of side product
Sewa, penjualan pestisida, pembelian dan penjualan barang sampingan dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of pesticides, purchase and sales of side product and transfer of employees
Sewa/Rent
Penjualan dan pembelian benih sayuran dan buah-buahan dan pembelian benih/ Sales and purchase of vegetable and fruit seeds and purchase of seeds
Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan, sewa dan pembelian aset tetap/ Sales of seeds and pesticides, transfer of employees, rent and purchase of fixed assets
Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan dan pembelian aset tetap/ Sales of seeds and pesticides, transfer of employees and purchase of fixed assets
Penjualan pestisida/Sales of pesticides
Penjualan pestisida, pembelian lain-lain dan pengalihan karyawan/ Sales of pesticides, other purchase and transfer of employees
Pengalihan karyawan/Transfer of employees

c. For the years ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for key management of the Group are as follows:

*Short-term employee benefits  
Post-employment benefits*

**Total**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk di mana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamendemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, di mana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp12.827 dan Rp4.997 masing-masing pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. Cooperation Agreements on Seed Production

*The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.*

b. License Agreement

*The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.*

*Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.*

*On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.*

*Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15<sup>th</sup> of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp12,827 and Rp4,997 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, di mana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

d. Perjanjian Penelitian dan Pengembangan

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Chia Tai Seeds Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CTC setuju bekerjasama untuk mengembangkan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) terhadap beberapa jenis tanaman. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini akan dimanfaatkan oleh kedua belah pihak.

Perjanjian kerja sama ini akan berakhir berdasarkan kesepakatan bersama. Penelitian dan pengembangan ini telah dilakukan sejak bulan Januari 2024.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

c. *Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement*

*The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7<sup>th</sup> agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expiry date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.*

d. *Research and Development Agreements*

*On October 30, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with Chia Tai Seeds Co., Ltd. ("CTC"), Thailand. Based on this agreement, the Company and CTC agree to cooperate in developing research and development on certain crops. The results of this research and development will be utilized by both parties.*

*This Cooperation Agreement will end based on agreement from both parties. The research and development has been carried out since January 2024.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SEGMENT OPERASI**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENTS**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ Year Ended December 31, 2025							
	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
<b>Penjualan segmen</b>							
Penjualan eksternal	499.297	272.311	9.886	860.774	54.170	-	1.696.438
Penjualan antarsegmen	-	-	-	17.463	4.970	(22.433)	-
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>499.297</b>	<b>272.311</b>	<b>9.886</b>	<b>878.237</b>	<b>59.140</b>	<b>(22.433)</b>	<b>1.696.438</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>211.907</b>	<b>153.124</b>	<b>(200)</b>	<b>325.760</b>	<b>12.818</b>	<b>(22.433)</b>	<b>680.976</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(433.345)
Beban operasi lain							(45.988)
Penghasilan operasi lain							25.287
<b>Laba usaha</b>							<b>229.930</b>
Penghasilan keuangan							16.841
Beban keuangan							(66)
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>243.705</b>
Beban pajak penghasilan							(53.728)
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>189.977</b>
Penghasilan komprehensif lain:							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							(668)
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>189.309</b>
Aset segmen	955.799	206.108	16.440	991.916	-	-	2.170.263
Aset tidak dapat dialokasi							1.568.033
<b>Total aset</b>							<b>3.738.296</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	64.740	-	-	64.740
Liabilitas tidak dapat dialokasi							178.986
<b>Total liabilitas</b>							<b>243.726</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	29.020	7.817	16.684	25.684	937	-	80.142
Penyusutan dan amortisasi	27.886	15.208	552	14.761	937	-	59.344
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.155	4.993	181	4.730	(434)	-	18.625

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut: (lanjutan)

**36. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	319.919	300.763	14.658	701.626	30.960	-	1.367.926	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	33.690	-	(33.690)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>319.919</b>	<b>300.763</b>	<b>14.658</b>	<b>735.316</b>	<b>30.960</b>	<b>(33.690)</b>	<b>1.367.926</b>	<b>Total segment sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>222.558</b>	<b>149.628</b>	<b>2.751</b>	<b>307.577</b>	<b>(1.292)</b>	<b>(33.690)</b>	<b>647.532</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(416.844)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(36.327)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							11.940	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>206.301</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							28.914	Finance income
Beban keuangan							(235)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>234.980</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(56.340)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>178.640</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain:								Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:								Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto							3.469	Re-measurement of employee benefits liability - net
<b>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>							<b>182.109</b>	<b>Comprehensive income for the year</b>
Aset segmen	1.005.240	277.467	74.080	942.990	-	-	2.299.777	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.334.752	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.634.529</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	86.075	-	-	86.075	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							157.999	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>244.074</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	33.018	14.419	8.722	37.351	1.475	-	94.985	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	21.981	20.664	1.007	12.744	624	-	57.020	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	9.596	8.991	3.639	8.638	1.433	-	32.297	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

**36. OPERATING SEGMENTS (continued)**

The geographical information on sales is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/  
Year Ended December 31, 2025

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	199.963	205.687	7.746	459.247	44.305	(22.281)	894.667	Jawa
Sumatera	139.741	23.072	1.248	117.803	13.624	(45)	295.443	Sumatera
Sulawesi	151.469	13.363	704	215.143	1.211	-	381.890	Sulawesi
Kalimantan	6.045	5.932	39	55.022	-	-	67.038	Kalimantan
Bali Nusra	2.079	6.108	149	31.022	-	(107)	39.251	Bali Nusra
Luar negeri	-	18.149	-	-	-	-	18.149	Overseas
<b>Total</b>	<b>499.297</b>	<b>272.311</b>	<b>9.886</b>	<b>878.237</b>	<b>59.140</b>	<b>(22.433)</b>	<b>1.696.438</b>	<b>Total</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/  
Year Ended December 31, 2024

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	94.515	210.965	7.799	394.786	24.588	(31.925)	700.728	Jawa
Sumatera	70.570	30.129	3.668	91.365	4.286	(742)	199.276	Sumatera
Sulawesi	121.609	20.782	2.077	175.189	2.034	(680)	321.011	Sulawesi
Kalimantan	5.257	7.393	30	46.154	26	-	58.860	Kalimantan
Bali Nusra	27.968	9.142	1.084	27.822	26	(343)	65.699	Bali Nusra
Luar negeri	-	22.352	-	-	-	-	22.352	Overseas
<b>Total</b>	<b>319.919</b>	<b>300.763</b>	<b>14.658</b>	<b>735.316</b>	<b>30.960</b>	<b>(33.690)</b>	<b>1.367.926</b>	<b>Total</b>

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

**Hierarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

- Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.

**Fair Value Hierarchy**

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Langganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:*

a. *Credit risk*

*Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.*

*The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled Conditions for Customers ("KUL").*

*To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.

The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.

The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**31 Desember 2025/December 31, 2025**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	16.806	-	16.806	Short-term bank loan
Utang Usaha - pihak ketiga	22.112	-	22.112	Payables Trade third parties
Lain-lain - pihak ketiga	47.767	-	47.767	Others - third parties
Beban akrual	5.512	-	5.512	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.541	-	12.541	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	5.233	5.233	Due to related parties non-trade
<b>Total</b>	<b>104.738</b>	<b>5.233</b>	<b>109.971</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang Usaha - pihak ketiga	60.746	-	60.746	Payables Trade third parties
Lain-lain - pihak ketiga	25.228	-	25.228	Others - third parties
Beban akrual	6.697	-	6.697	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.218	-	12.218	Short-term employee benefit liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	-	3.222	3.222	Due to related parties non-trade
<b>Total</b>	<b>104.889</b>	<b>3.222</b>	<b>108.111</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Grup menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Grup melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Grup berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang dolar AS adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih jagung, sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Market risk

*The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.*

*The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.*

*Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.*

d. Foreign currency risk

*The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.*

*The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of corn, vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</b>	
			<b><u>December 31, 2025</u></b>
Dolar AS	-1%	(369)	US Dollar
Dolar AS	1%	369	US Dollar
			<b><u>December 31, 2024</u></b>
Dolar AS	-1%	(415)	US Dollar
Dolar AS	1%	415	US Dollar

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Grup untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</b>		
			<b><u>December 31, 2025</u></b>
	(369)	US Dollar	
	369	US Dollar	
			<b><u>December 31, 2024</u></b>
	(415)	US Dollar	
	415	US Dollar	

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2025 and 2024. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Utang bank	16.806	-
Total ekuitas	3.494.570	3.390.455
Rasio utang terhadap ekuitas	0,48	0,00

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of December 31, 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

-	<b>Bank loans</b>
3.390.455	<b>Total equity</b>
0,00	<b>Debt-to-equity ratio</b>

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Desember 2025	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.947.581
Piutang usaha	AS\$/US\$	249.669
Piutang lain-lain	CNY/CNY	19.550
Total		36.922
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	CNY/CNY	1.096.500
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>34.290</b>

**39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

December 31, 2025	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Assets</b>		
Cash and cash equivalents		32.685
Trade receivables		4.190
Other receivables		47
Total		36.922
<b>Liabilities</b>		
Trade payables		2.632
<b>Monetary Assets - net</b>		<b>34.290</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2024	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	2.558.189		
Piutang usaha	AS\$/US\$	360.553		
Total			47.172	
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	AS\$/US\$	349.535	5.649	
	CNY/CNY	5.589.950	12.377	
Utang lain-lain	AS\$/US\$	39	1	
<b>Aset moneter - neto</b>			<b>29.145</b>	

Jika aset moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia ("BI") pada tanggal 16 Maret 2026, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp275.

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif.

**39. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2024	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		December 31, 2024
<b>Assets</b>			
Cash and cash equivalents	41.345		Cash and cash equivalents
Trade receivables	5.827		Trade receivables
Total	47.172		Total
<b>Liabilities</b>			
Trade payables	5.649		Trade payables
Other payables	12.377		Other payables
	1		Other payables
<b>Monetary Assets - net</b>	<b>29.145</b>		<b>Monetary Assets - net</b>

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2025, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia ("BI") middle rate of exchange on March 16, 2026 the net monetary liabilities would increase by Rp275.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026**

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi  
dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan ("ESG") serta fitur serupa harus dinilai. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amendemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amendemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107:  
Classification and Measurement of Financial  
Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance ("ESG") and similar features should be assessed. The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common  
Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU  
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2026 (lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali  
(Revisi 2025) (lanjutan)

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia, yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari  
2027**

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam  
Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan konsolidasian utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2026  
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under Common  
Control (2025 Revision) (continued)

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial  
Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary consolidated financial statements and notes to the consolidated financial statements.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025 dan  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2025 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>				<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW</b>
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	17.078	10	-	Addition of fixed assets through other payables
Reklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	3.699	10	-	Reclassification from other non-current asset to fixed asset
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	1.128	10	-	Reclassification from inventories to fixed assets
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	41		41.046	Reclassification of advance purchase of fixed asset
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya	-	10	937	Reclassification from fixed asset to other non-current asset

**42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

**42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 7 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Elmi Santoso, S.H., Perusahaan dan Chia Tai Seeds Co., Ltd., bersepakat untuk mendirikan PT Dwidaya Tani Mandiri ("DTM") dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar Rp5.100 atau sebesar 51% dan Rp4.900 atau sebesar 49%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0008136.AH.01.01.TAHUN 2026 tanggal 29 Januari 2026.

Kegiatan usaha DTM, terutama untuk menjalankan usaha di bidang pertanian aneka kacang hortikultura, hortikultura sayuran daun, hortikultura buah, hortikultura sayuran buah, sayuran, buah dan aneka umbi lainnya, cabai, dan beserta aktivitas pertanian lainnya.

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 7, 2026 of Elmi Santoso, S.H., the Company and Chia Tai Seeds Co., Ltd. agreed to establish PT Dwidaya Tani Mandiri ("DTM") with share ownership of Rp5,100 or 51% ownership and Rp4,900 or 49% ownership, respectively. This Notarial Deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0008136.AH.01.01.TAHUN 2026 dated January 29, 2026.

DTM's business activities primarily involve conducting operations in the agricultural sector, including various horticultural legumes, leafy vegetable horticulture, fruit horticulture, fruit vegetable horticulture, vegetables, fruits and other tubers, chili, as well as other related agricultural activities.

## **PT BISI International Tbk**

### **HEAD OFFICE**

Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km 19,  
Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman,  
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur,  
Indonesia  
T. 62 31 788 2528  
F. 62 31 788 2856

## **SEED PLANT**

Desa Sumber Agung, Kecamatan Ploso Klaten  
Kabupaten Kediri, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 354 392 624  
F. 62 354 391 628

Desa Tulung Rejo, Kecamatan Pare  
Kabupaten Kediri, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 354 399 868  
F. 62 354 398 878

Desa Sumberwono, Kecamatan Bangsal  
Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur  
Indonesia  
T. 62 321 528 4567  
F. 62 321 528 4755